



**ENERGIGROUP**  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

LAPORAN TAHUNAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN

**2023**  
ANNUAL REPORT  
SUSTAINABILITY REPORT

**IMPROVED EARNINGS**



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema	1	Theme Page
Visi, Misi & Nilai Perusahaan	2	Vision, Mission & Corporate Values
Sekilas Perseroan	3	Company in Brief
Jejak Langkah	4	Milestones
Wilayah Kerja	6	Area of Operations
Ikhtisar Keuangan	8	Financial Highlights
Kepemilikan Manfaat	10	Beneficial Ownership
Ikhtisar Saham	12	Shares Highlights
Struktur Organisasi	13	Organizational Structure
Sekilas Peristiwa	14	Events Highlights
Laporan Dewan Komisaris	18	Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi	24	Board of Directors' Report
Analisis & Pembahasan Manajemen	30	Management Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan	37	Corporate Governance
Manajemen Risiko	60	Risk Management
Faktor Penunjang Utama	62	Key Supporting Factors
Profil Dewan Komisaris	66	Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi	70	Board of Directors' Profile
Profil Lainnya	73	Other Profiles
Informasi Perusahaan	75	Corporate Information
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	77	Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keberlanjutan	79	Sustainability Report
Laporan Keuangan Konsolidasian	99	Consolidated Financial Statements

## **IMPROVED EARNINGS**

**Dengan mempertahankan fokus yang kuat dan menerapkan strategi yang terarah, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) berhasil menjadikan tahun 2023 sebagai momen kunci dalam peningkatan kinerjanya.**

**Pengalaman CNKO sebagai mitra yang solid dalam industri kelistrikan Indonesia terbukti melalui adaptabilitasnya dan semangat yang tak kenal lelah.**

**Melalui langkah yang tepat dan efisiensi yang terjaga CNKO dapat menikmati peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Dengan komitmen yang tinggi, CNKO akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan visinya sebagai pemimpin dalam layanan energi berbasis batubara di Indonesia.**

**By maintaining a strong focus and implementing a targeted strategy, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) has succeeded in making 2023 a key moment in improving its performance.**

**CNKO's experience as a solid partner in the Indonesian electricity industry is proven through its adaptability and tireless enthusiasm.**

**Through strategic steps and maintained efficiency, CNKO can enjoy a quite significant improvement in earnings. With high commitment, CNKO will continue to improve its performance in order to realize its vision as a leader in coal-based energy services in Indonesia.**

# **VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN**

## **Vision, Mission & Corporate values**

### **VISI • VISION**

Menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

*To become the leading integrated coal-based energy provider in Indonesia.*

### **MISI • MISSION**

Memenuhi kebutuhan energi nasional dengan hemat biaya dan cara yang bertanggung jawab.

*To fulfill national energy demand in a cost-effective and responsible ways.*

Mengembangkan keunggulan dan sinergi operasional dalam bidang usaha terkait batubara guna memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

*To develop operational excellence and synergy in coal-related businesses to maximize shareholders' value.*

Dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, inovatif dan berorientasi pada hasil.

*To be managed by an experienced, innovative and result-oriented management.*

Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

*To comply with all laws and regulations governing a publicly listed company.*

### **NILAI PERUSAHAAN • CORPORATE VALUES**

#### **INTEGRITAS • INTEGRITY**

bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain  
*acting accordingly/fulfilling promises to gain trust from others*

#### **SIKAP POSITIF • POSITIVE ATTITUDES**

menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif  
*displaying attitudes which support the creation of conducive and mutually-respectful working environment*

#### **KOMITMEN • COMMITMENT**

melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik  
*performing works whole-heartedly to achieve the best results*

#### **PERBAIKAN BERKELANJUTAN • SUSTAINABLE IMPROVEMENT**

meningkatkan kemampuan/kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik  
*improving skills/personal capacity, work units and organization in a sustainable manner to achieve the best results*

#### **KEMAMPUAN INOVATIF • INNOVATIVENESS**

memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan  
*promoting ideas or creating new products/equipment/systems that can enhance productivity and growth of the company*

#### **LOYALITAS • LOYALTY**

menumbuh kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Perseroan  
*nurturing the spirit to understand, comprehend and implement corporate values as part of the Company's Big Family*

# **SEKILAS PERSEROAN**

## ***Company in Brief***

Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) sejak 21 November 2001 dengan kode saham "CNKO". Saat didirikan pada 13 September 1999, Perseroan memiliki nama PT Central Korporindo International dengan bidang usaha perdagangan umum.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta perubahan terakhir yaitu Akta Notaris No.25 tanggal 21 Juni 2023 dari Dahlia, S.H. yang mengatur antara lain perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan No.AHU-AH.01.09-0140336 tanggal 11 Juli 2023. Kegiatan usaha CNKO yaitu menjalankan usaha dalam bidang tenaga listrik, pertambangan batubara, dan perdagangan batubara.

CNKO telah menandatangani kontrak Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sejak tahun 2006 dan sempat juga memiliki kontrak dengan PT Indonesia Power (IP). Saat ini, Perseroan adalah pemasok batubara dengan kontrak jangka panjang untuk tujuh Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN di Jawa.

Perseroan berganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. pada tahun 2010. Kemudian di tahun 2012, CNKO melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan bertransformasi menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang terintegrasi, yang hingga kini mencakup bidang usaha penjualan batubara dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Sebagaimana pada tahun sebelumnya, pada tahun 2023 CNKO tetap konsisten dalam pemenuhan pasokan batubara sehingga Perseroan kembali memperoleh penghargaan dari PLN. Selama tahun berjalan, CNKO berhasil meningkatkan pendapatannya dengan membukukan volume penjualan batubara yang tertinggi dalam sejarah Perseroan.

The Company became a public company listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesian Stock Exchange) since 21 November 2001 with the stock code "CNKO". When it was founded on 13 September 1999, the Company had the name PT Central Korporindo International with a general trading business sector.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest deed of amendment is the Notarial Deed No.25 dated 21 June 2023 from Dahlia, S.H. which regulates, among other things, changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. This latest deed of amendment has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the acceptance letter No.AHU-AH.01.09-0140336 dated 11 July 2023. CNKO's business activities cover businesses related to the electricity power sector, coal mining, and coal trading.

CNKO has signed a Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) contract with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) since 2006 and also had a contract with PT Indonesia Power (IP). Currently, the Company is a coal supplier with long-term contracts for seven PLN-owned Coal-Fired Power Plants (PLTUs) in Java.

The Company changed its name to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. in 2010. In 2012, CNKO took a corporate action with the Second Rights Issues and transformed into an integrated coal-based energy company, which it until now covers the business fields of coal sales and Coal-Fired Power Plants (PLTU).

As in the previous year, in 2023 CNKO remained consistent in fulfilling its coal supply so that the Company again received an award from PLN. During the year, CNKO succeeded in increasing its revenue by recording the highest coal sales volume in the Company's history.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

<p>Memulai aktifitas komersial di bidang pertambangan dan penjualan batubara.</p> <p>Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham 'CNKO'.</p> <p><i>Started commercial activities in coal mining and trading business.</i></p> <p><i>Listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) with the ticker symbol 'CNKO'.</i></p>	<p>Menandatangani kontrak jangka panjang dan menengah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk menjadi salah satu pemasok batubara.</p> <p><i>Signed a long-term and mid-term contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to be one of the coal suppliers.</i></p>	<p>PLTU milik Perseroan di Pangkalan Bun dengan kapasitas produksi 2x7 MW mulai beroperasi.</p> <p><i>Company-owned power plants in Pangkalan Bun with production capacity of 2x7 MW started operations.</i></p>
<b>2001</b>	<b>2006</b>	<b>2011</b>
<b>1999</b>	<b>2003</b>	<b>2010</b>
Berdiri pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional.  <i>Founded on 13 September 1999 under the name PT Central Korporindo Internasional.</i>	Menyelesaikan proses Rights Issue I dengan nilai Rp 322 miliar.  Mengubah kegiatan usaha dari perdagangan dan pengolahan batubara menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).  <i>Completed the process of Rights Issue I with a value of IDR 322 billion.</i>  <i>Changed the business activities from coal trading and processing into coal-fired power plant.</i>	Mengganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).  Mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kalimantan Selatan.  <i>Changed its name to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i>  <i>Obtained a license for Production Operation Mining (IUPOP) in South Kalimantan.</i>
		<b>2013</b>
		Memulai produksi batubara dari salah satu konsesi milik Perseroan.  Menyelesaikan Rights Issue II senilai Rp 2,3 triliun pada bulan Januari.  <i>Started its own coal production from one of its subsidiaries coal mine.</i>  <i>Completed IDR 2.3 trillion Rights Issue II in January.</i>



# WILAYAH KERJA

## Area of Operations



### DAFTAR LOKASI ASET • LIST OF ASSETS LOCATION

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) • Coal-Fired Power Plant  
PLTU Pangkalan Bun: Kumai, Kotawaringin Barat

Tambang Batubara • Coal Concession  
PT Sekti Rahayu Indah (SRI): Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur  
PT Abe Jaya Perkasa (AJP): Gunung Timang, Barito Utara



TAMBANG BATUBARA  
COAL CONCESSION

#### DAFTAR PELANGGAN • LIST OF CLIENTS

- [1] - PLTU SURALAYA BARU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- [2] - PLTU LABUAN, JAWA BARAT • WEST JAVA
- [3] - PLTU TELUK NAGA, JAWA BARAT • WEST JAVA
- [4] - PLTU INDRAMAYU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- [5] - PLTU REMBANG, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA
- [6] - PLTU ADIPALA CILACAP, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA
- [7] - PLTU TANJUNG AWAR-AWAR, JAWA TIMUR • EAST JAVA

#### LEGEND

LOKASI ASET • ASSET LOCATION



PELANGGAN • CLIENT



# IKHTISAR KEUANGAN

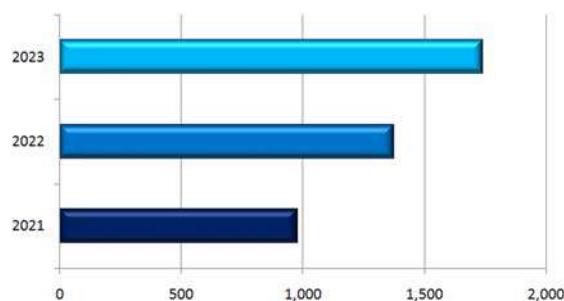
## Financial Highlights

PER 31 DESEMBER 2023 • AS OF 31 DECEMBER 2023

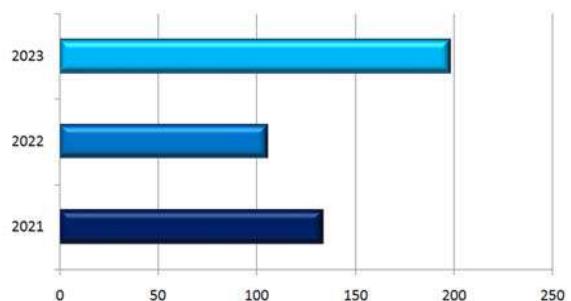
	2023	2022	2021	2020	2019
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>					
dalam ribuan Rupiah • in thousand Rupiah					
Aset Lancar • Current Assets	478.128.660	357.342.129	557.796.856	421.671.344	807.439.077
Aset Tidak Lancar • Non-Current Assets	498.323.284	548.550.421	649.045.780	688.541.896	827.715.261
Jumlah Aset • Total Assets	976.451.944	905.892.550	1.206.842.636	1.110.213.240	1.635.154.338
Liabilitas Jangka Pendek • Current Liabilities	1.727.957.485	1.567.490.086	1.717.108.630	1.777.594.073	1.793.934.043
Liabilitas Jangka Panjang • Non-Current Liabilities	575.449.269	623.359.042	714.538.408	482.570.455	521.060.064
Ekuitas • Equity	(1.326.954.810)	(1.284.956.578)	(1.224.804.402)	(1.149.951.288)	(679.839.769)
Jumlah Liabilitas & Ekuitas • Total Liability & Equity	976.451.944	905.892.550	1.206.842.636	1.110.213.240	1.635.154.338
<b>LAPORAN LABA &amp; RUGI • PROFIT &amp; LOSS STATEMENT</b>					
dalam ribuan Rupiah, kecuali laba (rugi) per saham • in thousand Rupiah, except for basic earnings (loss) per share					
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	1.741.978.238	1.375.279.833	980.326.231	884.575.360	1.220.774.774
Laba Bruto • Gross Profit	198.526.588	105.835.273	133.736.289	110.369.779	95.022.738
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi • Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)	161.778.867	113.051.439	110.643.738	79.963.270	41.448.067
Laba Operasional • Income from Operations	141.076.066	51.798.438	89.988.994	57.021.308	18.582.636
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(34.046.746)	(42.058.641)	(73.152.107)	(266.991.306)	116.487.96
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif *	(41.365.647)	(54.229.937)	(72.909.400)	(262.078.688)	123.983.510
Jumlah Saham yang Beredar • Outstanding Shares	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206
Laba (Rugi) per Saham Dasar • Basic Earning (Loss) per Share	(4,59)	(5,98)	(8,18)	(29,43)	13,48
<b>RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS</b>					
Marjin Laba Kotor • Gross Profit Margin	11,4%	7,7%	13,6%	12,5%	7,8%
Marjin EBITDA • EBITDA Margin	9,3%	8,3%	11,3%	9,0%	3,4%
Marjin Laba Bersih • Net Profit Margin	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	10,2%
Tingkat Pengembalian Aset • Return on Assets	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	7,6%
Tingkat Pengembalian Ekuitas • Return on Equity	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Rasio Lancar • Current Ratio	0,3x	0,2x	0,3x	0,2x	0,5x
Liabilitas Terhadap Aset • Debts to Assets	235,9%	241,8%	201,5%	203,6%	141,6%
Liabilitas Terhadap Ekuitas • Debts to Equity	(173,6%)	(170,5%)	(198,5%)	(196,5%)	(340,5%)

\* yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

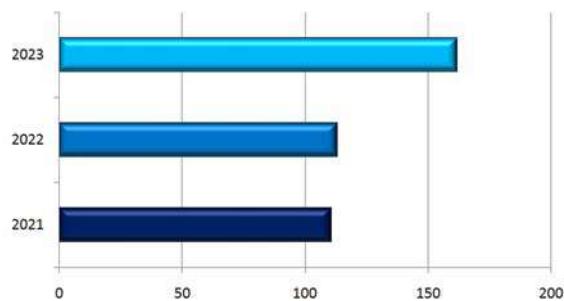
**PENDAPATAN USAHA • OPERATING REVENUES**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



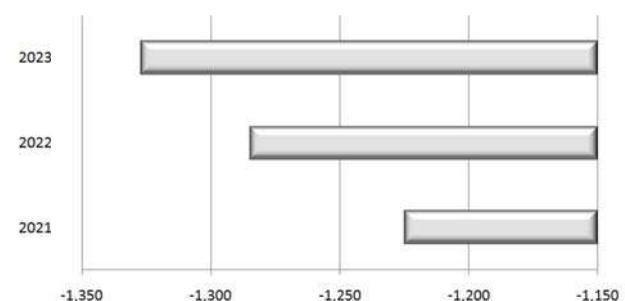
**LABA (RUGI) BRUTO • GROSS PROFIT (LOSS)**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



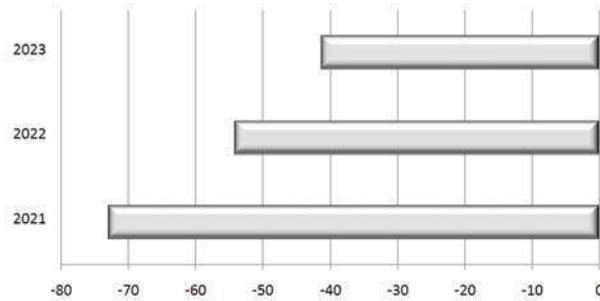
**EBITDA • EBITDA**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



**JUMLAH EKUITAS • TOTAL EQUITY**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah

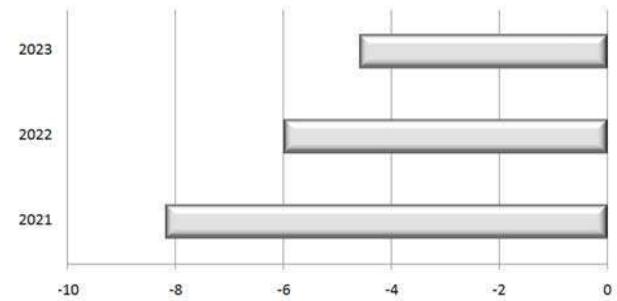


**LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF \***  
• NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) \*  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah

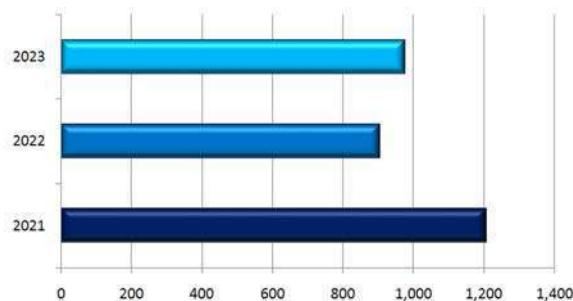


\* yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk  
attributable to owners of the parent entity

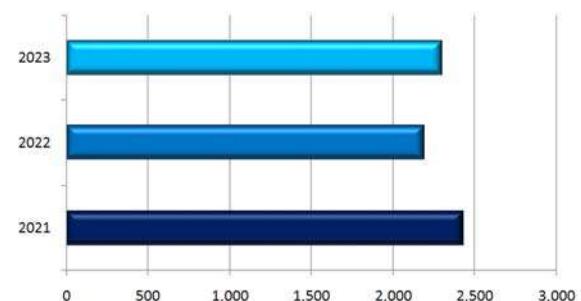
**LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**  
• BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE  
dalam Rupiah • in Rupiah



**JUMLAH ASET • TOTAL ASSETS**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



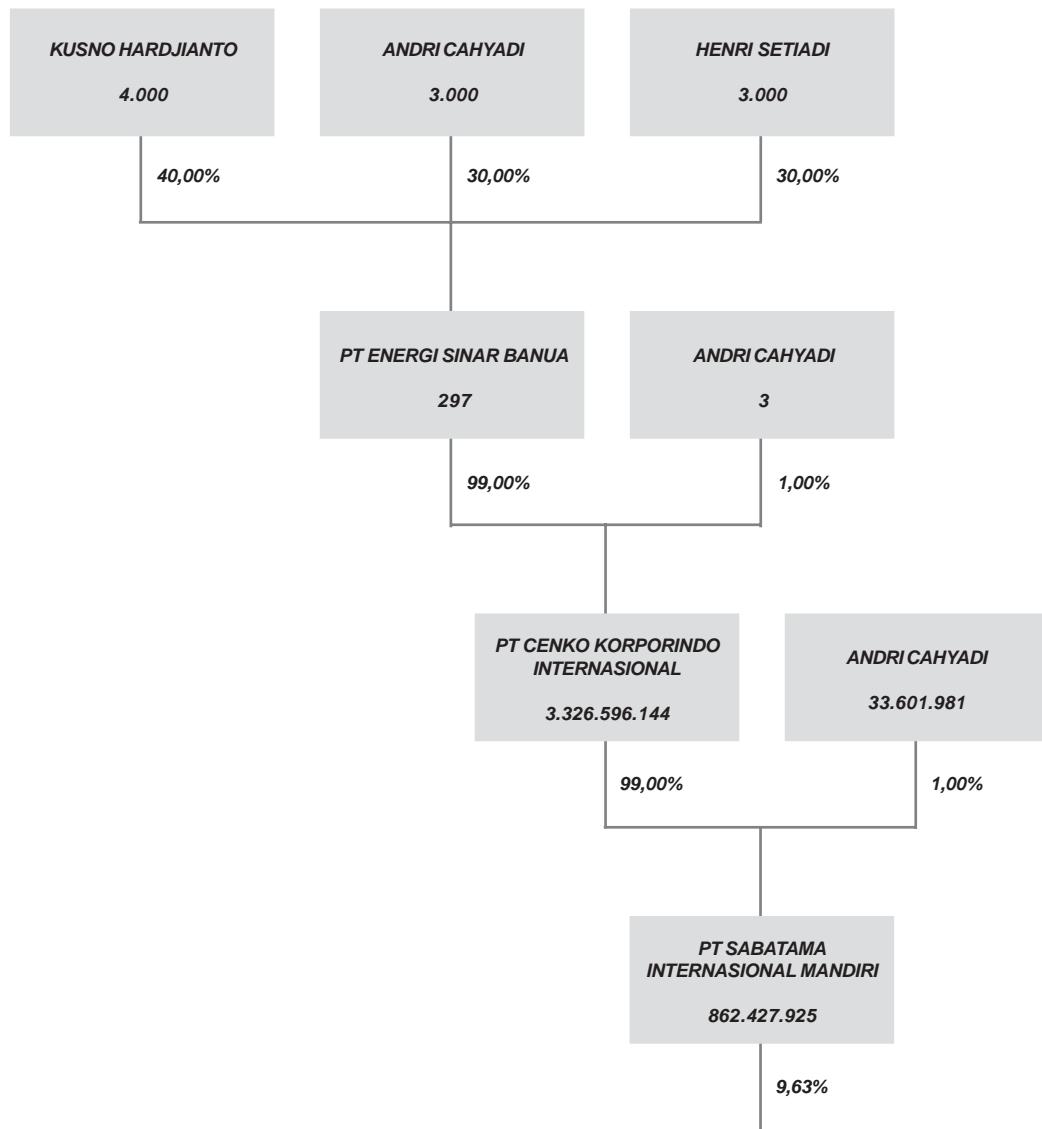
**JUMLAH KEWAJIBAN • TOTAL LIABILITIES**  
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah

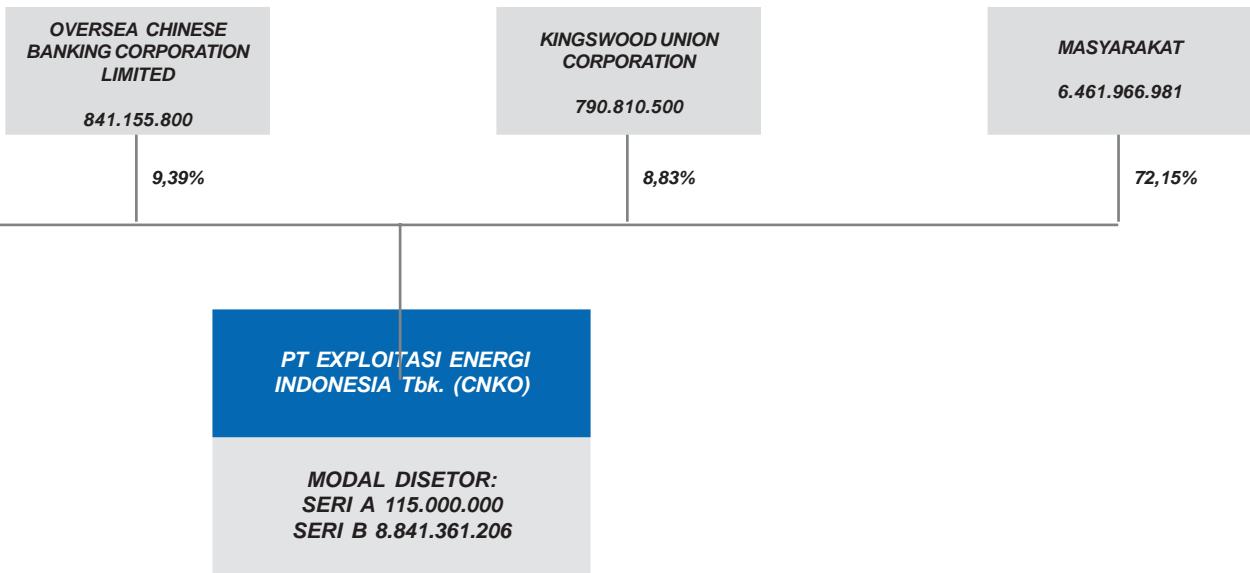


# KEPEMILIKAN MANFAAT

## Beneficial Ownership

PER 31 DESEMBER 2023 • AS OF 31 DECEMBER 2023





# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

PER 31 DESEMBER 2023 • AS OF 31 DECEMBER 2023

### Informasi Saham • Shares Information

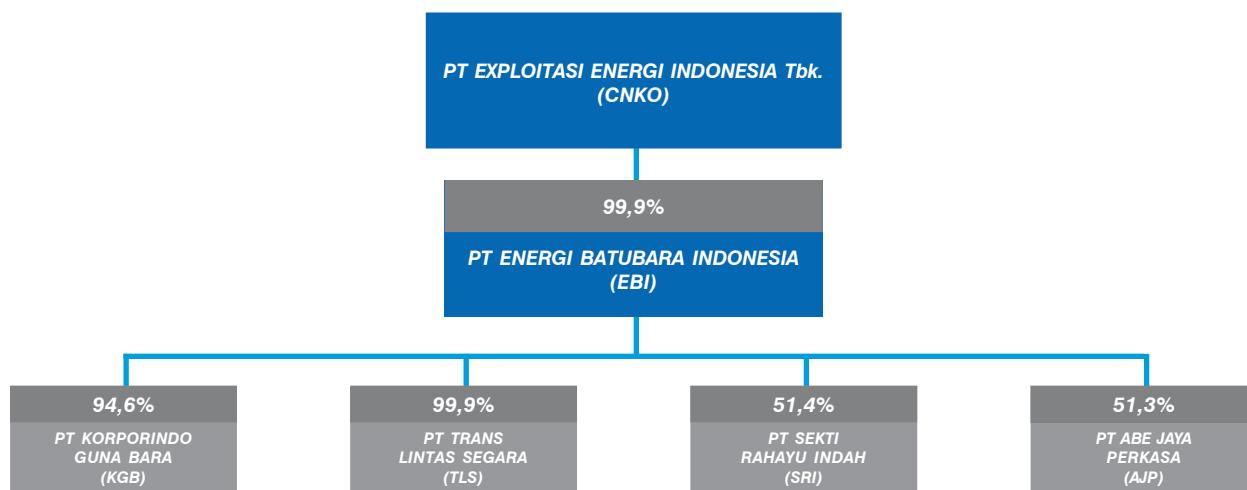
	Kuartal Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutup Close	Volume	Saham Beredar Outstanding Shares
2023	I	50	50	50	1.200.200	8.956.361.206
	II	50	50	50	481.300	8.956.361.206
	III	50	50	50	404.600	8.956.361.206
	IV	50	50	50	1.452.700	8.956.361.206
Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization*					447.818.060.300	
2022	I	50	50	50	27.947.600	8.956.361.206
	II	50	50	50	822.800	8.956.361.206
	III	50	50	50	9.202.500	8.956.361.206
	IV	50	50	50	792.700	8.956.361.206
Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization*					447.818.060.300	

\* posisi akhir tahun (dalam Rupiah) • year-end position (in Rupiah)

### Komposisi Pemegang Saham • Shareholders Composition

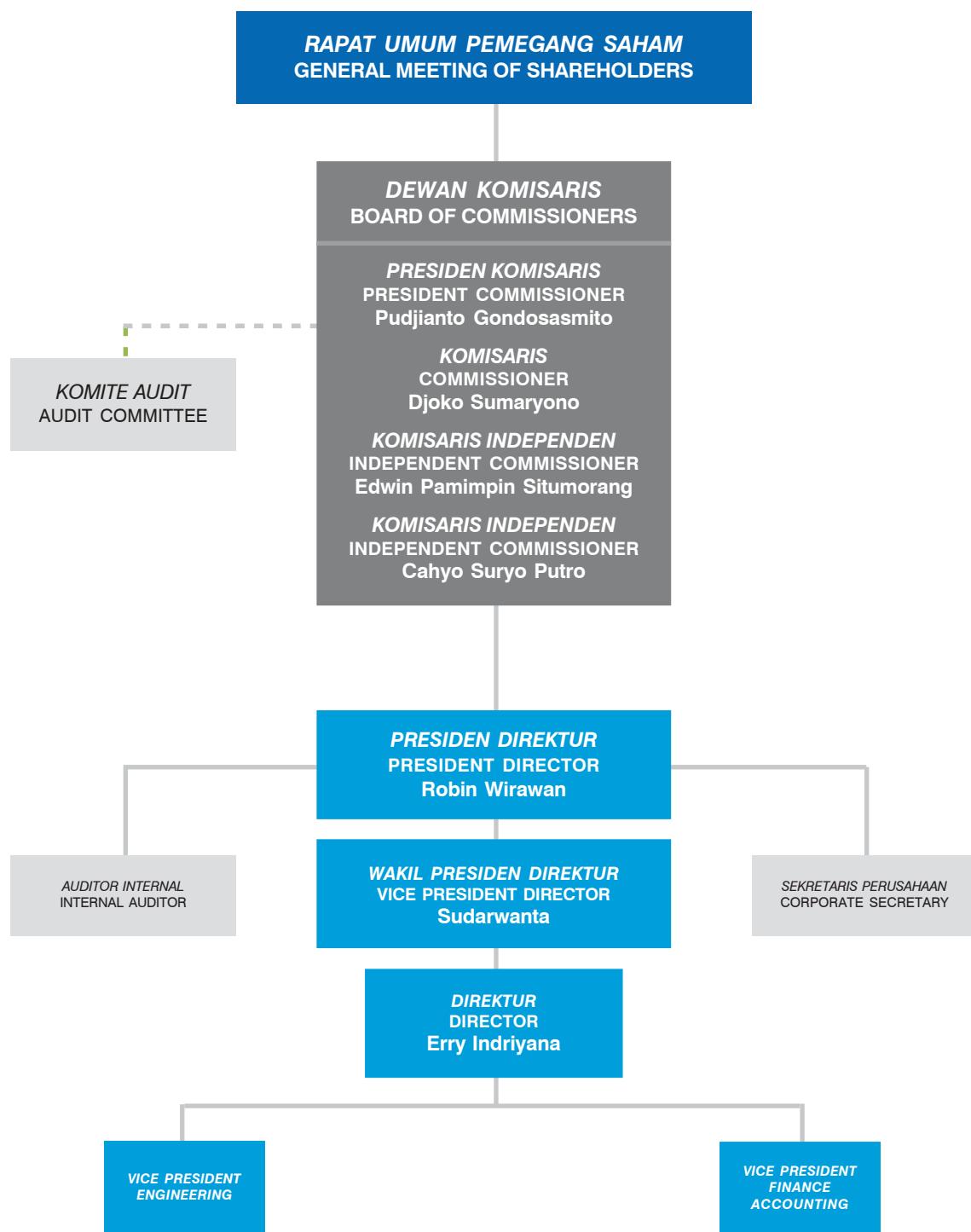
Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value
Kustodian Sentral Efek Indonesia • Indonesia Central Securities Depository	8.956.356.106	99,99994%	895.635.610.600
Perorangan - Dalam Negeri • Individual - Domestic	5.100	0,00006%	510.000
<b>TOTAL</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,0%</b>	<b>895.636.120.600</b>

### Struktur Usaha • Business Structure



# **STRUKTUR ORGANISASI**

## *Organizational Structure*



## **SEKILAS PERISTIWA**

### **Events Highlights**



Paparan Publik  
Jakarta, 8 Juni 2023

Public Expose  
Jakarta, 8 June 2023

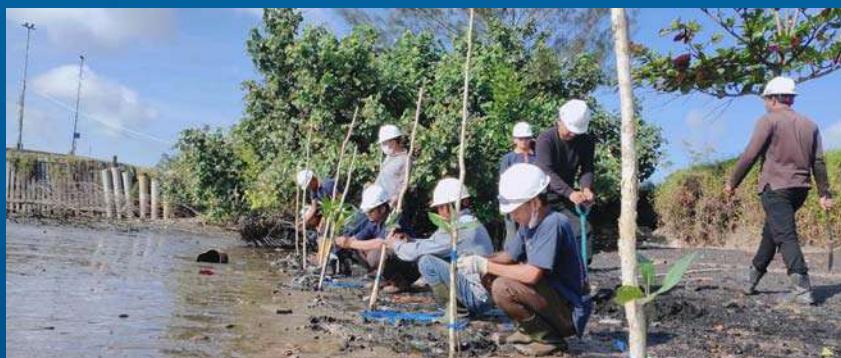
RUPS Tahunan 2023  
dan RUPS Luar Biasa  
Jakarta, 21 Juni 2023

2023 Annual and  
Extraordinary GMS  
Jakarta, 21 June 2023



Program Donor Darah  
Pangkalan Bun, 9 Februari 2023

Blood Donation Program  
Pangkalan Bun, 9 February 2023



Kegiatan Penanaman Mangrove  
Pangkalan Bun, 17 Februari 2023

Mangrove Planting Activity  
Pangkalan Bun, 17 February 2023



Acara Buka Puasa Bersama  
Pangkalan Bun, 13 April 2023

Fast Breaking Gathering  
Pangkalan Bun, 13 April 2023





Penyaluran hewan qurban Idul Adha di berbagai PLTU, Juni 2023

Distribution of Eid al-Adha sacrificial animals in various power plants, June 2023





Santunan Anak Yatim Piatu  
Pangkalan Bun, 31 Juli 2023

*Donation for Orphans  
Pangkalan Bun, 31 July 2023*



Kunjungan Belajar SMK Negeri 3 Pangkalan Bun ke PLTU  
Pangkalan Bun, 10 November 2023

*Study Tour of the Pangkalan Bun State Vocational High School 3 (SMK Negeri 3) to PLTU  
Pangkalan Bun, 10 November 2023*

# **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**

## ***Board of Commissioners' Report***

**Pemegang Saham yang Terhormat,**

**Tahun 2023 merupakan tahun yang cukup stabil bagi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). Di tengah kondisi harga batubara dunia yang melandai, CNKO tetap fokus menjalankan bisnisnya dan berhasil membukukan pendapatan yang lebih tinggi.**



**Dear Shareholders,**

**2023 is a relatively stable year for PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO). In the midst of flattening world coal prices, CNKO remained focused on running its business and succeeded in posting higher revenues.**

Kondisi perekonomian global pada 2023 masih melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina. Pencabutan status darurat Covid-19 oleh WHO telah mendorong perbaikan rantai pasok global dengan biaya dan waktu pengiriman yang telah kembali ke level sebelum pandemi. Walaupun masih relatif tinggi, tekanan inflasi mulai mereda di sebagian besar Negara. Harga energi dan pangan telah turun secara signifikan dari harga tertingginya pada tahun 2022.

Tahun 2023 masih penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat menjadi 5,1%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,3%. Namun, di tengah gejolak ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan.

Produksi batubara Indonesia terus meningkat selama 2023, yang tercatat sebesar 775 juta ton. Angka ini jauh melampaui target yang sebesar 695 juta ton serta meningkat 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, peningkatan produksi tersebut sejalan dengan adanya tambahan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru dari proyek pembangunan 35 GW milik PLN.

## **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menetapkan serta menjalankan strategi yang tepat sesuai kebutuhan Perseroan dalam menghadapi tantangan usaha dan menilai kinerja Direksi selama tahun 2023 adalah baik.

Kinerja yang baik tersebut dibuktikan antara lain dengan adanya pendapatan usaha yang meningkat 26,7% selama tahun berjalan dan kerugian yang berhasil ditekan dibandingkan tahun sebelumnya. Implementasi dari strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan penjualan batubara, kerjasama strategis dengan pemasok batubara serta upaya efisiensi, telah memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di 2023.

Dari sisi operasional, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, CNKO secara konsisten berhasil memenuhi komitmen kepada klien utamanya, yaitu PLN dan kembali memperoleh penghargaan 'excellent' dari mereka.

Pencapaian tersebut dinilai sangat baik oleh Dewan Komisaris dan diharap dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Global economic conditions in 2023 still continued to recover from the impact of the Covid-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine. WHO's lifting of the Covid-19 emergency status has prompted improvements in global supply chains with costs and delivery times returning to pre-pandemic levels. Although remaining relatively high, inflationary pressures began to subside in most countries. Energy and food prices have decreased significantly from their highest prices in 2022.

The year 2023 was still full of challenges for the Indonesian economy, with the economic growth slowing to 5.1%, slightly lower than the previous year which reached 5.3%. However, amidst global economic instability and high inflation, Indonesia still showed its resilience.

Indonesia's coal production continued to increase throughout 2023, which was recorded at 775 million tonnes. This number far exceeded the target of 695 million tonnes as well as an increase of 11.3% compared to the year before. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, this increase was in line with the addition of a new Coal-Fired Power Plant (PLTU) from the 35 GW development project owned by PLN .

## **Evaluation of Board of Directors' Performance**

The Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has established as well as implemented appropriate strategies in accordance with the Company's needs in facing business challenges and considered that the performance of the Board of Directors during 2023 was good.

This good performance has been proven, among others, by the operating revenues which increased 26.7% during the year and the losses that were successfully reduced compared to the previous year. Implementation of appropriate strategies in an attempt to increase coal sales, strategic collaboration with coal suppliers as well as efficiency efforts, have ensured the Company's business sustainability in 2023.

From the operational perspective, as in the previous years, CNKO consistently succeeded to fulfill its commitment to its main client, namely PLN and once again received an 'excellent' status recognition from them.

These achievements have been considered to be very good by the Board of Commissioners and it is hoped that it can be further improved in the future.

## **Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan dan Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan**

Dewan Komisaris selalu melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi Perseroan yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi secara rutin melalui rapat gabungan. Lebih jauh, Direksi juga memberikan laporan manajemen secara berkala kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Dewan Komisaris memiliki informasi serta data terkini sehingga dapat memberikan masukan atau umpan balik secara cepat dan tepat kepada Direksi.

Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka menyelesaikan atau melakukan upaya mitigasi terhadap isu-isu terkait perkembangan penyelesaian proyek, maupun antisipasi terhadap risiko dapat muncul di masa depan.

## **Opini atas Prospek Bisnis yang Disusun Direksi**

Sejalan dengan penerapan kebijakan yang sudah dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris melihat Perseroan telah melaksanakan strategi yang tepat guna menjamin prospek masa depan yang lebih baik.

Pemenuhan komitmen kepada klien utama, restrukturisasi operasional, upaya efisiensi dan rencana ekspansi merupakan beberapa contoh dari strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang dipakai oleh Direksi, di mana Dewan Komisaris menilai bahwa semua langkah tersebut sudah direncanakan dengan baik.

## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance / GCG*). Dewan Komisaris, dalam peran pengawasannya, memastikan bahwa GCG diimplementasikan di seluruh lini organisasi dan Perseroan juga selalu patuh pada peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang selama tahun 2023 telah melakukan rapat sebanyak empat kali. Fungsi dari Komite Audit, antara lain memberikan masukan atas kewajaran penyajian laporan keuangan, efektivitas pelaksanaan audit dan penerapan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan.

## **Supervision of the Company's Strategy Implementation and Outlook on the Company's Business Prospects**

The Board of Commissioners always supervises the implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors communicate routinely through joint meetings. In addition, the Board of Directors also provides regular management reports to the Board of Commissioners. Thus, the Board of Commissioners has the latest information as well as data to provide immediate or precise input and feedback to the Board of Directors.

The Board of Commissioners has provided advice and recommendations in order to resolve or carry out mitigation efforts toward issues related to project completion progress, as well as to anticipate risks that may arise in the future.

## **Opinion on Business Prospect Prepared by the Board of Directors**

In line with the implementation of policies carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners sees that the Company has executed the right strategy to secure better future prospect.

Fulfilling commitment to the main client, operational restructuring, efficiency efforts and expansion plans are some examples of short-term as well as long-term strategies used by the Board of Directors, where the Board of Commissioners considers that all of these steps have been well planned.

## **Implementation of Good Corporate Governance**

The Company has a high commitment to always implementing good corporate governance (GCG). The Board of Commissioners, in its supervisory role, ensures that GCG is implemented at all lines of the organization and that the Company always complies with prevailing regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which during 2023 has held four meetings. The functions of the Audit Committee include providing input on the fairness of the presentation of financial reports, the effectiveness of audit implementation, and the implementation of the Company's internal control system.



**PUDJIANTO GONDOSASMITO**  
Presiden Komisaris • President Commissioner



**EDWIN PAMIMPIN SITUMORANG**  
Komisaris Independen • Independent Commissioner



**DJOKO SUMARYONO**  
Komisaris • Commissioner



**CAHYO SURYO PUTRO**  
Komisaris Independen • Independent Commissioner

## **Komposisi Dewan Komisaris**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 21 Juni 2023 mengangkat Cahyo Suryo Putro sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian, susunan Komisaris pada akhir 2023 adalah sebagai berikut: Pudjianto Gondosasmito selaku Presiden Komisaris, Djoko Sumaryono sebagai Komisaris, Edwin Pamimpin Situmorang sebagai Komisaris Independen dan Cahyo Suryo Putro sebagai Komisaris Independen.

## **Apresiasi**

Kinerja yang baik pada 2023 tidak mungkin tercapai tanpa dedikasi dari Direksi serta seluruh karyawan CNKO dan untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para mitra usaha, Pemerintah, regulator, masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan atas kerjasama yang diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris yakin bahwa ke depannya, dengan kerja keras, kerja cerdas serta dukungan seluruh pihak, kinerja Perseroan akan lebih meningkat lagi.

## **Board of Commissioners' Composition**

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on 21 June 2023 appointed Cahyo Suryo Putro as an Independent Commissioner of the Company.

Therefore, the composition of the Commissioners at the end of 2023 were as follows: Pudjianto Gondosasmito as President Commissioner, Djoko Sumaryono as Commissioner, Edwin Pamimpin Situmorang as Independent Commissioner and Cahyo Suryo Putro as Independent Commissioner.

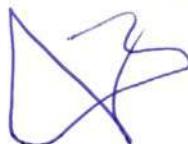
## **Appreciation**

Good performance in 2023 would not be possible without the dedication of the Board of Directors as well as all CNKO employees and for that, the Board of Commissioners expresses their highest appreciation.

The Board of Commissioners also expressed their gratitude to the shareholders for the trust and support so far. Appreciation was also expressed to business partners, the Government, regulators, local communities and stakeholders for the cooperation given to the Company.

The Board of Commissioners believes that in the future, with hard work, smart work and support from all parties, the Company's performance will improve even further.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,  
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Pudjianto Gondosasmito  
Presiden Komisaris • President Commissioner



# **LAPORAN DIREKSI**

## ***Board of Directors' Report***



**Pemegang Saham yang Terhormat,**

Tahun 2023 masih merupakan masa pemulihan setelah menghadapi pandemi pada tahun-tahun sebelumnya. Tantangan lain yang masih harus dihadapi adalah dampak dari krisis energi global akibat konflik Rusia dan Ukraina. Meski demikian, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) tidak hanya mampu melewati situasi ini tapi bahkan mencatat kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

**Dear Shareholders,**

The year 2023 was still a period of recovery after the pandemic in previous years. Another challenge that still has to be faced is the impact of the global energy crisis resulting from the Russia and Ukraine conflict. However, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) was not only able to get through this situation but also recorded better performance than the previous year.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2023, permintaan batubara global mencatat kenaikan sebesar 1,4%, melampaui 8,5 miliar ton untuk pertama kalinya akibat tingginya permintaan dari negara-negara berkembang. Menurut data dari International Energy Agency, penggunaan batubara global belum diperkirakan akan menurun hingga 2026, meski terdapat ekspansi menuju energi terbarukan dalam beberapa tahun ke depan.

Tapi tingginya permintaan tidak mampu menahan penurunan harga batubara yang cukup signifikan sepanjang 2023, di mana harga rata-rata batubara adalah USD 172,5 per ton, jauh di bawah rata-rata tahun sebelumnya yang mencapai USD 345,4 per ton. Kendati mengalami tekanan, rata-rata harga 2023 masih lebih tinggi dibandingkan pada era sebelum perang Rusia-Ukraina yang masih di bawah USD 100 per ton.

Sementara tingkat produksi batubara nasional selama 2023 mencapai sekitar 775 juta ton, meningkat dari 687 juta ton pada tahun sebelumnya serta melampaui target yang sebesar 695 juta ton. Kenaikan ini dipicu oleh kewajiban pemenuhan kebutuhan pasar domestik (*Domestic Market Obligation* / DMO).

## Kebijakan Strategis Tahun 2023

Di tengah naiknya kebutuhan batubara nasional, CNKO terus fokus pada pemenuhan komitmennya ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN sebagai klien utama. Selain menjaga kualitas dan kuantitas batubara pasokannya, Perseroan juga berupaya agar setiap pengiriman bisa sampai di pembangkit tujuan dengan tepat waktu. Dengan hubungan baik yang selalu terjaga dengan PLN, CNKO juga dipercaya mendapat jatah pengiriman tambahan melalui penugasan khusus.

Di sisi lain, PLTU Pangkalan Bun belum dapat mencatat kinerja yang memuaskan akibat beberapa kendala teknis, antara lain korosi pipa akibat kondisi air yang payau dan kerusakan generator. Untuk menghadapinya, Perseroan mengambil Langkah strategis yang mengutamakan kestabilan operasi tanpa melupakan keselamatan. Perbaikan dilakukan secara bertahap, di mana penghentian operasi total,

## Economic and Industry Overview

In 2023, global coal demand recorded an increase of 1.4%, exceeding 8.5 billion tons for the first time due to high demand from developing countries. According to the International Energy Agency data, global coal use is not expected to decline until 2026, despite an expansion towards renewable energy in the next few years.

However, high demand was unable to withstand the significant decline in coal prices throughout 2023, where the average price of coal was USD 172.5 per ton, far below the average of USD 345.4 per ton in the previous year. Despite experiencing pressure, the average price in 2023 was still higher than before the era of the Russian-Ukrainian war, which was below USD 100 per ton.

Meanwhile, the national coal production level during 2023 reached around 775 million tons, an increase from 687 million tons in the previous year as well as exceeding the target of 695 million tons. This increase was triggered by the commitment to fulfill domestic market needs (*Domestic Market Obligation* / DMO).

## Strategic Policies for 2023

In the midst of the increasing national coal demand, CNKO continues to focus on fulfilling its commitment to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN as its main client. Apart from maintaining the quality and quantity of its coal supply, the Company also strives to ensure that each shipment arrives at the destination on time. By always maintaining good relations with PLN, CNKO is also trusted to receive additional delivery quotas through special assignments.

On the other hand, PLTU Pangkalan Bun has not been able to record satisfactory performance due to several technical problems, including pipe corrosion resulting from brackish water condition and generator damage. To deal with this, the Company took strategic steps that prioritize operational stability without neglecting safety. Repairs were carried out in stages, so that a complete shutdown of operations

se bisa mungkin dapat dihindari. Pemeriksaan menyeluruh terhadap peralatan lain juga dilakukan sebagai langkah antisipasi.

Upaya efisiensi, baik dari sisi operasi maupun keuangan tetap menjadi strategi yang mendapat perhatian besar, terutama dengan berakhirnya pandemi.

## Kinerja Tahun 2023

Pada 2023, pendapatan usaha CNKO meningkat 26,7% dibanding 2022, yaitu mencapai Rp 1.742,0 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan batubara, sejalan dengan kontrak baru yang ditandatangani di tahun sebelumnya. Volume penjualan batubara tercatat sebesar 2,2 juta ton atau meningkat 15,3% dibandingkan tahun 2022, sekaligus melampaui target internal yang ditetapkan sebesar 1,9 juta ton.

Meskipun laba bruto dan operasional juga turut naik seiring dengan pendapatan usaha yang lebih tinggi, adanya jumlah beban lain-lain yang tinggi menyebabkan CNKO harus membukukan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 41,4 miliar. Namun, kerugian 2023 ini sudah berkurang dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 54,2 miliar.

Perseroan juga kembali memperoleh penghargaan ‘excellent’ atas keberhasilannya dalam memenuhi kewajiban kepada PLN.

## Prospek Usaha

Perseroan percaya bahwa prospek perdagangan batubara untuk beberapa tahun ke depan masih menjanjikan. Khususnya di Indonesia, di mana permintaan ekspor sering mengganggu kebutuhan domestik, CNKO berada di posisi yang tepat sebagai pemasok yang penjualannya 100% lokal.

PLTU Pangkalan Bun diharap dapat kembali memberikan kontribusinya di tahun 2024, menyusul rampungnya perbaikan teknis yang dilakukan sejak 2023.

Adanya target Pemerintah menuju ‘net zero emission’ pada 2060 juga sudah mendorong Perseroan untuk mulai menjajaki kemungkinan untuk masuk ke sektor energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

can be avoided as much as possible. A thorough inspection of other equipments was also carried out as a precautionary measure.

Efficiency efforts, both from the operational as well as financial perspectives, remain a strategy that receives a great attention, especially regarding the end of the pandemic.

## 2023 Performance

In 2023, CNKO's operating income increased by 26.7% compared to 2022, reaching Rp 1,742.0 billion. This increase was mainly due to an increase in coal sales, inline with new contracts signed in the previous year. Coal sales volume was recorded at 2.2 million tons, an increase of 15.3% compared to 2022, while at the same time, exceeding the internal target set at 1.9 million tons.

Although gross and operational profits also increased along with higher operating revenues, the high amount of other expenses caused CNKO to record a comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity of Rp 41.4 billion. However, the 2023 loss have been reduced compared to the previous year, which amounted to Rp 54.2 billion.

The company also received another ‘excellent’ commendation for its success in fulfilling obligations to PLN.

## Business Prospects

The company believes that the prospects for coal trading in the next few years are still quite promising. Especially in Indonesia, where export demand often interferes with domestic needs, CNKO is in the right position as a supplier whose sales are 100% local.

It is expected that PLTU Pangkalan should be able to make its contribution again in 2024, following the completion of technical improvements carried out since 2023.

The Government's target of ‘net zero emissions’ by 2060 has also encouraged the Company to start exploring the possibility of entering into the renewable energy sector, i.e. the Solar Power Plant (PLTS).

## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

CNKO berkomitmen untuk selalu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance / GCG*) di seluruh lini organisasi.

Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip GCG yang di antaranya mencakup aspek kepatuhan, keterbukaan informasi dan penyempurnaan standar prosedur operasional. Sosialisasi GCG di internal perusahaan dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap lini usaha menerapkan tata kelola dengan benar.

Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan regulator pasar modal atau pihak ketiga untuk memastikan pemahaman serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

## **Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

CNKO menempatkan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sebagai prioritas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebiasaan untuk selalu melakukan *safety talk* sebelum mulai bekerja di lapangan membawa hasil nyata berupa pencapaian ‘zero accident’ selama tahun 2023.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan pengujian adanya potensi dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan sekitar. Sebagai contoh, beberapa parameter yang diuji di PLTU Pangkalan Bun adalah suhu air, kualitas udara serta tingkat kebisingan. Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan mengutamakan pada pengembangan masyarakat dan daerah sekitar wilayah operasinya. Sepanjang 2023, CNKO telah memberikan berbagai bantuan di sektor keagamaan, pendidikan dan kesehatan. Di beberapa kesempatan, pemberian bantuan dilakukan bersama-sama dengan PLN.

## **Implementation of Corporate Governance**

CNKO is committed to continuous improvement of good corporate governance (GCG) implementation in all lines of the organization.

The Company consistently implements GCG principles, which include aspects of compliance, information disclosure and improvement of standard operational procedures. Internal GCG socialization is carried out regularly to ensure that each business line implements governance properly.

The Company also takes part in various activities organized by capital market regulators or other parties to ensure understanding as well as compliance to prevailing laws and regulations.

## **Occupational Health and Safety and the Environment (OHSE) and Corporate Social Responsibility**

CNKO places occupational health and safety and the environment as priorities in carrying out its business activities. The practice of regular holding of a safety talk prior to starting the activities in the field has led to an actual attainment of ‘zero accident’ throughout 2023.

The Company periodically monitors and examines the potential impacts of its operational activities on the surrounding environment. For example, some of the parameters tested at PLTU Pangkalan Bun are water temperature, air quality and noise levels. In terms of waste management, the Company has established cooperations with third parties.

As part of its corporate social responsibility (CSR), the Company prioritizes the development of communities and areas around its operational areas. Throughout 2023, CNKO has provided numerous assistance in the religious, educational and health sectors. On several occasions, assistance were provided in collaboration with PLN.

## **Komposisi Direksi**

Pada 2023 Perseroan tidak mengalami perubahan pada komposisi Direksi.

## **Apresiasi**

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan CNKO atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menjaga kepercayaan klien serta memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik.

Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan serta masukan yang konstruktif bagi Direksi sepanjang tahun 2023.

Direksi juga menghargai para pemegang saham, klien, pemasok, mitra usaha, Pemerintah, regulator serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang terus menerus sehingga memungkinkan Perseroan dapat beroperasi secara optimal.

Manajemen menyadari tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi di masa mendatang. Namun dengan penerapan strategi yang tepat serta dukungan dari semua pihak terkait, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan pendapatannya.

## **Board of Directors' Composition**

In 2023 there was no change in the composition of the Board of Directors.

## **Appreciation**

The Board of Directors would like to express their sincere thanks to all CNKO employees for their hard work and dedication in maintaining the client trust and ensuring that the Company's operations run well.

Highest appreciation is also conveyed to the Board of Commissioners for their supervision, direction and constructive input to the Board of Directors throughout 2023.

The Board of Directors also extends its appreciation to shareholders, clients, suppliers, business partners, the Government, regulators and other stakeholders for their continuous supports which have enabled the Company to operate optimally.

The Management is aware of the numerous challenges to be faced in the future. However, with the implementation of the right strategies as well as supports from all related parties, the Company is optimistic that it can continue to improve its earnings.

Untuk dan atas nama Direksi,  
For and on behalf of the Board of Directors,



Robin Wirawan  
Presiden Direktur • President Director



**ROBIN WIRAWAN**  
Presiden Direktur • President Director



**ERRY INDRIYANA**  
Direktur • Director



**SUDARWANTA**  
Wakil Presiden Direktur • Vice President Director

# **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## **Management Discussion & Analysis**

### **Tinjauan Operasional**

Pada akhir 2023 CNKO mencatat peningkatan pendapatan usaha yang signifikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditopang oleh penjualan batubara, yang merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan. Penjualan batubara kepada PT PLN Indonesia Power dan PT PLN Nusantara Power meningkat sejalan dengan naiknya volume pengiriman batubara selama tahun berjalan.

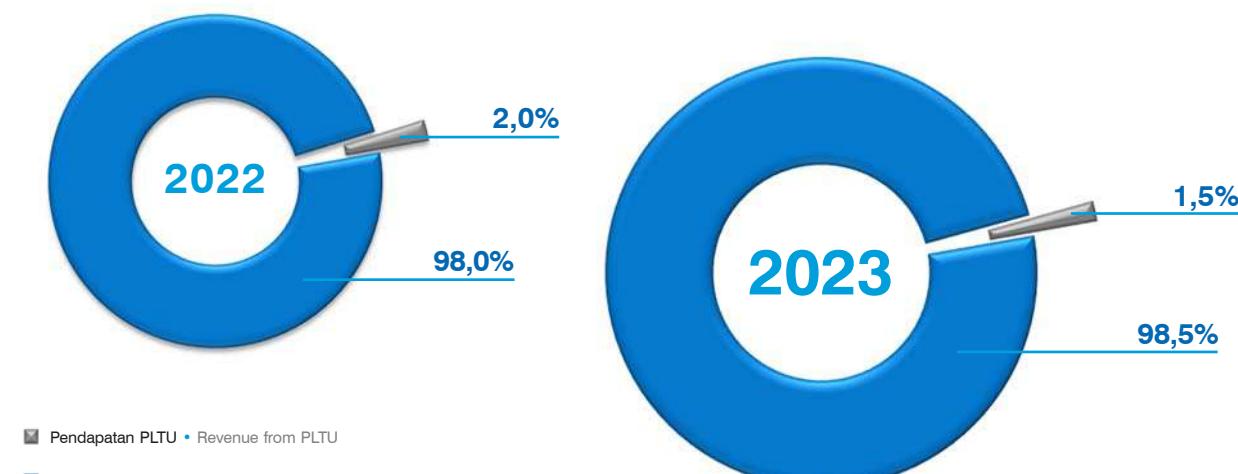
Kedepan, CNKO terus fokus pada strategi pengelolaan penjualan batubara dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai pemasok batubara terkemuka di pasar domestik. Langkah-langkah proaktif juga diambil untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari PLTU Pangkalan Bun.

### **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

#### **Pendapatan Usaha**

Pada akhir 2023 CNKO berhasil membukukan pendapatan usaha Rp 1.742,0 miliar. Pencapaian ini menunjukkan kenaikan 26,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.375,3 miliar.

#### **Kontributor Pendapatan Usaha • Revenue Contributors**



Penjualan batubara tetap merupakan kontributor terbesar pendapatan Perseroan yang diperoleh dari PT PLN Indonesia Power dan PT PLN Nusantara Power. Penjualan tersebut tercatat sebanyak Rp 1.715,6 miliar atau naik 27,3% dari Rp 1.347,3 miliar di 2022. Kenaikan ini dipicu oleh bertambahnya volume pengiriman batubara selama tahun berjalan.

Pendapatan lain berasal dari PLTU Pangkalan Bun, yang sebesar Rp 26,4 miliar. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 5,7% dari Rp 28,0 miliar di tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh adanya beberapa kendala teknis selama tahun berjalan.

Persentase penjualan batubara mencapai 98,5% dari total pendapatan Perseroan di 2023, lebih tinggi dari 98,0% di tahun sebelumnya. Sementara persentase dari PLTU Pangkalan Bun turun menjadi 1,5% dari 2,0%.

### Laba Bruto

Sejalan dengan bertambahnya pendapatan usaha, beban pokok pendapatan selama periode yang sama juga naik walau tidak sebanyak pendapatan, yaitu 21,6% menjadi Rp 1.543,5 miliar dari Rp 1.269,4 miliar. Kenaikan terutama terjadi pada pos pembelian batubara serta beban pengangkutan, masing-masing dari Rp 931,1 miliar menjadi Rp 1.064,0 miliar dan dari Rp 323,3 miliar menjadi Rp 436,2 miliar.

Laba bruto 2023 melonjak 87,6% menjadi Rp 198,5 miliar dari Rp 105,8 miliar di tahun sebelumnya. Sehingga marjin laba bruto juga tumbuh pesat menjadi 11,4% dari 7,7%

### EBITDA

Pada 2023, CNKO mencatatkan EBITDA sebesar Rp 161,7 miliar, meningkat 43,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 113,0 miliar. Seiring dengan peningkatan tersebut, EBITDA Margin Perseroan naik dari 8,3% menjadi 9,3%.

### Laba Operasional

Beban operasional CNKO selama 2023 juga meningkat walau hanya 6,5% menjadi Rp 57,5 miliar dari Rp 54,0 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari bertambahnya beban gaji dan tunjangan dari Rp 30,8 miliar menjadi Rp 33,8 miliar.

Akibatnya, laba operasional 2023 naik lebih tinggi lagi sebesar 172,4% menjadi Rp 141,1 miliar dibanding Rp 51,8 miliar tahun sebelumnya. Ini mendorong marjin laba operasional tumbuh lebih dari dua kali lipat dari 3,8% menjadi 8,1%.

### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Dengan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibanding bebannya, pada 2023 Perseroan dapat membukukan penurunan rugi sebelum pajak penghasilan menjadi Rp 34,0 miliar dari Rp 42,1 miliar tahun sebelumnya.

Coal sales remained the largest contributor to the Company's revenue obtained from PT PLN Indonesia Power and PT PLN Nusantara Power. These sales amounted to Rp 1,715.6 billion, an increase of 27.3% from Rp 1,347.3 billion in 2022. This increase was triggered by the increase in coal delivery volumes during the year.

Other revenues came from the Pangkalan Bun coal fired power plant (PLTU) which amounted to Rp 26.4 billion. This figure represents a decrease of 5.7% from Rp 28.0 billion in the previous year due to several technical problems during the current year.

The percentage of coal sales reached 98.5% of the Company's total revenue in 2023, higher than 97.9% in the previous year. Meanwhile, the percentage from the Pangkalan Bun PLTU decreased to 1.5% from 2.1%.

### Gross Profit

In line with the increase in operating revenues, cost of revenues during the same period also rose, although not as much as revenues, by 21.6% to Rp 1,543.5 billion from Rp 1,269.4 billion. The increase primarily occurred in coal purchase and freight in, from Rp 931.1 billion to Rp 1,064.0 billion and from Rp 323.3 billion to Rp 436.2 billion, respectively.

Gross profit in 2023 surged by 87.6% to Rp 198.5 billion from Rp 105.8 billion in the previous year. As a result, the gross profit margin also grew rapidly to 11.4% from 7.7%.

### EBITDA

In 2023, CNKO recorded an EBITDA of Rp 161.7 billion, marking a 43.10% increase from the previous year's Rp 113.0 billion. Concurrently with this improvement, the company's EBITDA Margin rose from 8.3% to 9.3%.

### Income from Operations

CNKO's operational expenses during 2023 also increased, albeit by only 6.5% to Rp 57.5 billion from Rp 54.0 billion in the previous year. This increase primarily stemmed from the rise in salary and allowances from Rp 30.8 billion to Rp 33.8 billion.

As a result, the operational profit for 2023 surged even higher by 172.4% to Rp 141.1 billion compared to Rp 51.8 billion in the previous year. This drove the operational profit margin to grow more than two-fold from 3.8% to 8.1%.

### Loss Before Income Tax

With higher revenue growth compared to expenses, in 2023 the Company managed to reduce its loss before income tax to Rp 34.0 billion from Rp 42.1 billion in the previous year.

Penurunan ini antara lain juga didukung oleh berkurangnya beban bunga dan keuangan lainnya dari Rp 115,4 miliar menjadi Rp 71,4 miliar. Namun CNKO masih harus menanggung Rp 104,0 miliar beban lain-lain di 2023, dibanding Rp 21,3 miliar penghasilan lain-lain di tahun sebelumnya.

### Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir 2023 tercatat sebesar Rp 41,4 miliar. Angka ini menunjukkan perbaikan dari posisi kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp 54,2 miliar.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir 2023 mencapai Rp 976,5 miliar, naik 7,8% dibanding Rp 905,9 miliar pada tahun sebelumnya.

Peningkatan terbesar terjadi pada aset lancar yang bertambah 33,8% dari Rp 357,3 miliar menjadi Rp 478,1 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh lonjakan piutang usaha pihak ketiga dari Rp 105,5 miliar menjadi Rp 203,2 miliar, sejalan dengan penambahan penjualan batubara serta kas dan bank dari Rp 60,6 miliar menjadi Rp 116,5 miliar.

Sedang aset tidak lancar selama periode yang sama mengalami penurunan 9,2%, menjadi Rp 498,3 miliar dari Rp 548,6 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada uang muka keuangan dari Rp 121,9 miliar menjadi Rp 78,5 miliar.

### Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada akhir 2023 tercatat sebesar Rp 2.303,4 miliar atau 5,1%, lebih tinggi dibanding Rp 2.190,8 miliar pada tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek meningkat 10,2% menjadi Rp 1.728,0 miliar dari Rp 1.567,5 miliar. Faktor utama dari peningkatan ini adalah utang usaha kepada pihak ketiga yang naik dari Rp 798,5 miliar menjadi Rp 949,8 miliar.

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang pada periode yang sama mengalami penurunan 7,7% menjadi Rp 575,4 miliar dari Rp 623,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang dari Rp 222,8 miliar menjadi Rp 175,9 miliar.

### Ekuitas

CNKO masih membukukan defisiensi modal sebesar Rp 1.327,0 miliar pada akhir 2023, lebih tinggi dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 1.285,0 miliar.

This decrease was also supported by the reduction in interest and other financial expenses from Rp 115.4 billion to Rp 71.4 billion. However, CNKO still had to bear Rp 104.0 billion in other expenses in 2023, compared to Rp 21.3 billion in other income in the previous year.

### Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Parent Entity

The comprehensive loss for the current year attributable to the owners of the parent entity at the end of 2023 amounted to Rp 41.4 billion. This figure indicates an improvement from the previous year's loss position of Rp 54.2 billion.

## Consolidated Statement of Financial Position

### Assets

The total assets of the Company at the end of 2023 amounted to Rp 976.5 billion, up by 7.8% compared to Rp 905.9 billion the year before

The largest increase occurred in current assets, which increased by 33.8% from Rp 357.3 billion to Rp 478.1 billion. This change was primarily caused by a surge in trade receivables from third parties from Rp 105.5 billion to Rp 203.2 billion, in line with increase in coal sales as well as cash and bank balances from Rp 60.6 billion to Rp 116.5 billion.

Meanwhile, non-current assets during the same period experienced 9.2% decrease to Rp 498.3 billion from Rp 548.6 billion. The largest decrease occurred in the financial prepayments, which decreased from Rp 121.9 billion to Rp 78.5 billion.

### Liabilities

The Company's liabilities at the end of 2023 amounted to Rp 2,303.4 billion or 5.1%, higher than Rp 2,190.8 billion in the previous year.

Current liabilities increased by 10.2% to Rp 1,728.0 billion from Rp 1,567.5 billion. The main factor contributing to this increase was trade payables to third parties, which rose from Rp 798.5 billion to Rp 949.8 billion.

In contrast, long-term liabilities during the same period decreased by 7.7% to Rp 575.4 billion from Rp 623.4 billion. This decrease was primarily due to the reduction in long-term bank loans from Rp 222.8 billion to Rp 175.9 billion.

### Equity

CNKO still recorded a deficit in equity of Rp 1,327.0 billion at the end of 2023, higher than the previous year's position of Rp 1,285.0 billion.



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama 2023 mengalami penurunan sebesar 76,0% menjadi Rp 99,8 miliar dari Rp 416,0 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini sebagian besar akibat kenaikan pembayaran kepada pemasok dari Rp 972,6 miliar menjadi Rp 1.324,0 miliar, sejalan dengan pertumbuhan penjualan serta bertambahnya pembayaran pajak dari Rp 132,4 miliar menjadi Rp 182,7 miliar.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada akhir 2023 adalah Rp 196,1 juta, jauh di bawah posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp 109,8 miliar. Hal ini karena pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapat perolehan jaminan sejumlah Rp 110,0 miliar sebagaimana terjadi di tahun sebelumnya.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun berjalan adalah Rp 44,0 miliar, turun tajam dibanding Rp 498,0 miliar pada 2022. Perubahan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran

## Consolidated Statement of Cash Flows

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash generated from operating activities during 2023 experienced a decrease of 76.0% to Rp 99.8 billion from Rp 416.0 billion in the previous year. This change was mostly due to an increase in cash paid to suppliers from Rp 972.6 billion to Rp 1,324.0 billion, in line with sales growth, as well as an increase in tax payments from Rp 132.4 billion to Rp 182.7 billion.

### Cash Flow from Investing Activities

Net cash generated from investing activities at the end of 2023 was Rp 196.1 million, significantly lower than the previous year's position of Rp 109.8 billion. This is because in 2023, the Company did not receive proceeds from security deposit amounting to Rp 110.0 billion as it did in the previous year.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities during the current year amounted to Rp 44.0 billion, decreased sharply compared to Rp 498.0 billion in 2022. This change was mainly due to the reduction in bank loan payments, which

utang bank yang menjadi hanya Rp 44,0 miliar, di mana pada tahun sebelumnya Perseroan membayar sebesar Rp 221,0 miliar. Selain itu, pada 2023 tidak ada pembayaran liabilitas keuangan lainnya yang mencapai Rp 277,0 miliar di tahun sebelumnya.

### ***Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal***

Tidak terdapat ikatan material terhadap investasi barang modal yang dilaporkan pada Laporan Keuangan tahun 2023.

### ***Investasi Barang Modal yang Direalisasikan***

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2023.

### ***Analisa Kemampuan Membayar Hutang***

Kemampuan CNKO dalam membayar hutang bersumber dari likuiditas Perseroan. Pada 2023 rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 0,3X dari 0,2X pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

### ***Analisa Kolektibilitas Piutang***

Dalam rangka menjaga tingkat kolektibilitas piutangnya, Perseroan menitikberatkan pada upaya membina hubungan baik dengan kliennya serta didukung oleh sistem pengiriman tagihan yang tepat waktu. *Receivable days ratio* selama tahun berjalan adalah sekitar 154 hari, lebih cepat dibanding 190 hari di 2022.

### ***Analisa Struktur Modal***

Sampai akhir 2023, Perseroan masih membukukan defisiensi modal.

### ***Kebijakan Dividen***

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, CNKO dapat membagikan dividen melalui persetujuan RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 30% dari laba bersih bila laba bersih kurang dari Rp50 miliar .
- 40% dari laba bersih bila laba bersih lebih dari atau sama dengan Rp 50 miliar.

Pada 2023, Perseroan tidak membagikan dividen karena kondisi keuangannya.

amounted to only Rp 44.0 billion, whereas in the previous year the Company paid Rp 221.0 billion. Additionally, in 2023, there were no payments of other financial liabilities that amounted to Rp 277.0 billion the year before.

### ***Material Bind for Capital Expenditure Investments***

There were no material commitments for capital expenditure investments reported in the Financial Statements for the year 2023.

### ***Actual Capital Expenditure Investments***

No capital expenditure investments were realized in 2023.

### ***Ability to Pay Debt Analysis***

CNKO's ability to pay debts comes from the Company's liquidity. In 2023 the Company's current ratio increased to 0.3X from 0.2X in the previous year. Thus, the Company's ability to pay short-term obligations remains well maintained.

### ***Receivables Collectibility Analysis***

In order to maintain the level of collectibility of its receivables, the Company focuses on efforts to foster good relationships with its clients as well as supported by a timely invoice delivery system. The receivable days ratio during the current year was around 154 days, faster compared to 190 days in 2022.

### ***Capital Structure Analysis***

Until the end of 2023, the Company still recorded a capital deficiency.

### ***Dividend Policy***

Based on the Articles of Association, CNKO may distribute dividends through the approval of the General Meeting of Shareholders with the following provisions:

- 30% of net profit if the net profit is less than Rp 50 billion.
- 40% of net profit if the net profit is greater than or equal to Rp 50 billion.

In 2023, the Company did not distribute dividends due to its financial condition.

## **Perbandingan Budget, Pencapaian dan Proyeksi**

Pada 2023 total volume pengiriman batubara CNKO tercatat 2.194,0 ribu ton, meningkat 15,3% dibanding 1.903,4 ribu ton pada tahun sebelumnya. Angka tersebut 15,4% lebih tinggi dari *budget* internal Perseroan yang sebesar 1.900,0 ribu ton. Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan volume pengiriman batubara naik menjadi 2.200,0 ribu ton.

## **Proyksi Kinerja dan Strategi Keuangan Perseroan untuk Tahun Mendatang**

CNKO berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan pendapatan berkesinambungan, yang mana sebagian besar berasal dari penjualan batubara ke PLN. Selain itu, Perseroan akan berupaya untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari PLTU Pangkalan Bun sebagai bagian dari strategi diversifikasi.

Perseroan juga senantiasa akan mengusung strategi efisiensi, baik dari sisi operasional maupun keuangan serta menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif.

## **Perjanjian dan Komitmen Penting**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dan komitmen penting dengan pihak ketiga yang dapat dilihat pada Catatan nomor 36 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023.

## **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan**

Tidak ada perubahan ketentuan perundangan-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan pada 2023.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Dampak dari perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) terhadap pencatatan dalam laporan keuangan Perseroan dapat dilihat pada Catatan nomor 2C dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023.

## **Peristiwa Setelah Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan disampaikan pada Catatan nomor 43 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit atau *Audited*.

## **Comparison of Budget, Achievement and Projection**

In 2023, CNKO's total coal delivery volume was recorded at 2,194.0 thousand tons, increased by 15.3% compared to 1,903.4 thousand tons in the previous year. This figure is 15.4% higher than the Company's internal budget of 1,900.0 thousand tons. For the year 2024, the Company targets an increase in coal delivery volume to 2,200.0 thousand tons.

## **Projection of Performance and Financial Strategies for the Coming Year**

CNKO is committed to achieving sustainable revenue growth, primarily derived from coal sales to PLN. Additionally, the Company will strive to increase revenue contributions from the Pangkalan Bun Power Plant as part of its diversification strategy.

The Company will also continue to pursue efficiency strategies, both operationally and financially, and implement effective risk management systems.

## **Significant Agreements and Commitments**

The Company has several important agreements and commitments with third parties, which can be viewed in Note 36 of the Consolidated Financial Statements for the year 2023.

## **Changes in Provisions of Regulations**

There were no changes in legal regulations affecting the Company in 2023.

## **Changes in Accounting Policies**

The impact of changes in Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) on the Company's financial statement disclosures can be found in Note 2C of the Consolidated Financial Statements for the year 2023.

## **Subsequent Event After Report**

Events after the reporting period are disclosed in Note 43 of the Company's Audited Consolidated Financial Statements.



# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

## **Corporate Governance**

### **Tinjauan Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Tata kelola perusahaan adalah suatu sistem dan proses yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan, melindungi kepentingan para pemegang saham, dan memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan.

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur dalam upaya meningkatkan praktik tata kelola yang baik agar CNKO semakin fokus dalam mencapai target-target ke depannya.

Dalam upaya memanfaatkan berbagai peluang bagi peningkatan kinerja Perseroan serta meningkatkan keberhasilan usaha serta akuntabilitas perusahaan terkait penciptaan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, CNKO mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) sebagai berikut:

#### **Transparansi**

Perseroan selalu berupaya dalam memberikan informasi yang akurat, jelas dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat umum. CNKO juga memastikan bahwa laporan terkait keuangan maupun non-keuangan dapat mudah diakses dengan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja CNKO, mencegah terjadinya transaksi benturan kepentingan serta mendeteksi risiko yang mungkin terjadi secara dini.

#### **Akuntabilitas**

CNKO menjamin bahwa para pimpinan perusahaan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka sesuai dengan pedoman masing-masing fungsi. Perseroan menerapkan sistem pengukuran kinerja yang jelas dan memonitor pencapaian tujuan perusahaan termasuk hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya kejelasan atas fungsi, hak, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi, Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

### **Overview of the Implementation of Corporate Governance**

Corporate governance is a system and process that regulates and controls a company with the aim of achieving sustainable company goals, protecting the interests of shareholders, and ensuring accountability and transparency in company management.

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk is committed to always implementing corporate governance as a process and structure in an effort to improve good governance practices so that CNKO is increasingly focused on achieving future targets.

In an effort to take advantage of various opportunities to improve the Company's performance and increase business success and corporate accountability regarding value creation for shareholders and other stakeholders, CNKO refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as follows:

#### **Transparency**

The Company always strives to provide accurate, clear and timely information to all stakeholders, including shareholders, employees and the general public. CNKO also ensures that financial and non-financial related reports can be easily accessed with information disclosure carried out by the Company so that stakeholders can assess CNKO's performance, prevent conflict of interest transactions and detect risks that may occur early.

#### **Accountability**

CNKO guarantees that company leaders, especially the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for their decisions and actions in accordance with the guidelines of each function. The Company implements a clear performance measurement system and monitors the achievement of company goals including the relationship between shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. By providing clarity regarding functions, rights, duties and authority as well as responsibilities within the organization, the Company can account for its performance in an accountable manner.

## Tanggung Jawab

Masing-masing individu dalam organisasi memiliki kesadaran dalam setiap tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil harus berdampak baik untuk semua pihak. Perseroan menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas utama dan menjaga keseimbangan dengan kepentingan pihak lain yang relevan. Selain itu, CNKO juga bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Perseroan juga menerapkan kebijakan yang mendukung tanggung jawab sosial serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen).

## Independensi

Perseroan dikelola secara profesional di mana dalam menjalankan kegiatannya organ-organ perusahaan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh kepentingan individu atau kelompok tertentu sehingga memastikan keputusan yang diambil untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Independensi penting untuk memastikan integritas, objektivitas dan keadilan.

## Kesetaraan

Perseroan menjamin bahwa semua pemangku kepentingan termasuk karyawan mendapatkan haknya dengan adil, wajar dan setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut demi mencegah konflik kepentingan dan memastikan keputusan diambil untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

## Struktur Tata Kelola CNKO

Struktur tata kelola perusahaan mencakup organisasi dan pembagian tanggung jawab dalam mengelola perusahaan. Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa keputusan dapat diambil secara efisien, tanggung jawab dapat ditetapkan dengan jelas, dan semua pemangku kepentingan dapat diakomodasi.

Beberapa elemen utama dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Internal serta melibatkan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Eksternal.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang antara lain mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi

## Responsibility

Each individual in the organization has an awareness that every action, policy and decision taken must have a good impact on all parties. The Company places the interests of shareholders as its main priority and maintains balance with the interests of other relevant parties. In addition, CNKO is also responsible for complying with applicable laws and regulations as well as established internal policies. The Company also implements policies that support social responsibility and is responsible to society and the environment as a good corporate citizen.

## Independence

The Company is managed professionally where in carrying out its activities the company organs have the ability to make decisions without being influenced by the interests of certain individuals or groups, thereby ensuring that decisions are taken in the interests of the company as a whole. Independence is important to ensure integrity, objectivity and fairness.

## Equality

The Company guarantees that all stakeholders including employees receive their rights fairly, fairly and equally in accordance with applicable laws and regulations. This is to prevent conflicts of interest and ensure decisions are taken in the interests of the company as a whole.

## CNKO Governance Structure

The corporate governance structure includes the organization and division of responsibilities in managing the company. This structure is designed to ensure that decisions can be made efficiently, responsibilities can be clearly defined, and all stakeholders can be accommodated.

Several main elements in the corporate governance structure are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, Corporate Secretary and Internal Auditor as well as involving a Public Accounting Firm as an External Auditor.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has the authority to, among other things, hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and approve annual and financial reports. The GMS also has the authority to determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners

Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS dapat memberikan kesempatan para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis, seperti rencana bisnis, peruntukan laba dan alokasi modal.

RUPS diadakan secara berkala sesuai dengan kepentingan penyelenggaranya. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaranya bisa terjadi di luar waktu RUPST jika diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Tata cara pemungutan suara dalam RUPS, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara dan tidak ditandatangi oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan Rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

## **RUPST 2022**

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juli 2022, di mana penyelenggaranya telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.291.873.500 saham, atau sebesar 36,75% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan tersebut telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

### *Mata Acara Pertama*

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan.
2. Menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Laporan Tahunan Direksi Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan.
3. Sehubungan dengan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, meratifikasi dan memberikan pelepasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan jalannya kegiatan Perseroan dalam periode sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau

and Board of Directors and can delegate authority regarding the remuneration of Directors to the Board of Commissioners. Apart from that, the GMS can provide shareholders with the opportunity to make strategic decisions, such as business plans, profit allocation and capital allocation.

GMS is held periodically in accordance with the interests of its implementation. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held at least once a year no later than six months after the Company's financial year ends and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held outside the AGMS time if necessary upon request. Board of Commissioners or shareholders.

Voting procedures at the GMS, including actions and counting blank votes, will be carried out in accordance with applicable laws and regulations. Voting regarding a person is carried out using a ballot paper and is not signed by the voter, while voting for other matters can be done orally, unless otherwise determined by the Chairman of the Meeting without any objection from one or more shareholders representing 1/100 of the number of shares with valid voting rights.

## **2022 AGMS**

In 2022 the Annual GMS was held on 25 July 2022, where the quorum was met because it was attended by shareholders representing 3,291,873,500 shares, or 36.75% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

In the Annual GMS, the following decisions have been made:

### *First Agenda*

1. Approved and ratified the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 which were prepared and presented by the Company's current Board of Directors and Board of Commissioners and have been audited by the Suharli, Sugiharto & Partners Public Accounting Firm.
2. Approved the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, Annual Report of the Company's Directors, and ratified the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners.
3. In connection with the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021, ratify and grant full release and discharge (*acquit et décharge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company's activities during the period from 1 January 2021 to 31 December 2021, as long as their actions do not constitute criminal acts and/or violate applicable legal provisions and procedures and are related to matters recorded in the Company's

melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta terkait dengan hal-hal yang dicatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 serta melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun.
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan/atau penggantinya.

#### Mata Acara Ketiga

Menyetujui pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun keseluruhan remunerasi berikut fasilitas lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama 1 (satu) tahun untuk kinerja tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah maksimum sebesar Rp.5.590.000.000,00 (lima miliar limaratus sembilanpuluhan juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.

Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2021.

#### Second Agenda

1. Approved the appointment of a Public Accountant from the Suharli, Sugiharto & Rekan Public Accounting Firm to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 and other periods in the 2022 Fiscal Year and carry out a general audit of the Company's financial statements to financial year ending on 31 December 2022.
2. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine a replacement Public Accountant Office if the appointed Public Accountant Office is unable to continue or perform duties for any reason.
3. Delegating authority to the Board of Directors to determine the conditions, terms of appointment, and an honorarium of the Public Accounting Firm that has been appointed and/or its replacement.

#### Third Agenda

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the Determination of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors. The overall remuneration and other facilities for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 1 (one) year for the performance of the financial year ending 31 December 2022 is a maximum of Rp 5,590,000,000.00 (five billion five hundred and ninety million Rupiah) until there is other resolutions of the Company's upcoming GMS.



## RUPSLB 2022

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2022, di mana penyelenggaranya telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.292.064.500 saham, atau sebesar 36,76% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Luar Biasa tersebut telah diambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan yang tersebut di dalam Pasal 9, Pasal 10, dan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 9, Pasal 10, dan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagaimana tercantum dalam "Tabel Usulan Perubahan atas Pasal 9, Pasal 10, dan Pasal 11 untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" yang dapat dilihat pada situs web Perseroan dan juga yang telah ditampilkan pada layar.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan agenda ketiga Rapat ini dalam akta Notaris, dan untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk memohon pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan tersebut serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk mengerjakan segala tindakan dan/atau perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Sebelumnya, pada tanggal 11 Januari 2022 CNKO juga telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 serta RUPS Luar Biasa untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar yang sebelumnya belum memenuhi kuorum kehadiran Rapat di RUPST dan RUPSLB 21 Desember 2021. Selain itu, pada tanggal 13 Juli 2022 Perseroan juga melaksanakan RUPST dan RUPSLB dengan agenda yang sama dengan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 25 Juli 2022 namun ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat tidak terpenuhi. Oleh karena itu rapat kedua dilakukan dan telah disahkan pada tanggal 25 Juli 2022.

## 2022 EGMS

In 2022 an Extraordinary GMS was held on 25 July 2022, where the quorum was met because it was attended by shareholders representing 3,292,064,500 shares, or 36.76% of all shares with valid voting rights issued by the Company, according to the Company's Articles of Association.

In the Extraordinary GMS, the following decisions have been made:

1. Approve changes to all provisions referred to in Article 9, Article 10 and Article 11 of the Company's Articles of Association, so that henceforth Article 9, Article 10 and Article 11 of the Company's Articles of Association are written and read as stated in the "Table of Proposed Amendments to Article 9, Article 10, and Article 11 to comply with the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company" which can be seen on the Company's website and has also been displayed on the screen.
2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions of the third agenda of this Meeting in a notarial deed, and to appear before it where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all the necessary letters or deeds and do everything deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of amendments to the Company's Articles of Association from the competent authority, and to make changes and/or additions in any form necessary to obtain reporting and/ or notification and/or approval as well as to submit and sign all applications and other documents, to choose a legal domicile and to carry out all actions and/or actions deemed necessary and useful for that, one and the other no one is excluded.

Previously, on 11 January 2022 CNKO also held an Annual GMS to approve and ratify the financial statements for the financial years ending 31 December 2019 and 31 December 2020 as well as an Extraordinary GMS to make adjustments to the Articles of Association which previously did not meet the meeting attendance quorum at the AGMS and EGMS on 21 December 2021. In addition, on 13 July 2022, the Company also held an AGMS and EGMS with the same agenda as the AGMS and EGMS on 25 July 2022 but the provisions regarding the meeting attendance quorum were not met. Therefore a second meeting was held and ratified on 25 July 2022.

## RUPST 2023

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 21 Juni 2023, di mana penyelenggarannya telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.141.608.750 saham, atau sebesar 35,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan tersebut telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

### Mata Acara Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan jalannya kegiatan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta terkait dengan hal-hal yang dicatat di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 serta melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; dan
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan/atau pengantinya.

### Mata Acara Ketiga

Menyetujui pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun keseluruhan remunerasi berikut fasilitas lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama 1 (satu) tahun untuk kinerja tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah maksimum

## 2023 AGMS

In 2023, the Second Annual GMS was held on 21 June 2023, where the quorum was met because it was attended by shareholders representing 3,141,608,750 shares, or 35.08% of all shares with valid voting rights that had been issued by Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

At the Annual GMS the following decisions were taken:

### First Agenda

1. Received and approved the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Annual Report of the Company's Board of Directors for the financial year ending 31 December 2022.
2. Approved and ratified the Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 which was prepared and presented by the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and has been audited by the Suharli, Sugiharto & Partners Public Accounting Firm.
3. Provide full release and repayment (*acquit et décharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in managing and supervising the running of the Company's activities which have been carried out during the financial year ending 31 December 2022, as long as their actions are not constitutes a criminal act and/or violates applicable legal provisions and procedures and is related to matters recorded in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending 31 December 2022.

### Second Agenda

1. Approved the appointment of a Public Accountant from the Suharli, Sugiharto & Partners Public Accounting Firm to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023 and other periods in the 2023 Financial Year as well as carrying out a general audit of the Company's financial statements for financial year ending 31 December 2023;
2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason; And
3. Approved the delegation of authority to the Board of Directors to determine the conditions, appointment requirements and honorarium of the Public Accounting Firm that has been appointed and/or its replacement.

### Third Agenda

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to Determine Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors. The total remuneration and other facilities for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 1 (one) year for the financial year ending 31 December 2023 is the

sebesar jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.

#### Mata Acara Keempat

1. Menyetujui Pengangkatan Kembali Susunan Dewan Komisaris Perseroan serta mengusulkan untuk mengangkat Bapak Cahyo Suryo Putro dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen, sebagaimana usulan untuk susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Presiden Komisaris:  
Bapak Pudjianto Gondosasmito
  - Komisaris:  
Bapak Djoko Sumaryono
  - Komisaris Independen:  
Bapak Edwin Pamimpin Situmorang
  - Komisaris Independen:  
Bapak Cahyo Suryo PutroSeluruhnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dengan demikian masa jabatan dari Dewan Komisaris yang baru adalah terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan agenda keempat Rapat ini di dalam suatu akta Notaris, dan untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan/atau laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk memohon pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris perseroan dari instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan tersebut serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen(-dokumen) lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk mengerjakan segala tindakan dan/atau perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

#### Mata Acara Kelima

1. Menyetujui pengangkatan kembali susunan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:
  - Presiden Direktur: Bapak Robin Wirawan
  - Wakil Presiden Direktur: Bapak Sudarwanta
  - Direktur: Bapak Erry IndriyanaSeluruhnya untuk jangka waktu lima tahun. Dengan demikian masa jabatan dari Direksi yang baru adalah terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi

maximum amount of remuneration and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, for the previous financial year until there are other decisions from the Company's upcoming GMS.

#### Fourth Agenda

1. Approved the re-appointment of the composition of the Company's Board of Commissioners and proposed to appoint Mr. Cahyo Suryo Putro to the position of Independent Commissioner, as the proposal for the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. So that henceforth the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:

- President Commissioner:  
Mr. Pudjianto Gondosasmito
- Commissioner:  
Mr. Djoko Sumaryono
- Independent Commissioner:  
Mr. Edwin Pamimpin Situmorang
- Independent Commissioner:  
Mr. Cahyo Suryo Putro

All for a period of 5 (five) years. Thus, the term of office of the new Board of Commissioners is from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2027.

2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions on the fourth agenda of this Meeting in a Notarial deed, and to appear where necessary, provide information and/or reports, make or have them made and sign all letters and/or necessary deeds and do everything deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of changes to the composition of the company's Board of Commissioners from the authorized agency, and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain such reporting and/or notification and/or approval as well as to submit and sign all applications and other document(s), to select the place of legal domicile and to carry out all actions and/or deeds deemed necessary and useful for that purpose, one or the other is not excluded.

#### Fifth Agenda

1. Approved the reappointment of the Company's Board of Directors, with the following composition:
  - President Director: Mr. Robin Wirawan
  - Vice President Director: Mr. Sudarwanta
  - Director: Mr. Erry Indriyana

All for a period of five years. Thus, the term of office of the new Directors is from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2027.

2. Approved the granting of power and authority to the



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & LUAR BIASA KEDUA

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk.

21 Juni 2023

Financial Hall, Graha CIMB Niaga



Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan agenda kelima Rapat ini di dalam suatu akta Notaris, dan untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan/atau laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk memohon pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan atas perubahan susunan Direksi perseroan dari instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh pelaporan dan/atau pemberitahuan dan/atau persetujuan tersebut serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen (-dokumen) lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk mengerjakan segala tindakan dan/atau perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

Sebelumnya, pada tanggal 8 Juni 2023, Perseroan juga melaksanakan RUPST untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Persetujuan penetapan renumerasi dan fasilitas lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi, pengangkatan kembali / perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi, maka dilakukan rapat kedua pada tanggal 21 Juni 2023.

Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions on the fifth agenda of this Meeting in a Notarial deed, and to appear where necessary, provide information and/or reports, make or have them made and sign all letters and/or the necessary deeds and do everything that is deemed necessary and useful to request reporting and/or notification and/or approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors from the authorized agency, and to make changes and/or additions in any form whatsoever, necessary to obtain such reporting and/or notification and/or approval as well as to submit and sign all applications and other document(s), to select the place of legal domicile and to carry out all actions and/or deeds deemed necessary and useful for that purpose, one or the other nothing is excluded.

Previously, on 8 June 2023, the Company also held an AGMS to approve and ratify the Annual Report and financial statements for the financial year ending 31 December 2022, Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, Approval of determining remuneration and other facilities for the Board Commissioners and Directors, reappointment / change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, because the attendance quorum was not met, a second meeting was held on 21 June 2023.

## RUPSLB 2023

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2023 untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar, namun ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat tidak terpenuhi sehingga dilakukan RUPSLB kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023. Namun dalam hal RUPSLB masih tidak memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.141.791.450 saham atau 35,08% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari individu yang berpengalaman dan terampil, baik dari internal perusahaan maupun eksternal, yang dipilih oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka. Dewan Komisaris merupakan sebuah organ di dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi perusahaan, serta memastikan bahwa Perseroan melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang memiliki kewenangan menentukan calon Direksi untuk diajukan dalam RUPS, menentukan jumlah remunerasi serta menunjuk Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan serta pengesahan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dalam Dewan Komisaris terdapat Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama serta tidak memiliki hubungan bisnis atau kepentingan finansial signifikan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Sehingga Komisaris Independen dapat menjalankan tugas pengawasan dan penasihatannya secara objektif dan independen. Keberadaan Komisaris Independen dianggap penting dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan diakomodasi dengan baik dan untuk mencegah potensi konflik kepentingan.

## Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris ini memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris selaras dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris harus mematuhi Pedoman Dewan Komisaris sebagai dokumen panduan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dengan efektif.

## 2023 EGMS

In 2023 an Extraordinary GMS was held on 8 June 2023 to make adjustments to the Articles of Association, however the provisions regarding the quorum for meeting attendance were not met so a second EGMS was held on 21 June 2023. However, the EGMS still did not meet the quorum because it was attended by shareholders shares representing 3,141,791,450 shares or 35.08% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of experienced and skilled individuals, both internal and external, who are elected by shareholders to represent their interests. The Board of Commissioners is an organ within a company that is responsible for supervising and providing direction to the Board of Directors in implementing company policies and strategies, as well as ensuring that the Company carries out good corporate governance.

The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS which has the authority to determine candidates for Directors to be proposed at the GMS, determine the amount of remuneration and appoint the Audit Committee. The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of all strategic policies of the Company, including the effectiveness in implementing risk management and internal control. In addition, the Board of Commissioners also provides approval and ratification of the Company's annual work plan and budget.

In the Board of Commissioners there are Independent Commissioners, namely members of the Board of Commissioners who do not own shares in the Company either directly or indirectly, have no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or major shareholders and have no business relationships or significant financial interests either directly or indirectly related to the Company's business activities. So that Independent Commissioners can carry out their supervisory and advisory duties objectively and independently. The existence of Independent Commissioners is considered important in good corporate governance practices to ensure that the interests of all stakeholders are properly accommodated and to prevent potential conflicts of interest.

## Board of Commissioners Guidelines

These Board of Commissioners Guidelines ensure that the performance of the Board of Commissioners is in line with the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners must comply with the Board of Commissioners Guidelines as a guiding document in carrying out its duties, responsibilities and authority effectively.

Melalui Pedoman ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung prinsip GCG secara konsisten, menyelaraskan tindakan dan perilakunya dengan standar etika dan nilai-nilai Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Through this Guide, the Board of Commissioners is committed to consistently upholding GCG principles, aligning its actions and behavior with ethical standards and the Company's values.

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 is as follows:

#### Dewan Komisaris • Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Kepemilikan Saham Langsung / Tidak Langsung Direct / Indirect Share Ownership
Pudjianto Gondosasmito	Presiden Komisaris President Commissioner	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%
Djoko Sumaryono	Komisaris Commissioner	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%
Cahyo Suryo Putro	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan minimal satu kali dalam dua bulan yaitu pada tanggal: 19 Januari, 24 Maret, 12 April, 16 Juni, 25 Oktober dan 6 Desember. Pada rapat tersebut Dewan Komisaris membahas terkait perkembangan terkini Perseroan dan rencana RUPS selama tahun berjalan, serta evaluasi kebijakan dan evaluasi kinerja Direksi.

In 2023, the Board of Commissioners will hold meetings at least once every two months, namely on: 19 January, 24 March, 12 April, 16 June, 25 October and 6 December. At this meeting, the Board of Commissioners discussed the Company's latest developments and GMS plans for the current year, as well as policy evaluation and performance evaluation of the Board of Directors.

#### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris • Board of Commissioners' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Pudjianto Gondosasmito	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Djoko Sumaryono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Cahyo Suryo Putro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Selain itu, secara berkala dilakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu pada tanggal 24 Maret, 16 Juni dan 25 Oktober sebagai upaya meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta meningkatkan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are periodically held, namely on 24 March, 16 June and 25 October as an effort to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function and improve communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Joint Boards' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Pudjianto Gondosasmito	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Djoko Sumaryono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Cahyo Suryo Putro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Robin Wirawan	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Sudarwanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	3	3	100%
Erry Indriyana	Direktur Director	3	3	100%

### Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris merupakan proses penting dalam memastikan bahwa Perseroan memiliki pengawasan yang efektif dan kontribusi yang memadai terhadap pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris baik secara keseluruhan maupun kinerja individu di setiap akhir tahun dalam bentuk self-assessment. Hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai dasar Dewan Komisaris dalam meningkatkan kinerjanya.

### Evaluasi Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuk. Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menilai bahwa Komite Audit dan Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya sepanjang tahun 2023 dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memahami pentingnya pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun selama tahun 2023 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

### Komite Audit

Komite Audit adalah sebuah badan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memberikan pengawasan dan pengelolaan terhadap fungsi audit internal dan eksternal perusahaan. Komite Audit memiliki peran kunci dalam memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

### Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is an important process in ensuring that the Company has effective supervision and adequate contribution to company management. The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Commissioners both overall and individual performance at the end of each year in the form of a self-assessment. The results of this assessment will be used as a basis for the Board of Commissioners in improving its performance.

### Evaluation of the Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners has the responsibility to evaluate the performance of each committee formed. The Board of Commissioners has evaluated and assessed that the Audit Committee and Commissioners who carry out the functions of the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties throughout 2023 and contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners understands the importance of training in order to increase competency, however during 2023 the Board of Commissioners did not participate in training or other competency improvement activities.

### Audit Committee

The Audit Committee is a body formed by the Board of Commissioners with the aim of providing supervision and management of the company's internal and external audit functions. The Audit Committee has a key role in ensuring the integrity of financial reports, compliance with regulations, and the effectiveness of the company's internal control system.

## Laporan Komite Audit



Jakarta, 3 April 2024

Kepada Yth.  
Dewan Komisaris  
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.  
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21  
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Perihal : Laporan Komite Audit 2023

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing Anggota Komite Audit. Rapat juga dihadiri oleh perwakilan dari Manajemen Perseroan yang terkait dengan agenda yang dibahas. Pertemuan Komite Audit pada tahun 2023 dilaksanakan secara virtual dengan tetap memperhatikan kualitas dan pembahasan dalam rapat. Realisasi program kerja Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dengan Manajemen Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (firma anggota jaringan ShineWing International) mengenai hasil audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 oleh Kantor Akuntan Publik.
2. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan tahunan 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, dengan Akuntan Publik Henny Dewanto, CPA.
3. Melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Manajemen Perseroan atas laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Perseroan, yaitu laporan keuangan triwulan I tahun 2023 (tidak diaudit), triwulan II tahun 2023 (tidak diaudit) dan laporan keuangan triwulan III tahun 2023 (tidak diaudit).
4. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 dan 21 Juni 2023 di Jakarta yang diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang memadai.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (firma anggota jaringan ShineWing International) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Hormat Kami,

Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.

  
Cahyo Suryo Putro  
Ketua

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
[www.energigroupindonesia.com](http://www.energigroupindonesia.com)

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930  
(021) 80511130-34, (021) 80511135

## Audit Committee Report



Jakarta, 3 April 2024

Board of Commissioners  
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk  
Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor  
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21  
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Re : Audit Committee Report 2023

Dear Sir,

In compliance with the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, on behalf of the Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("the Company") I report the Audit Committee activities conducted in 2023.

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance level of Committee Chairman and Members. The meetings were also attended by representatives of the Company Management related to the topics of discussions. Audit Committee meetings in 2023 were held virtually with adequate attention to quality and topics of discussion in the meetings. The implementation of the Audit Committee's work programs in 2023 are as follows:

1. Conducting discussions with the Company's Management and Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan (member firm of the ShineWing International network) on audit results of the Company's financial statements for the 2022 fiscal year by the Public Accounting Firm.
2. Providing evaluation on the implementation of audit services of the 2022 annual financial statements by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan, with Public Accountant Henny Dewanto, CPA.
3. Conducting reviews and discussions with the Company's Management on quarterly financial statements published by the Company, namely the financial statements for the first quarter of 2022 (unaudited), the second quarter of 2022 (unaudited) and the third quarter of 2022 (unaudited).
4. Attending the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) for the 2022 fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 8 June 2023 and 21 June 2023 in Jakarta with adequate health protocols.
5. Provided the recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan (member firm of the ShineWing International network) to audit the Company's financial statements for the 2023 fiscal year.

The Audit Committee Report is hereby submitted.

Best Regards,

Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.

  
Cahyo Suryo Putro  
Chairman

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK  
[www.energigroupindonesia.com](http://www.energigroupindonesia.com)

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930  
(021) 80511130-34, (021) 80511135

Dalam Perseroan, Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan didukung oleh anggota yang bersifat independen serta memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain, melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Komite Audit juga memiliki peran untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan operasional CNKO telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023.

#### **Komite Audit • Audit Committee**

<b>Nama • Name</b>	<b>Jabatan • Position</b>
Cahyo Suryo Putro	Ketua • Chairman
Limi Mulyanto	Anggota • Member
Sudimin Mina	Anggota • Member

Anggota Komite Audit memiliki masa tugas selama lima tahun dan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang dalam mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber data perusahaan yang diperlukan; berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta jika diperlukan dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Selama tahun berjalan, Komite Audit menyelenggarakan empat kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

Pada Laporan Tahunan ini, Laporan Komite Audit tahun 2023 dapat dilihat pada halaman 48-49.

In the Company, the Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as chairman and is supported by members who are independent and have expertise in finance and accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. These duties and responsibilities include, among others, reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information; provide independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided; reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings; and maintain the confidentiality of Company or Public Company documents, data and information. The Audit Committee also has a role in assisting the Board of Commissioners in ensuring that CNKO's operations comply with applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated 21 July 2023.

Members of the Audit Committee have a term of office of five years and not longer than the term of office of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to access Company documents, data and information regarding employees, funds, assets and required company data sources; communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and if necessary, can involve independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out their duties.

During the year, the Audit Committee held four meetings with 100% attendance from the Chair and each member of the Audit Committee.

During 2023, the Audit Committee did not participate in training or other competency improvement activities.

In this Annual Report, the 2023 Audit Committee Report can be seen on pages 48-49.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah sebuah badan yang juga dibentuk oleh Dewan Komisaris selain Komite Audit. KNR memiliki fungsi untuk mengelola proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan kebijakan dan program remunerasi (pemberian gaji dan imbalan lainnya) untuk Direksi dan eksekutif perusahaan. Fungsi dari kedua komite ini membantu memastikan bahwa struktur kepemimpinan perusahaan optimal dan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan kinerja dan strategi perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran strategis dalam membentuk dan mempertahankan struktur kepemimpinan yang efektif dan memastikan bahwa program remunerasi mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Komite ini juga membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan menjaga integritas serta transparansi dalam tata kelola perusahaan.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.01.22/SK/KOM/EEI/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 CNKO telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

### Komite Nominasi dan Remunerasi • Nomination and Remuneration Committee

Nama • Name	Jabatan • Position
Cahyo Suryo Putro	Ketua • Chairman
Pudjianto Gondosasmito	Anggota • Member
Djoko Sumaryono	Anggota • Member
Edwin Pamimpin Situmorang	Anggota • Member

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris memiliki masa tugas yang sama dengan masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Riwayat hidup anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 66-69 Laporan Tahunan ini.

Selama tahun berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak tiga kali, dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Pada tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) is a body also formed by the Board of Commissioners apart from the Audit Committee. KNR has the function of managing the nomination and election process for members of the Board of Commissioners and Directors as well as determining remuneration policies and programs (providing salaries and other rewards) for Directors and company executives. The functions of these two committees help ensure that the company's leadership structure is optimal and that the compensation provided is in line with the company's performance and strategy.

The Nomination and Remuneration Committee has a strategic role in establishing and maintaining an effective leadership structure and ensuring that the remuneration program supports the achievement of company goals. This committee also helps build shareholder trust and maintain integrity and transparency in corporate governance.

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes to the Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee No.01.22/SK/KOM/EEI/VI/2023 dated 22 June 2023, CNKO has formed a Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

The chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee who are members of the Board of Commissioners have the same term of service as members of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

The curriculum vitae of the Nomination and Remuneration Committee members can be seen on page 66-69 of this Annual Report.

During the current year, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with 100% attendance from the Chair and each member of the Audit Committee.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or other competency improvement activities.

## **Direksi**

Direksi merupakan organ Perseroan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan strategis terkait perusahaan. Direksi dipilih karena pengalaman dan kompetensinya serta berkewajiban untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangundangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tanggung jawab Direksi melibatkan penetapan arah dan strategi umum perusahaan, pengambilan keputusan finansial penting, memimpin pelaksanaan operasional perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, serta memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Direksi juga memiliki kewenangan penuh dalam mengambil berbagai kebijakan bagi Perseroan.

Direksi bertugas menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum tahun buku dimulai. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya.

Selain yang telah disebutkan di atas, Direksi juga memiliki peran dalam menilai kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku. Namun dalam hal ini, Perseroan masih belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

## **Board of Directors**

The Board of Directors is an organ of the Company elected by shareholders to represent the interests of shareholders in making strategic decisions regarding the company. Directors are selected because of their experience and competence and are obliged to follow the provisions of the Limited Liability Company Law and other laws and regulations related to the Company's business activities.

The responsibilities of the Board of Directors involve determining the general direction and strategy of the company, making important financial decisions, leading the implementation of the company's operations as well as maintaining and managing the company's assets, as well as ensuring that the company operates in accordance with the interests of shareholders. The Board of Directors also has full authority in making various policies for the Company.

The Board of Directors is tasked with preparing an annual work plan containing the annual budget and submitting it to the Board of Commissioners for approval before the financial year begins. Periodically and continuously, the Board of Directors also evaluates the Company's activities and performance and prepares reports.

Apart from those mentioned above, the Board of Directors also has a role in assessing the performance of Committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year. However, in this case, the Company still does not have a committee that supports the implementation of the Directors' duties.



Penting bagi Direksi untuk bertindak secara etis, transparan, independen, dan sesuai dengan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Direksi mempunyai peran penting dalam merumuskan, merekonfirmasi maupun meredefinisi visi dan misi Perseroan serta menerjemahkannya dalam rencana jangka Panjang Perseroan. Dalam hal ini, Direksi juga bertanggung jawab dalam menjalankan kepengurusan Perseroan berdasarkan dengan visi dan misi melalui implementasi pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan strategi bisnis dan sistem pengendalian internal.

Pada tahun buku 2023 tidak ada perubahan susunan Direksi dari tahun sebelumnya, sebagai berikut:

#### Direksi • Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Kepemilikan Saham Langsung / Tidak Langsung Direct / Indirect Share Ownership
Robin Wirawan	Presiden Direktur President Director	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%
Sudarwanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%
Erry Indriyana	Direktur Director	21 Juni 2023 - sekarang 21 June 2023 - present	Tidak Ada None	0%

Pada tahun 2023 Direksi Perseroan mengadakan rapat secara berkala untuk membahas dan membuat keputusan mengenai masalah-masalah penting yang memengaruhi perusahaan, perkembangan terkini Perseroan, rencana pengembangan SDM, beberapa perubahan kebijakan Perseroan, evaluasi kinerja serta rencana dan persiapan RUPS. Rapat Direksi dilakukan pada tanggal 17 Januari, 9 Februari, 14 Maret, 6 April, 9 Mei, 15 Juni, 11 Juli, 10 Agustus, 12 September, 19 Oktober, 21 November dan 7 Desember.

It is important for the Board of Directors to act ethically, transparently, independently, and in accordance with applicable legal and regulatory requirements. The Board of Directors has an important role in formulating, confirming or redefining the Company's vision and mission and translating it into the Company's long-term plans. In this case, the Board of Directors is also responsible for carrying out the management of the Company based on the vision and mission through implementing risk management and good corporate governance as well as implementing business strategies and internal control systems.

In the 2023 financial year there will be no changes to the composition of the Board of Directors from the previous year, as follows:

#### Kehadiran Rapat Direksi • Board of Directors' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Robin Wirawan	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Sudarwanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Erry Indriyana	Direktur Director	12	12	100%

Selama tahun berjalan, Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

In 2023, the Company's Board of Directors will hold regular meetings to discuss and make decisions regarding important issues affecting the company, the Company's latest developments, HR development plans, several changes to the Company's policies, performance evaluations and plans and preparations for the GMS. Board of Directors meetings were held on January 17, February 9, March 14, April 6, May 9, June 15, July 11, August 10, September 12, October 19, November 21 and December 7.

During the year, the Board of Directors did not participate in training or other competency improvement activities.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan adalah individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses administrasi dan hukum perusahaan berjalan dengan baik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

## Corporate Secretary

Corporate secretary is an individual who is responsible for ensuring that the company's administrative and legal processes run smoothly. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director.

**SERTA PAPARAN PUBLIK**  
**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk.**  
08 Juni 2023  
Financial Hall, Graha CIMB Niaga



Berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 serta Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No.339/ BEJ/07-2001, perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, otoritas pasar modal, investor dan pemegang saham, institusi atau lembaga pemerintah, media, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan regulasi di bidang pasar modal.

Dalam POJK 35/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain yang telah disebutkan di atas, Sekretaris Perusahaan CNKO melakukan fungsi investor relations dan corporate communications dalam melakukan keterbukaan kepada para investor dan publik, termasuk mempublikasikan informasi dan kinerja Perseroan secara tepat waktu melalui berbagai sarana, termasuk media elektronik dan cetak.

Based on POJK No.35/POJK.04/2014 and Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No.339/BEJ/07-2001, public companies are required to have the function of a Corporate Secretary, as a liaison between the Company and external parties, such as the government, capital market authorities, investors and shareholders, government institutions or institutions, the media, Non-Governmental Organizations (NGOs), and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those relating to regulations in the capital market sector.

In POJK 35/2014 it is stated that the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange and other stakeholders.
2. Follow developments in the Capital Market, especially applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company website;
  - b. Submission of reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, as well as other agencies on time;
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings; And
  - e. Implementation of a company orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Apart from what has been mentioned above, the CNKO Corporate Secretary carries out investor relations and corporate communications functions in providing openness to investors and the public, including publishing information and the Company's performance in a timely manner through various means, including electronic and printed media.

Sekretaris Perusahaan saat ini masih dijabat oleh Wim Andrian berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No: 01.08/DIR/EEI/IV/2015 tanggal 15 April 2015. Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh regulator atau pihak ketiga lainnya, baik secara online maupun offline.

## Auditor Internal

Auditor internal adalah seorang profesional yang bekerja di dalam suatu perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas kontrol internal serta memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Auditor internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses bisnis dan kebijakan yang diterapkan di perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan bahwa risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dikelola dengan baik. Selain itu, Auditor Internal juga memiliki peran dan tanggung jawab melapor langsung kepada Presiden Direktur serta memberikan informasi kepada Komite Audit.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada 16 September 2016 Perseroan menunjuk Andryan Sembiring sebagai Auditor Internal Perseroan, melalui Surat Keputusan Direksi No.01.16/SK/DIR/EEI/IX/2016 yang masih menjabat hingga saat ini.

Selama tahun 2023, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

## Akuntan Publik

Sesuai wewenang yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta periode lainnya dalam tahun buku 2023. Imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa tersebut adalah sebesar Rp340 juta.  
Peningkatan Kompetensi

## Peningkatan Kompetensi

Selama tahun berjalan, sebagian besar kegiatan pelatihan masih dilaksanakan secara virtual. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mulai mengadakan training secara offline yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Kegiatan peningkatan kompetensi ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan organ GCG Perseroan.

## Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) adalah konsep di mana perusahaan memahami bahwa sebuah memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap pemegang saham mereka, tetapi juga terhadap masyarakat, lingkungan dan pihak-pihak lain

The Corporate Secretary is currently still held by Wim Andrian based on Director's Appointment Letter No: 01.08/DIR/EEI/IV/2015 dated 15 April 2015. During the year, the Corporate Secretary attended several trainings from regulators and other third parties which were held both online and offline.

## Internal Auditor

An internal auditor is a professional who works within a company to assess and evaluate the effectiveness of internal controls and provide suggestions to improve operational efficiency and effectiveness. Internal auditors are responsible for ensuring that the business processes and policies implemented in the company comply with established standards and that the risks that the company may face are managed properly. Apart from that, the Internal Auditor also has the role and responsibility of reporting directly to the President Director and providing information to the Audit Committee.

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulations and the Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulations, on 16 September 2016 the Company appointed Andryan Sembiring as the Company's Internal Auditor, through Directors' Decree No.01.16/SK/DIR/EEI/IX/2016 who is still in office to date.

In 2023, Internal Audit did not participate in training or other competency improvement activities.

## Public Accountant

In accordance with the authority granted by the Annual GMS on 21 June 2023, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Suharli, Sugiharto & Partners as the Company's Independent Auditor for the financial year ending 31 December 2023 and other periods in the 2023 financial year. The service fee paid for these services was Rp 340 million.

## Competency Enhancement

During the current year, most training activities were still carried out virtually. At the end of 2023, the Company began to conduct offline training organized by third parties. This competency improvement activity was carried out as an effort to improve the quality of the Company's GCG processes and organs.

## Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept where companies understand that they have a responsibility not only towards their shareholders, but also towards society, the environment and other parties affected by business activities. CSR includes various initiatives and practices

yang terpengaruh oleh kegiatan bisnis. CSR mencakup berbagai inisiatif dan praktik yang bertujuan untuk memberikan dampak positif pada lingkungan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap elemen "Keselarasan" dalam nilai perusahaan, CNKO melaksanakan berbagai kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus pada pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Kegiatan tanggung jawab sosial CNKO dirancang agar berkesinambungan sehingga dapat memberi dampak jangka panjang dengan melibatkan komunitas sekitar, termasuk membuka lapangan pekerjaan, di mana sebagian besar dari karyawan lapangan adalah masyarakat tempatan Perseroan juga menyediakan program magang, bekerja sama dengan Universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan setempat.

Selain program yang bersifat jangka panjang, Perseroan juga melakukan berbagai aktivitas sosial. Di sektor Kesehatan, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan donor darah setiap tahunnya. Ada juga pembagian masker guna mengurangi dampak asap akibat kemarau panjang yang terjadi selama 2023. Kegiatan sosial keagamaan yang selalu dilakukan antara lain pemotongan hewan kurban saat Idul Adha, bantuan pembangunan rumah ibadah serta santunan yatim piatu di bulan Ramadhan. Untuk pendidikan, Perseroan memberikan sumbangan meja sekolah baru kepada madrasah di sekitar PLTU Pangkalan Bun. CNKO juga berpartisipasi dalam peletakan batu pertama pembangunan gedung Institut Teknologi PLN di Sawangan. Dalam rangka memelihara serta menjaga lingkungan, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan jalan di sekitar wilayah operasinya serta penanaman mangrove di tepi sungai dekat PLTU.

Dengan berubahnya status pandemi Covid-19 menjadi endemi, Perseroan masih terus mengutamakan protokol kesehatan dengan melakukan sanitasi secara berkala dan menggunakan masker untuk pekerja lapangan. Sedangkan pada karyawan di kantor pusat masih diterapkan sistem kerja *hybrid* yaitu bekerja dari kantor (*work from office / WFO*) dan bekerja selain di kantor (*work from home / WFH*).

## Kebijakan Remunerasi

Remunerasi merupakan suatu sistem penggajian yang dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan kinerja mereka, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap organisasi. Kebijakan remunerasi merupakan pedoman atau aturan yang mengatur cara perusahaan dalam memberikan kompensasi kepada karyawan. Kebijakan ini biasanya mencakup berbagai aspek, termasuk sistem penggajian, penilaian kinerja, tunjangan dan insentif.

Berdasarkan pasal 96 dan pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

that aim to have a positive impact on the social, economic and environmental environment.

In line with the Company's commitment to the "Harmony" element in corporate values, CNKO carries out various activities related to corporate social responsibility, with a focus on developing local communities and the environment around the Company's operational areas.

CNKO's social responsibility activities are designed to be sustainable so that they can have a long-term impact by involving the surrounding community, including creating employment opportunities, where the majority of field employees are local residents. The Company also provides internship programs, in collaboration with local universities and vocational high schools.

Apart from long-term programs, the Company also carries out various social activities. In the Health sector, the Company routinely carries out blood donation activities every year. There is also a distribution of masks to reduce the impact of smoke due to the long dry season that will occur in 2023. Social and religious activities that are always carried out include slaughtering sacrificial animals during Eid al-Adha, assistance in building places of worship and providing assistance to orphans in the month of Ramadan. For education, the Company donated new school desks to *madrasah* (Islamic schools) around PLTU Pangkalan Bun. CNKO also participated in the groundbreaking event of PLN's Technology Institute building construction in Sawangan. In order to maintain and protect the environment, the Company continues to repair roads around its operational areas and plant mangroves on the riverbanks near the PLTU.

With the change in the status of the Covid-19 pandemic to endemic, the Company continues to prioritize health protocols by carrying out regular sanitation and using masks for field workers. Meanwhile, employees at the head office still apply a hybrid work system, namely working from the office (WFO) and working from other places outside the office (work from home / WFH).

## Remuneration Policy

Remuneration is a salary system designed to reward employees based on their performance, responsibilities and contributions to the organization. Remuneration policy is a guideline or rule that regulates how a company provides compensation to employees. This policy usually covers various aspects, including salary systems, performance appraisals, benefits and incentives.

Based on article 96 and article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the mechanism and

mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas.

## Kebijakan Anti-Korupsi

Kebijakan anti-korupsi adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah, mendekripsi, dan mengurangi praktik korupsi dalam segala bentuknya. Seluruh karyawan memiliki kewajiban dalam memberantas korupsi atau penggelapan dan tindak pidana pencucian uang. Karyawan wajib mematuhi dan mendukung program pemerintah dan perusahaan dalam memberantas korupsi atau penggelapan dan tindak pidana pencucian uang; melakukan pengawasan dan penerapan anti pencucian uang (*Anti Money Laundering / AML*) dengan mengenali pelanggan (*Know Your Customer / KYC*), serta; tidak akan melakukan perbuatan tindak pidana pencucian uang, praktik korupsi atau penggelapan dan nepotisme. Sosialisasi anti korupsi ini terdapat dalam pedoman kode etik yang dimiliki Perseroan,

## Program Kepemilikan Saham (Employee Stock Ownership Program/ESOP or Management Stock Ownership Program/MSOP).

Hingga saat ini CNKO tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat. Kompensasi jangka panjang yang diberikan Perseroan saat ini bukan dalam bentuk saham namun dalam bentuk lain.

## Kode Etik dan Perilaku

Perseroan menilai pentingnya membuat pedoman kode etik dan perilaku, sebagai panduan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan fungsi dan profesinya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Penerapan pelaksanaan kode etik merupakan kewajiban dari masing-masing karyawan serta manajemen. Masing-masing karyawan serta manajemen berkomitmen menghindari situasi yang dapat menyebabkan pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan dan pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan vendor.

Dalam hal sanksi atas pelanggaran kode etik ini, Perseroan memberikan peringatan sampai dengan pemberhentian status karyawan serta berupa proses hukum dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama yang berlaku.

amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for their services in the form of salaries, allowances and facilities.

## Anti-Corruption Policy

Anti-corruption policies are efforts made by companies to prevent, detect and reduce corrupt practices in all their forms. All employees have an obligation to eradicate corruption or embezzlement and money laundering crimes. Employees are required to comply with and support government and company programs in eradicating corruption or embezzlement and money laundering crimes; carry out supervision and implementation of anti-money laundering (AML) by recognizing customers (*Know Your Customer / KYC*), as well as; will not commit criminal acts of money laundering, corrupt practices or embezzlement and nepotism. This anti-corruption socialization is contained in the Company's code of ethics guidelines,

## Stock Ownership Program (Employee Stock Ownership Program/ESOP or Management Stock Ownership Program/MSOP).

Until now, CNKO does not have a share ownership program and is not considering implementing one in the near future. The long-term compensation currently provided by the Company is not in the form of shares but in other forms.

## Code of Ethics and Conduct

The Company considers it important to create a code of ethics and behavior guidelines, as a guide for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company in behaving and acting in accordance with their respective functions and professions in carrying out the Company's activities.

Implementing the code of ethics is the obligation of each employee and management. Each employee and management are committed to avoiding situations that could cause conflicts between personal interests and the interests of the Company and conflicts between personal interests and the interests of vendors.

In terms of sanctions for violations of this code of ethics, the Company provides warnings up to termination of employee status and takes the form of legal proceedings by following the provisions of applicable laws and regulations and Company Regulations and Collective Labor Agreements.

Perkembangan yang dicapai Perseroan saat ini serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan hanya dapat terjadi apabila masing-masing individu yang ada di dalamnya turut mendukung kinerja perusahaan melalui tindakan yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) adalah mekanisme yang diperkenalkan oleh perusahaan sebagai sarana atau media karyawan serta pihak-pihak lain untuk melaporkan pelanggaran etika, perilaku tidak sesuai dan kecurangan yang terjadi. Mekanisme ini dapat menjadi cara yang efektif apabila dilakukan dengan struktur dan proses yang benar dan jelas. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menciptakan lingkungan di mana pelanggaran dapat dilaporkan dengan aman, serta untuk memfasilitasi penanganan dan penyelesaian pelanggaran tersebut.

Sistem pelaporan pelanggaran yang efektif adalah bagian integral dari budaya organisasi yang transparan dan akuntabel. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan risiko hukum, merawat reputasi dan menciptakan lingkungan kerja yang etis.

Saat ini, Perseroan memiliki pedoman atau sistem pelaporan pelanggaran dengan melakukan penyampaian laporan pelanggaran melalui hotline e-mail yang terdapat pada Pedoman Perseroan. Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan yang diterima CNKO.

The developments achieved by the Company today and continuous improvement in performance can only occur if each individual in it supports the company's performance through positive actions and in accordance with the company's values.

## Violation Reporting System (Whistleblowing System)

A violation reporting system (Whistleblowing System) is a mechanism introduced by the company as a means or medium for employees and other parties to report ethical violations, inappropriate behavior and fraud that occurs. This mechanism can be an effective method if it is carried out with a correct and clear structure and process. The aim of this system is to create an environment where violations can be safely reported, as well as to facilitate the handling and resolution of such violations.

An effective whistleblowing system is an integral part of a transparent and accountable organizational culture. This can help companies minimize legal risks, maintain their reputation and create an ethical work environment.

Currently, the Company has guidelines or a system for reporting violations by submitting violation reports via the e-mail hotline contained in the Company Guidelines. During 2023, no complaints were received by CNKO.



## **Keterbukaan Informasi**

### **Transaksi Material**

Selama tahun berjalan, CNKO tidak melakukan transaksi material sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-006/BEJ/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

### **Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan**

Sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan tidak melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi afiliasi selama tahun 2023.

### **Perkara Penting yang Dihadapi**

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Banjarbaru atas perkara nomor 267/Pid.B/2023, pada 30 November 2023, Perseroan mengetahui bahwa Tn. Kusno Hardjianto, Tn. Andri Cahyadi, Tn. Henri Setiadi, dan Tn Didy Agus Hartanto terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana terkait perkara hukum yang melibatkan Pengendali Perseroan serta pengurus Perseroan periode 2013-2021.

## **Information Disclosure**

### **Material Transactions**

During the current year, CNKO did not carry out material transactions as stipulated in the provisions of OJK No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and Decree of the Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-006/BEJ/09-2022 concerning Amendments to Regulation No.I-E concerning Obligations to Submit Information.

### **Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions**

As stipulated in the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company will not carry out transactions containing conflicts of interest and affiliated transactions during 2023.

### **Material Litigation Case**

Based on the Banjarbaru District Court Case Tracking Information System regarding case number 267/Pid.B/2023, on 30 November 2023, the Company learned that Mr. Kusno Hardjianto, Mr. Andri Cahyadi, Mr. Henri Setiadi, and Mr. Didy Agus Hartanto were legally and convincingly proven guilty of committing criminal acts related to legal cases involving the Company Controller and the Company's management for the 2013-2021 period.

# **MANAJEMEN RISIKO**

## **Risk Management**

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kondisi kinerjanya.

Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi Perseroan:

### **1. Risiko ketergantungan pada PLN**

Untuk pendapatan, saat ini Perseroan masih bergantung pada PLN dengan harga jual yang dibatasi. Perseroan berpotensi mendapatkan dengan jika terjadi kegagalan dalam pemenuhan spesifikasi kontrak. Selain itu, dapat terjadi penyesuaian harga, penolakan pengiriman dan bahkan pemutusan kontrak.

### **2. Risiko harga komoditas**

Risiko harga komoditas memiliki dampak signifikan pada industri pertambangan yang sangat bergantung pada harga bahan mentah seperti logam, batu bara, dan mineral lainnya. Perubahan dalam pertumbuhan ekonomi global atau kebijakan perdagangan dapat mempengaruhi permintaan dan akhirnya harga komoditas. Selama masih sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) di masa depan.

### **3. Risiko cuaca dan musim**

Perubahan iklim, terutama pada musim hujan di area tambang dan pelabuhan secara signifikan dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

### **4. Risiko persaingan**

Persaingan dengan pemasok batubara baik dari dalam negeri maupun luar negeri dapat mempengaruhi posisi Perseroan di sektor energi Indonesia. Jika kompetitor mengembangkan teknologi atau produk baru dengan cepat, perusahaan dapat kehilangan keunggulan kompetitifnya.

### **5. Risiko likuiditas**

Perseroan terus memperhatikan tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perseroan serta untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas sebagai upaya mengelola risiko likuiditas.

Risk management is the process of identifying, assessing and managing risks that can affect the achievement of company goals.

In carrying out its integrated risk management function, the Company has identified risks that could affect its performance conditions.

The following are some of the risks faced by the Company:

### **1. Risk of dependence on PLN**

For income, currently the Company still depends on PLN with a limited selling price. The Company has the potential to recover if there is a failure to fulfill the contract specifications. In addition, price adjustments, refusal of delivery and even termination of the contract may occur.

### **2. Price commodity risk**

Commodity price risk has a significant impact on the mining industry which is highly dependent on the prices of raw materials such as metals, coal and other minerals. Changes in global economic growth or trade policies can affect demand and ultimately commodity prices. As long as it complies with applicable regulations, the Company will carry out hedging transactions in the future.

### **3. Weather and climate risk**

Climate changes, especially during the rainy season in mining and port areas, can significantly affect the Company's operational activities.

### **4. Competition risk**

Competition with coal suppliers, both domestic and foreign, can affect the Company's position in the Indonesian energy sector. If competitors develop new technology or products quickly, the company may lose its competitive advantage.

### **5. Liquidity risk**

The Company continues to pay attention to the level of cash and cash equivalents that are considered sufficient to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations as an effort to manage liquidity risk.



6. Risiko cadangan batubara

Cadangan sumber batubara terbukti dan terkira pada tambang milik Perseroan dapat berdampak pada rencana pengembangan usaha kedepan. Untuk itu Perseroan menjalin kerjasama strategis dengan pemasok batubara yang memiliki jumlah cadangan serta kualitas batubara yang memadai.

7. Risiko hubungan dengan masyarakat setempat

Jika tidak adanya hubungan baik dengan masyarakat dan kegiatan operasional tidak diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, hal ini tidak hanya dapat berdampak pada reputasi perusahaan tetapi juga mengakibatkan terjadinya kendala dalam kegiatan operasional.

8. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan

Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dalam kegiatan Perseroan dapat mempengaruhi operasional, kewajiban hukum, biaya, dan dampak lingkungan perusahaan. Dengan adanya perubahan peraturan terkait dengan perlindungan lingkungan dapat memerlukan investasi tambahan untuk memenuhi standar baru, yang dapat meningkatkan biaya operasional.

Secara umum, dalam rangka memitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan juga senantiasa menjalankan kegiatan operasional secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

6. Coal reserve risk

Coal reserves in the Company's mines are proven and probable can have an impact on future business development plans. For this reason, the Company establishes strategic cooperation with coal suppliers who have adequate reserves and quality of coal.

7. Risk of relations with local community

If there is no good relationship with the community and operational activities are not well received by the local community, this can not only impact the corporate reputation but also result in obstacles in operational activities.

8. Risk of changes in the laws and regulations

The risk of changes in laws and regulations in the Company's activities can affect the Company's operations, legal obligations, costs and environmental impacts. Changes in regulations related to environmental protection may require additional investment to meet new standards, which may increase operational costs.

In general, in order to mitigate these risks, the Company also always carries out operational activities carefully so as not to cause potential losses for the Company.

# **FAKTOR PENUNJANG UTAMA**

## **Key Supporting Factors**

### **Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan**

CNKO sebagai perusahaan yang mayoritas kegiatan operasionalnya berada di lapangan selalu memastikan bahwa pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari. K3L merupakan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja. Perseroan senantiasa mengupayakan peningkatan dalam mutu pelaksanaan K3L di semua lini organisasi dalam rangka mengurangi risiko yang ada. Pendekatan ini dirancang untuk melibatkan sekaligus melindungi karyawan, mencegah kecelakaan kerja serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dengan menciptakan budaya K3L yang efektif, Perseroan juga dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi.

#### **Kesehatan & Keselamatan Kerja**

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian yang paling penting dan tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasi Perseroan. Program ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan saat kerja dan penyakit akibat pekerjaan, sehingga Perseroan secara konsisten selalu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP) terkait K3 dengan memastikan SOP selalu terkini serta melakukan pembaruan prosedur bila diperlukan.

SOP merupakan dokumen tertulis yang menjelaskan langkah-langkah dan prosedur yang harus ditaati dan diikuti baik oleh individu maupun tim dalam menjalankan tugas atau aktivitas. SOP membantu memastikan konsistensi dalam pelaksanaan tugas, meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kesalahan. SOP mencakup seluruh proses dalam tahapan operasional, mulai dari pengapalan batubara hingga pembongkaran batubara di pembangkit listrik tujuan. Dalam SOP juga dijabarkan mengenai implementasi penggunaan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) yaitu, helm keselamatan, rompi, sepatu keamanan (safety shoes), masker, kacamata, rambu-rambu petunjuk serta alat pemadam api ringan dalam kegiatan sehari-hari di lapangan. Pengarahan K3 oleh petugas K3L yang telah ditunjuk merupakan aktivitas rutin sebelum dimulainya kegiatan operasional di lapangan tiap harinya.

Meskipun pada pertengahan tahun 2023 status pandemi Covid-19 sudah diturunkan menjadi endemi, CNKO tetap melanjutkan penerapan protokol kesehatan di lapangan dan kantor. Di PLTU Perseroan, diterapkan penggunaan

### **Occupational Health, Safety and Environment**

CNKO as a company whose majority of operational activities are in the field always ensures that the management of Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) is a priority in daily operational activities. OHSE is an effort to maintain and improve health, safety and environmental conditions in the workplace. The Company always strives to improve the quality of OHSE implementation in all lines of the organization in order to reduce existing risks. This approach is designed to involve as well as protect employees, prevent work accidents and minimize negative impacts on the surrounding environment. By creating an effective OHSE culture, the Company can also increase productivity and efficiency.

#### **Occupational Health and Safety**

The Occupational Health and Safety (OHS) program is one of the most important and inseparable parts of all the Company's operational activities. This program aims to prevent accidents at work and work-related illnesses, so that the Company consistently monitors the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) related to OHS by ensuring SOPs are always up to date and updating procedures when necessary.

SOP is a written document that explains the steps and procedures that must be obeyed and followed by both individuals and teams in carrying out tasks or activities. SOPs help ensure consistency in task execution, improve operational efficiency and minimize the risk of errors. The SOP covers all processes in the operational stages, from coal shipment to coal unloading at the destination power plant. The SOP also explains the implementation of the mandatory use of Personal Protective Equipment (PPE) namely, safety helmets, vests, safety shoes, masks, glasses, signage and light fire extinguishers in daily activities in the field. OHS briefing by appointed OHSE officers is a routine activity before the start of operational activities in the field each day.

Even though during mid-2023 the status of the Covid-19 pandemic has been reduced to endemic, CNKO is still continuing to implement health protocols in the field and offices. At the Company's PLTU, a different uniforms are

seragam yang berbeda tiap harinya guna menjaga kebersihan. Sedangkan, di kantor pusat, sistem kerja *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) masih tetap diterapkan.

Selama tahun berjalan Perseroan juga terus melaksanakan *Advance Safety Training* dalam rangka peningkatan kompetensi. Pada tahun ini tidak terdapat insiden K3 yang signifikan.

### Lingkungan

Menjaga lingkungan sekitar merupakan hal utama yang sangat diperhatikan CNKO. Perseroan selalu memastikan bahwa lingkungan tempat CNKO beroperasi selalu terpelihara dengan baik. Pengelolaan lingkungan dilakukan terutama di wilayah sekitar Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun yang dimiliki Perseroan. Hal ini dilakukan melalui sertifikasi aspek lingkungan hidup serta pembuatan SOP yang sesuai standar industri.

Seperti yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada 2023 Perseroan melakukan beberapa kegiatan di antaranya:

- Kegiatan rutin tahunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang mencakup kualitas air, udara dan tanah.
- Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga kualitas air dari hasil pembakaran memenuhi syarat untuk dialirkan ke sungai.
- Program penghijauan untuk mengurangi abrasi dengan melakukan penanaman mangrove.

used every day to maintain cleanliness. Meanwhile, at the head office, the work from home (WFH) and work from office (WFO) systems are still implemented.

During the current year the Company also continued to carry out Advance Safety Training in order to increase competency. This year there were no significant OHS incidents.

### Environment

Protecting the surrounding environment is the main thing that CNKO pays attention to. The Company always ensures that the environment in which CNKO operates is always well maintained. Environmental management is carried out especially in the area around the Company's coal-fired power plant (PLTU) Pangkalan Bun. This is done through certification of environmental aspects and the creation of SOPs that comply with industry standards.

As has been done in previous years, During 2023 the Company carried out several activities including:

- Annual routine Environmental Impact Analysis (AMDAL) activities covering water, air and soil quality.
- Construction of Waste Water Treatment Plants (WWTP) so that the quality of water from combustion meets the requirements to be channeled into rivers. (Kurang tepat. Rewrite)
- Reforestation program to reduce abrasion by planting mangroves.



Berdasarkan regulasi Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki AMDAL, Perseroan memiliki AMDAL yang pelaksanaannya diawasi Instansi Pemerintah Daerah yang berwenang.

## Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada tenaga kerja atau karyawan yang tersedia di suatu organisasi atau perusahaan. Sebagai aspek kunci dalam CNKO, SDM menjadi salah satu prioritas Perseroan. Pengembangan SDM yang baik sangat vital bagi Perseroan agar dapat mencapai visi dan misinya sebagai penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Oleh karenanya, SDM perlu dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi Perseroan semakin meningkat.

Melanjutkan program yang telah dirintis pada tahun sebelumnya, sampai saat ini CNKO masih terus mengimplementasikan sistem penilaian kinerja dengan penetapan goal setting dan Key Performance Indicators (KPI). Kinerja individu terukur dalam uraian tugas rutin maupun berdasarkan pencapaian proyek.

Perseroan juga menggunakan pendekatan penilaian 360° di mana karyawan memperoleh umpan balik yang bersifat rahasia dan anonim dari atasan, rekan sejawat dan bawahannya. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pengembangan individu di tahun berikutnya.

Based on Government regulations, i.e. the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No.05 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities that Must Have an Environmental Impact Analysis (AMDAL), the Company has an AMDAL, the implementation of which is supervised by the authorized Regional Government Institutions.

## Human Resources

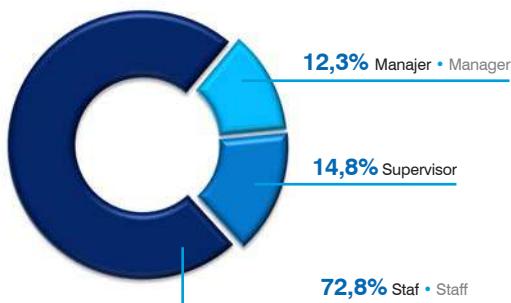
Human Resources (HR) refer to the workforce or employees available in an organization or company. As a key aspect in CNKO, HR is one of the Company's priorities. Good human resource development is vital for the Company to be able to achieve its vision and mission as a leading provider of integrated coal-based energy services in Indonesia. Therefore, human resources need to be managed well so that the effectiveness and efficiency of the Company increases.

Continuing the program that was initiated in the previous year, to date CNKO continues to implement a performance assessment system by determining goal settings and Key Performance Indicators (KPI). Individual performance is measured in routine job descriptions as well as based on project achievements.

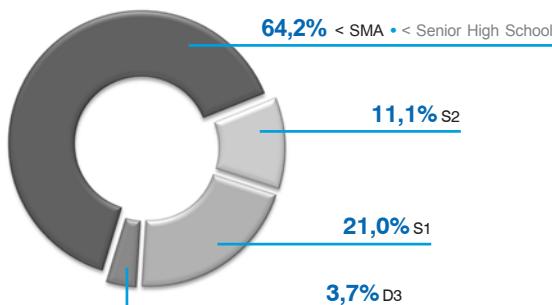
The Company also uses a 360° assessment approach where employees receive confidential and anonymous feedback from superiors, peers and subordinates. The results of this assessment become the basis for individual development in the following year.

### Profil Sumber Daya Manusia • Human Resources Profile

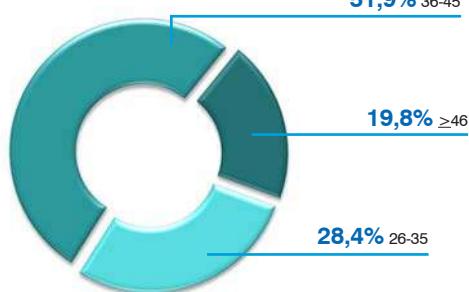
Jabatan • Position



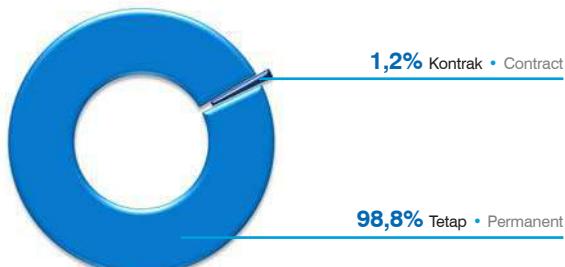
Pendidikan • Education



Usia • Age



Status Kepegawaian • Employment Status



Perseroan juga secara berkala meninjau skema benefit, seperti program medis dan paket remunerasi serta tunjangan karyawan didasarkan pada sistem penilaian dengan mempertimbangkan prinsip kesetaraan, keterbukaan serta standar industri dalam rangka meningkatkan daya saing CNKO.

Pada 2023, Perseroan masih melakukan *Leaders' Communication Meeting* untuk tingkat *General Manager* ke atas dan *Focus Group Discussions* (FGD) untuk para non-leaders pada setiap bulannya. Sedangkan di lapangan, dilaksanakan regular site meetings secara rutin.

Selama tahun berjalan, perkembangan teknologi dalam pembelajaran secara online mendasari dibentuknya aplikasi *MyLearning*. Aplikasi ini tidak hanya sebagai *Learning Management System*, namun juga sebagai *Learning Experience Platform* yang memiliki modul pelatihan yang lebih eksploratif serta fitur komunikasi antar karyawan.

### **Teknologi Informasi**

Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasional serta peningkatan efisiensi di Perseroan, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan kunci. Divisi TI CNKO bertanggung jawab atas sistem manajemen informasi serta memberikan layanan TI dan penyediaan infrastruktur TI di Perseroan, serta memastikan risiko TI terkendali dengan baik.

Implementasi sistem informasi di bidang SDM (*Human Resources Information System / HRIS*) masih diterapkan secara penuh seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Pengembangan HRIS ini dilakukan secara berkesinambungan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan. Selain itu, untuk mempercepat proses dokumentasi yang merupakan fungsi terpadu dengan proses produksi, Perseroan masih menggunakan sarana cloud sebagai tempat penyimpanan dokumen yang dapat diakses dari lokasi manapun.

Pada tahun 2023, Perseroan terus melakukan peningkatan infrastruktur TI dengan menerapkan sistem otomasi manajemen personalia serta penyempurnaan sistem internet agar lebih efisien dan terkontrol.

The Company also periodically reviews benefit schemes, such as medical programs and remuneration packages as well as employee benefits based on an assessment system that takes into account the principles of equality, openness and industry standards in order to increase CNKO's competitiveness.

In 2023, for HR coordination every month, the Company still hold Leaders' Communication Meetings for General Manager level and above and Focus Group Discussions (FGD) for non-leaders on a monthly basis. Meanwhile, on the field, regular site meetings are held regularly.

During the current year, technological developments in online learning underlie the formation of the MyLearning application. This application is not only a Learning Management System, but also a Learning Experience Platform which has more exploratory training modules and communication features between employees.

### **Information Technology**

To ensure the continuity of operational activities and increase efficiency in the Company, Information Technology (IT) plays a key role. CNKO's IT Division is responsible for the information management system as well as providing IT services and providing IT infrastructure in the Company, as well as ensuring IT risks are well controlled.

The implementation of information systems in the HR sector (Human Resources Information System / HRIS) is still fully implemented as in previous years. HRIS development is carried out continuously to accommodate company needs. Apart from that, to speed up the documentation process which is an integrated function with the production process, the Company still uses cloud facilities as a document storage place that can be accessed from any location.

In 2023, the Company continue to improve its IT infrastructure by implementing a personnel management automation system and improving the internet system to make it more efficient and controlled.

# **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## **Board of Commissioners' Profile**



### **Pudjianto Gondosasmito**

*Presiden Komisaris • President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito was appointed as President Commissioner of RUPST Kedua on June 21, 2023. He joined the company as a Director in 2008 and became a Company Commissioner in 2012. Previously, he was a Director of PT Prima Ksatrya Jaya from 1996-2010, and a Director of PT Akar Ksatrya Wiratama as well as Marketing Manager of Istana Rama Hotel in Bali from 1992-2010. Graduated with a Sarjana degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Surabaya in 1992.

Apart from being a President Commissioner at CNKO, Pudjianto Gondosasmito is also a Commissioner at the Company's subsidiary, PT Sekti Rahayu Indah (SRI).

Indonesian Citizen, 53 years old, residing in Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito was appointed at the Second AGMS held on 21 June 2023 as the President Commissioner of the Company. Has joined the Company as Director since 2008 and became the Company Commissioner in 2012. Earlier was Director of PT Prima Ksatrya Jaya in 1996-2010 and Director of PT Akar Ksatrya Wiratama as well as Marketing Manager of Istana Rama Hotel in Bali in 1992-2010. Graduated with a Sarjana degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Surabaya in 1992.

Apart from being a President Commissioner at CNKO, Pudjianto Gondosasmito is also a Commissioner at the Company's subsidiary, PT Sekti Rahayu Indah (SRI).

## Djoko Sumaryono

*Komisaris • Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun, berdomisili di Jakarta.

Djoko Sumaryono diangkat pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Komisaris Perseroan. Berkarir di bidang militer dengan pangkat terakhir Laksamana Madya TNI (Purn). Pernah menduduki beberapa jabatan termasuk Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Keamanan Laut (Kalakhar Bakorkamla) tahun 2006, Sekretaris Menteri Koordinator Politik dan Keamanan (Sesmenko Polkam) tahun 2004 dan Panglima Komando Armada Kawasan Barat (Koarmabar) tahun 2002.

Djoko Sumaryono tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.



Indonesian Citizen, 73 years old, residing in Jakarta.

Djoko Sumaryono was appointed at the Second AGMS held on 21 June 2023 as the Commissioner of the Company. Had a military career in the Indonesian Armed Forces with the latest rank of Vice Admiral (Ret.). Held a few high-ranking positions including Chief Executive of Maritime Security Coordinating Board (Kalakhar Bakorkamla) in 2006, Secretary of the Coordinating Minister for Politics and Security (Sesmenko Polkam) in 2004 and Commander of Western Fleet Command (Koarmabar) in 2002.

Djoko Sumaryono does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committees or other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



## Edwin Pamimpin Situmorang

*Komisaris Independen • Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.

Edwin Pamimpin Situmorang diangkat pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebelumnya menjadi Jaksa selama 35 tahun sampai masa purna tugas pada Nopember 2012. Posisi yang pernah diemban termasuk Jaksa Agung Muda Intelijen (2010-2012), Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (2008-2010), Deputy Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM tahun 2008, Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN tahun 2007, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel (2005-2007), Direktur Ekonomi dan Keuangan Intelijen (2003-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalbar (2001-2003) serta Asisten Umum Jaksa Agung tahun 2000. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 1997 dengan gelar Sarjana Hukum dan meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Tanjungpura (2004).

Edwin Pamimpin Situmorang tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 71 years old, residing in Jakarta.

Edwin Pamimpin Situmorang was appointed at the Second AGMS held on 21 June 2023 as the Independent Commissioner of the Company. Served as a Prosecutor for 35 years until his post duty period in November 2012. Among the positions held were Deputy Attorney General for Intelligence (2010-2012), Deputy Attorney General for Civil Law and State Administration (2008-2010), Deputy Coordinating Minister for Politics, Law and Security for Law and Human Rights (2008), Attorney General Deputy Secretary for Civil Law and State Administration (2007), Head of South Sumatera High Public Prosecutors Office (2005-2007), Economic and Finance Director of the Intelligence Agency (2003-2005), Head of West Kalimantan High Public Prosecutors Office (2001-2003), and General Assistant of the Attorney General (2000). Graduated with a Sarjana degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University in 1997 and obtained a Post-Graduate Law degree from the University of Tanjungpura in 2004.

Edwin Pamimpin Situmorang does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committees or other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

## Cahyo Suryo Putro

*Komisaris Independen • Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Bandung - Jawa Barat.

Cahyo Suryo Putro diangkat pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Komisaris Independen Perseroan. Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Cahyo Suryo Putro, S.I.P., M.Si. adalah seorang Purnawirawan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat yang terakhir menjabat sebagai Kapoksahli Danpusterad (Februari 2022-Januari 2023). Berasal dari kecabangan infanteri, Cahyo Suryo Putro memulai karirnya sebagai Danton Yonif (1987), Dankipan Yonif (1990-1995), Dandenma Pusdikif (1998-2000), Danyonif 410/Alugoro (2001), Asops Kasdam II/Sriwijaya Dirbinjianbang Secapa (2013), Danrindam I/Bukit Barisan (2013), Staf Ahli Pangdam VI/Mulawarman Bidang Sosial Budaya (2015), Pamen Ahli Golongan IV Kodiklat TNI AD Bidang Doktrin (2016), Paban Sahli Bidang Bahsenpar Pok Sahli Bidang Sosbud Sahli Kasad, dan Danrem 091/Aji Surya Natakesuma (2020-2022). Lulusan Akademi Militer (1987), Seskoad (2002), Fakultas Sosial Politik (2010) dan menyelesaikan Pendidikan Magister (2016), serta dianugerahi tanda jasa atas penugasan dan pengabdian Beliau baik di dalam maupun luar negeri.

Cahyo Suryo Putro tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emitter atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Bandung - West Java.

Cahyo Suryo Putro was appointed at the Second AGMS held on 21 June 2023 as the Independent Commissioner of the Company. Brigadier General (Ret.) Cahyo Suryo Putro, S.I.P., M.Si. is a retired Army Brigadier General of the Indonesian Military Forces, with the latest position of Kapoksahli Danpusterad (Februari 2022-Januari 2023). With military background in the infantry, he started his career as Danton Yonif (1987), Dankipan Yonif (1990-1995), Dandenma Pusdikif (1998-2000), Danyonif 410/Alugoro (2001), Asops Kasdam II/Sriwijaya Dirbinjianbang Secapa (2013), Danrindam I/Bukit Barisan (2013), Staf Ahli Pangdam VI/Mulawarman Bidang Sosial Budaya (2015), Pamen Ahli Golongan IV Kodiklat TNI AD Bidang Doktrin (2016), Paban Sahli Bidang Bahsenpar Pok Sahli Bidang Sosbud Sahli Kasad, and Danrem 091/Aji Surya Natakesuma (2020-2022). He graduated from the Military Academy (1987), Seskoad (2002), Social Politic Faculty (2010) and completed his Master's Degree (2016). He was also a highly decorated officer for his military services and duties in Indonesia and overseas.

Cahyo Suryo Putro does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committees or other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



# **PROFIL DIREKSI**

## **Board of Directors' Profile**



### **Robin Wirawan**

*Presiden Direktur • President Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Robin Wirawan diangkat kembali pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Presiden Direktur Perseroan. Telah bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sejak 29 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuran Pertiwi Tambang dan PT Trimegah Bangun Persada, serta pernah menjabat sebagai *Deputy Director* Harita Nickel (2011-2014), *General Manager* Daya Sakti Group (2009-2011), Direktur PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Direktur PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), *Project Director* Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima dan PT Abadi Mukti, 1996-2000) dan *Operational Director* PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Nasional (Itenas) - Bandung tahun 1990. Pernah menjadi anggota Resimen Mahasiswa (1985), pemegang Sabuk Hitam Karate di INKAI (1985) dan mengikuti Program Pemanfaatan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi APINDO di Lemhanas (2019).

Robin Wirawan tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 62 years old, residing in Jakarta.

Robin Wirawan was reappointed as the President Director of the Company at the Second AGMS held on 21 June 2023. Has joined the Company as the President Director since 29 March 2021. Previously has been Director of PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuran Pertiwi Tambang and PT Trimegah Bangun Persada, and had the position of Deputy Director at Harita Nickel (2011-2014), General Manager of Daya Sakti Group (2009-2011), Director of PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Director of PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), Project Director of Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima and PT Abadi Mukti, 1996-2000) and Operational Director of PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Obtained the Sarjana degree in Civil Engineering from the National Technology Institute (Itenas) - Bandung in 1990. Was a member of the University Student Regiment (1985), holder of the Black Belt Honor in INKAI (1985) and participated in the Nationalism Values Enhancement Program for APINDO in Lemhanas (2019).

Robin Wirawan does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committees or other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

## Sudarwanta

*Wakil Presiden Direktur • Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Sudarwanta diangkat pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Sebelumnya diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014. Telah bergabung dengan Perseroan sejak 2004 sebagai Manager Pembangunan PLTU Pangkalan Bun dan menjadi Direktur Teknik CNKO (2008-2012). Sebelum itu pernah menjadi Project Manager Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit (2001-2003), Site Manager Pembangunan PLTU Asam-Asam, Banjarmasin (1997-2000), Site Manager Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) P. Sicanang, Medan (1995-1997), Deputy Site Manager Pembangunan PLTU Paiton, Jawa Timur (1990-1994) serta Project Control Engineer di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 1989 dengan gelar Sarjana.

Sudarwanta tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 59 years old, residing in Jakarta.

Sudarwanta was appointed at the Second AGMS on 21 June 2023 as Vice President Director. Previously was appointed as Independent Director of the Company in 2014. Has joined the Company since 2004 as Construction Manager of Pangkalan Bun Steam Power Plant and became Technical Director of the Company (2008-2012). Previously held the positions of Construction Project Manager of a palm oil factory (2001-2003), Construction Site Manager of Asam-Asam Steam Power Plant in Banjarmasin (1997-2000), Construction Site Manager of Sicanang Island Combined-Cycle Power Plant in Medan (1995-1997), Deputy Construction Site Manager of Paiton Steam Power Plant in East Java (1990-1994), and Project Control Engineer at PT Boma Bisma Indra (Persero) in Surabaya. Graduated with a Sarjana degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1989.

Sudarwanta does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committees or other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.





## Erry Indriyana

*Direktur • Director*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Erry Indriyana diangkat kembali pada RUPST Kedua pada tanggal 21 Juni 2023 sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Perseroan tahun 2015. Bergabung di Perseroan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur (2000) dan Direktur Utama (2003-2012). Pernah menjadi Tax and Accounting Supervisor di PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Kepala Keuangan dan Administrasi pada perusahaan Konsultan Teknik Matra Group (1994-1995), serta Supervisor pada perusahaan konsultan PT Multipros & Associates (1992-1994). Lulus dari Universitas Islam Nusantara Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1993 serta memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2008.

Selain menjabat sebagai Direktur di CNKO, Erry Indriyana juga menjabat sebagai Direktur di anak usaha Perseroan, PT Energi batubara Indonesia (EBI), PT Korporindo Guna Bara (KGB), PT Trans Lintas Segara (TLS) dan PT Abe Jaya Perkasa (ABE). Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sekti Rahayu Indah (SRI).

Indonesian Citizen, 58 years old, residing in Jakarta.

Erry Indriyana was reappointed as the Company's Director at the Second AGMS on 21 June 2023. Previously was appointed as the Director of the Company in 2015. Joined the Company in 1999 and was appointed as Director in 2000 and President Director (2003-2012). Held the position of Tax and Accounting Supervisor at PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Head of Financial and Administration at Konsultan Tehnik Matra Group (1994-1995), and Supervisor at PT Multipros & Associates (1992-1994). Graduated with a Sarjana degree in Economics majoring in Financial Management from Bandung Islamic Nusantara University in 1993 and obtained a Management Magister degree from Padjadjaran University in Bandung in 2008.

Apart from being a Director at CNKO, Erry Indriyana is also a Director at the Company's subsidiaries, PT Energi Coal Indonesia (EBI), PT Korporindo Guna Bara (KGB), PT Trans Lintas Segara (TLS) and PT Abe Jaya Perkasa (ABE). Also serves as President Director at PT Sekti Rahayu Indah (SRI).

# **PROFIL LAINNYA**

## **Other Profiles**

---

### **Cahyo Suryo Putro**

Ketua Komite Audit • Chairman of Audit Committee

Lihat Profil Dewan Komisaris  
See Board of Commissioners' Profile

---

### **Limi Mulyanto**

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.  
Limi Mulyanto memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers Indonesia dengan posisi terakhir Manajer *Financial Audit Assurance* (2016), di Perum Peruri sebagai *Head of Corporate Accounting* dan *Head of Corporate Planning* (2016-2022) di Grant Thornton Consulting Services sebagai *Specialist & Subject Matter Expert* (2019), dan di PT Jasa Raharja sebagai Anggota Komite Audit (sejak 2019). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2009), Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis Internasional IPMI (2023), serta memiliki berbagai sertifikasi di bidang keuangan dan akuntansi, termasuk Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2014), Akuntan Publik dari IAPI (2016), Akuntan Terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017), Akuntan Manajemen dari ICMA Australia (2018), *Qualified Risk Governance Professional* dari IRMAPA dan *Certified Audit Committee Practices* dari IKAI (2020).

Indonesian Citizen, 37 years old.

Limi Mulyanto started his career in PricewaterhouseCoopers Indonesia with the latest position of Manager Financial Audit Assurance (2016), in Perum Peruri as Head of Corporate Accounting and Head of Corporate Planning (2016-2022), in Grant Thornton Consulting Services as Specialist & Subject Matter Expert (2019), and in PT Jasa Raharja as Audit Committee member (since 2019). Graduated from Atma Jaya Yogyakarta University with a Bachelor's Degree in Economics of Accounting (2009), from IPMI International Business School with a Master's Degree in Business Administration (2023), and holds several professional certifications in finance and in accounting, including Accountant Profession from University of Indonesia (2014), Public Accountant from IAPI (2016), Registered Accountant in Ministry of Finance (2017), Certified Management Accountant from ICMA Australia (2018), Qualified Risk Governance Professional from IRMAPA and Certified Audit Committee Practices from IKAI (2020).

---

---

## **Sudimin Mina**

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Sudimin Mina menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2022. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Bisnis Intikom Berlian Mustika (Salim Group), sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur di Microsoft Indonesia (2002-2021). Memperoleh gelar Magister *Management of Information System* dari Universitas Bina Nusantara (2015), gelar MBA dari Asian Institute of Management - Makati City, Filipina (1994) dan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Tarumanegara (1990).

Indonesian Citizen, 54 years old.

Sudimin Mina was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Currently also holds the position of Business Director at PT Intikom Berlian Mustika (Salim Group), earlier was also a Director at Microsoft Indonesia (2002-2021). Obtained a Master degree in Management of Information System from Bina Nusantara University (2015), an MBA degree from Asian Institute of Management - Makati City, the Philippines (1994) and Bachelor of Economics degree in Accounting and Finance from Tarumanegara University (1990).

---

## **Wim Andrian**

Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Wim Andrian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), sebagai Investor Relations di PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). Memulai karirnya sebagai Equity Research Analyst. Meraih gelar Bachelor of Science jurusan International Business dari Ithaca College, USA (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003).

Indonesian Citizen, 52 years old.

Wim Andrian was appointed as the Corporate Secretary in April 2015. Previously had the position of Corporate Secretary at PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), Investor Relations at PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) and PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). He began his career as an Equity Research Analyst. Obtained a Bachelor of Science degree majoring in International Business from Ithaca College, USA (1995) and Master of Management in Finance from University of Indonesia (2003).

---

## **Andryan Sembiring**

Auditor Internal • Internal Auditor

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Andryan Sembiring ditunjuk sebagai Auditor Internal sejak tahun 2016. Bergabung dengan Perseroan sejak 2013; sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant di PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), serta Manajer Finance & Accounting di PT Power Telecom (2005-2006) dan PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1999) dan Magister Akuntansi dari Universitas Pancasila (2018).

Indonesian Citizen, 49 years old.

Andryan Sembiring was appointed as Internal Auditor in 2016. Joined the Company in 2013; previously held the positions of Financial Controller at PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant at PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), as well as Finance & Accounting Manager at PT Power Telecom (2005-2006) and PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1999) and Magister of Accounting from Pancasila University (2018).

---

# **INFORMASI PERUSAHAAN**

## **Corporate Information**

### **Bursa Terdaftar • Listed Exchange**

#### **Bursa Efek Indonesia • Indonesian Stock Exchange**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, 6th Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. +62 21 515 0515  
Fax. +62 21 515 0330  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
Kode Saham • Ticker Code : CNKO

### **Keanggotaan pada Asosiasi • Membership in Associations**

Perseroan merupakan anggota Asosiasi Emitter Indonesia (AEI).  
*The company is a member of the Association of Indonesian Issuers (AEI).*

### **Kantor Akuntan Publik • Public Accounting Firm**

#### **Shine Wing**

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan  
UOB Plaza, 34th Floor  
Jl. MH Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230, Indonesia  
Tel. +62 21 2993 2132 / +62 21 2993 2152  
Fax. +62 21 2993 2173  
[www.shinewing.id](http://www.shinewing.id)

### **Biro Administrasi Efek • Share Registrar**

#### **PT Sinartama Gunita**

Menara Tekno 7th Floor  
Jl. Fachrudin No.19, Jakarta 10250  
Tel. +62 21 392 2332  
Fax. +62 21 392 3003  
[www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)

### **Notaris • Notary**

#### **Dahlia, S.H.**

Jl. Pluit Karang Utara No.18L, Blok J1 Selatan  
Jakarta Utara, Indonesia  
Tel. +62 21 666 70570  
Fax. +62 21 666 70568

### **Kantor Pusat • Head Office**

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor  
Jl. Jendral Sudirman, Kav.21  
Karet, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia  
Tel. +62 21 8051 1130  
Fax. +62 21 8051 1135

### **Kantor Cabang • Branch Office**

Jl. Pramuka No.18A  
Kota Banjarmasin  
Kalimantan Selatan 70249, Indonesia  
Tel. + 62 511 612 7021  
Fax. + 62 511 612 7021

Email:  
[corporate.secretary@energigroupindonesia.com](mailto:corporate.secretary@energigroupindonesia.com)

Website:  
[www.energigroupindonesia.com](http://www.energigroupindonesia.com)



# **TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN**

## **Responsibility for Annual Reporting**

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2024

### **DEWAN KOMISARIS • BOARD OF COMMISSIONERS**

**Edwin P. Situmorang**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Pudjianto Gondosasmito**  
Presiden Komisaris • President Commissioner

**Djoko Sumaryono**  
Komisaris  
Commissioner

**Cahyo Suryo Putro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Robin Wirawan**  
Presiden Direktur • President Director

**Wakil Presiden Direktur • Vice President Director**

**Erry Indriyana**  
Direktur • Director



**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
*Sustainability Report*



# **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

## **Sustainability Strategy**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) berkomitmen tinggi dalam menerapkan strategi keberlanjutan. Saat ini Perseroan tengah melanjutkan usaha dalam merumuskan strategi yang menyeluruh, termasuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana ini akan mencakup tujuan, strategi, kebijakan serta program kerja yang diarahkan guna mendukung pencapaian kinerja dan prinsip keuangan yang berkelanjutan.

Perseroan akan mengawali proses ini dengan mengadakan program pelatihan dan peningkatan kemampuan di bidang keuangan berkelanjutan, yang diikuti oleh manajemen dan personil terkait. Selanjutnya, Perseroan akan membentuk tim khusus untuk merumuskan program aksi keuangan berkelanjutan dan menunjuk pihak internal yang bertanggung jawab dalam pengawasan pelaksanaan program tersebut.

Untuk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek kegiatannya sejalan dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan efisiensi dalam penggunaan bahan bakar, listrik, kertas, air, dan sumber daya alam lainnya, serta pengurangan penggunaan plastik. Perseroan secara berkala memantau parameter kualitas udara, air, dan tingkat kebisingan untuk memastikan lingkungan tetap terjaga.

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) is highly committed to implementing sustainability strategies. Currently the Company is continuing its efforts to formulate a comprehensive strategy, including the preparation of a Sustainable Financial Action Plan. This plan will include goals, strategies, policies and work programs directed at supporting the achievement of sustainable financial performance and principles.

The Company will begin this process by holding a training and capacity building program in the field of sustainable finance, which will be attended by management and related personnel. Furthermore, the Company will form a special team to formulate a sustainable financial action program and appoint an internal party responsible for monitoring the implementation of the program.

To show its solid commitment to environmental conservation, the Company ensures that every aspect of its activities is in line with environmental conservation principles. These steps include increasing efficiency in the use of fuel, electricity, paper, water and other natural resources, as well as reducing the use of plastic. The Company regularly monitors parameters of air and water quality, and noise levels to ensure that the environment is well-preserved.

# **IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

## **Highlights of Sustainability Aspects Performance**

### **Aspek Ekonomi**

#### **Kuantitas perdagangan batubara dan PLTU**

Jasa yang dilakukan oleh CNKO adalah perdagangan batubara dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang terdiri dari, penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN dan pendapatan dari PLTU Pangkalan Bun.

Total penjualan batubara memberikan kontribusi sebesar 98,5% sedangkan kontribusi pendapatan PLTU adalah 1,5%.

#### **Pendapatan**

Pada 2023 CNKO mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 1.741,9 miliar, meningkat sebesar 26,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.375,3 miliar.

Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari penjualan batubara, yang seluruhnya diperoleh dari penjualan batubara ke PT PLN (Persero), mencapai total Rp 1.715,5 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 27,3% dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 1.347,3 miliar.

Selain itu, pendapatan lain berasal dari layanan PLTU Pangkalan Bun, dengan jumlah Rp 26,4 miliar pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 5,6% dari Rp 27,9 miliar di tahun sebelumnya.

#### **Rugi bersih**

Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akhir 2023 adalah sebesar Rp 41,4 miliar, yang lebih baik dari tahun sebelumnya, di mana rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 54,2 miliar.

#### **Produk ramah lingkungan**

Perseroan selalu berupaya dalam mengedepankan produk yang ramah lingkungan. Pada setiap tahap produksi, Perseroan secara teliti memperhatikan dan menilai dampak terhadap lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terus berupaya dalam proses produksi yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

### **Economic Aspect**

#### **Coal and PLTU trade quantity**

The services carried out by CNKO are coal trading and coal-fired power plant (PLTU) which consists of sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) / PLN and revenue from PLTU Pangkalan Bun.

Total coal sales contributed 98,5%, while contribution from PLTU was 1.5%.

#### **Revenue**

In 2023 CNKO recorded operating revenues of IDR 1,741.9 billion, an increase of 26.7% from the previous year of IDR 1,375.3 billion.

The Company's largest income comes from coal sales, all of which was obtained from coal sales to PT PLN (Persero), reaching a total of IDR 1,715.5 billion. There was an increase of 27.3% from the previous year which amounted to IDR 1,347.3 billion.

Apart from that, other income comes from PLTU Pangkalan Bun services, amounting to IDR 26.4 billion in 2023, a decrease of 5.6% from IDR 27.9 billion in the previous year.

#### **Net loss**

The comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity at the end of 2023 was Rp 41.4 billion, which was an improvement from the previous year, where the comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity was Rp 54.2 billion.

#### **Environmentally friendly product**

The Company always strives to prioritize environmentally friendly products. At each stage of production, the Company carefully pays attention to and assesses the impact on the environment in accordance with applicable regulations and continues to strive for production processes that support environmental sustainability.

## **Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan**

Dengan melibatkan pihak lokal dalam aspek bisnis keuangan berkelanjutan, Perseroan dapat aktif berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya.

Dalam konteks keuangan berkelanjutan, keterlibatan pihak lokal dapat mencakup beragam inisiatif dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sebagai contoh, kegiatan operasional PLTU memanfaatkan masyarakat di sekitar wilayah PLTU sebagai tenaga kerja menjadi operator, supir atau petugas kebersihan dan keamanan.

## **Aspek Lingkungan Hidup**

### **Penggunaan energi**

Pada 2023 terjadi kenaikan biaya yang terkait dengan aspek penggunaan energi, antara lain:

- Pengangkutan naik 34,9% dari Rp 323,3 miliar menjadi Rp 436,2 miliar.
- Bongkar muat serta angkut lainnya naik 10,3% dari Rp 1,5 miliar menjadi Rp 1,7 miliar.
- Akomodasi dan perjalanan naik 9,0% dari Rp 699 juta menjadi Rp 761 juta.

### **Pengurangan emisi yang dihasilkan**

Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan melalui upaya yang membatasi kegiatan operasional dengan tingkat emisi yang tinggi.

### **Pengurangan limbah dan efluen**

Perseroan selalu berusaha untuk mengurangi limbah dan efluen. Sebagai contoh, hasil penilaian oleh pihak independen terhadap kegiatan operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), menunjukkan bahwa kualitas udara ambien dan emisi udara di sekitar PLTU tidak mengalami penurunan yang signifikan dan masih berada di bawah baku mutu lingkungan. Kebisingan di wilayah PLTU maupun di pemukiman sekitar juga berada di bawah batas standar mutu lingkungan.

## **Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process**

By involving local parties in aspects of sustainable financial business, the Company can actively contribute to sustainable development and create long-term value for all stakeholders, including the surrounding community.

In the context of sustainable finance, local involvement can include various initiatives and policies that support sustainable economic, social and environmental development. For example, PLTU operational activities involved the local community around the PLTU area as workers such as operators, drivers or cleaning service and security officers.

## **Environmental Aspect**

### **Energy consumption**

In 2023 there will be an increase in costs related to aspects of energy use, including:

- Freight increased 34.9% from Rp 323.3 billion to Rp 436.2 billion.
- Loading and unloading and other transportation increased 10.3% from Rp 1.5 billion to Rp 1.7 billion.
- Accommodation and travel increased 9.0% from Rp 699 million to Rp 761 million.

### **Emission reduction**

The Company continues to be committed to reducing the emissions produced through efforts to limit operational activities with high emission levels.

### **Waste and effluent reduction**

The Company always strives to reduce waste and effluent. For example, the results of an assessment by an independent party regarding the operational activities of the Steam Power Plant (PLTU), show that the quality of ambient air and air emissions around the PLTU has not experienced a significant decline and is still below environmental quality standards. Noise in the PLTU area and in surrounding settlements is also below environmental quality standards.

## **Pelestarian keanekaragaman hayati**

Penilaian independen terhadap PLTU juga menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, parameter kualitas air permukaan memenuhi kriteria mutu air yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021. Sesuai peraturan tersebut, air sungai dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan/atau tujuan lain yang memerlukan mutu air serupa. Hal ini mencerminkan kontribusi konkret Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

## **Aspek Umum**

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap layanan berkualitas tinggi dan setara bagi semua konsumen, dengan mencapai penilaian 'excellent' dari klien utama sebagai indikator keberhasilan.

## **Aspek Material**

Perseroan terus berkomitmen pada penggunaan material yang ramah lingkungan dalam semua aspek kegiatan usahanya, baik di wilayah operasional maupun di perkantoran.

## **Aspek Energi**

Perseroan menegaskan pentingnya efisiensi dalam penggunaan energi sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dan peran dalam menekan perubahan iklim.

## **Aspek Air**

Perseroan menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola air, dengan tidak ada laporan masalah atau pencemaran yang signifikan.

## **Aspek Keanekaragaman Hayati**

Perseroan menegaskan pentingnya peran aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sejahtera, sejalan dengan kegiatan operasionalnya. Perseroan selalu mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah sekitar operasional mereka sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan.

## **Conservation of biodiversity**

An independent assessment of the PLTU also concluded that overall, surface water quality parameters met the water quality criteria regulated in Indonesian Government Regulation No. 22 of 2021. According to this regulation, river water can be used to irrigate crops and/or other purposes that require similar water quality. This reflects the Company's concrete contribution in supporting biodiversity conservation efforts.

## **General Aspect**

The Company emphasizes its commitment to high quality and equal service for all consumers, by achieving 'excellent' ratings from key clients as an indicator of success.

## **Material Aspect**

The Company continues to be committed to using environmentally friendly materials in all aspects of its business activities, both in operational areas and in offices.

## **Energy Aspect**

The Company emphasizes the importance of efficiency in energy use as part of its commitment to environmental sustainability and its role in suppressing climate change.

## **Water Aspect**

The Company demonstrated good performance in managing water, with no reports of significant problems or pollution.

## **Biodiversity Aspects**

The Company emphasizes the importance of an active role in creating a prosperous environment, in line with its operational activities. The Company always supports biodiversity conservation in areas around its operations as part of its responsibility to the environment.

## **Aspek Emisi**

Perseroan menunjukkan dedikasinya dalam mengurangi tingkat emisi sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan.

## **Aspek Limbah dan Influen**

Perseroan selalu berkomitmen pada pengelolaan limbah dan efluen dengan melibatkan pihak independen secara teratur untuk pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk memastikan kualitas pengelolaan yang tinggi serta memberikan respons cepat terhadap perbaikan yang diperlukan.

## **Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup**

Hingga saat ini, Perseroan belum menerima keluhan atau pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak manapun. Hal ini mencerminkan kinerja Perseroan yang sesuai dengan standar lingkungan dan keberlanjutan, serta menunjukkan bahwa tidak ada isu signifikan yang memicu pengaduan dari pihak manapun.

## **Aspek Sosial**

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek sosial dan mendorong implementasi program pengembangan serta pemberdayaan masyarakat lokal yang berdomisili di sekitar wilayah operasionalnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak independen, lebih dari 69,7% responden menyatakan bahwa pengoperasian PLTU lebih banyak melibatkan tenaga kerja lokal. Selain itu, menurut 100% responden, keberadaan PLTU tidak menyebabkan kebisingan dan tidak mengganggu pernafasan. Selain itu, 72,7% responden mengungkapkan bahwa mereka pernah menerima program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari pengelola PLTU.

## **Emission Aspect**

The Company shows its dedication to reducing emission levels as part of its sustainability commitment.

## **Waste and Influent Aspects**

The Company is always committed to waste and effluent management by regularly involving independent parties for monitoring and evaluation. The aim is to ensure high quality management as well as provide a quick response to necessary improvements.

## **Aspects of Complaints related to the Environment**

To date, the Company has not received complaints or grievances related to the environment from any party. This reflects the Company's performance in accordance with environmental and sustainability standards, and shows that there are no significant issues that trigger complaints from any party.

## **Social Aspect**

The Company always pays attention to social aspects and encourages the implementation of development and empowerment programs for local communities living around its operational areas.

Based on a survey conducted by an independent party, more than 69.7% of respondents stated that PLTU operations involve more local workers. Apart from that, according to 100% of respondents, the existence of the PLTU does not cause noise and does not interfere with breathing. In addition, 72.7% of respondents revealed that they had received corporate social responsibility (CSR) programs from PLTU operators.

# **PROFIL PERUSAHAAN**

## **Corporate Profile**

### **Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan**

#### **Visi**

Menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

#### **Misi**

- Memenuhi kebutuhan energi nasional dengan hemat biaya dan cara yang bertanggung jawab.
- Mengembangkan keunggulan dan sinergi operasional dalam bidang usaha terkait batubara guna memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.
- Dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, inovatif dan berorientasi pada hasil.
- Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

### **Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, e-mail, situs web Perusahaan**

#### **Kantor Pusat**

Sinarmas MSIG Tower Lantai 9  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Setiabudi,  
Karet, Jakarta Selatan 12930  
Telepon: +62 21 8051 1130  
Fax: +62 21 8051 1135  
E-mail: [corporate.secretary@energigroupindonesia.com](mailto:corporate.secretary@energigroupindonesia.com)  
Situs web: <https://energigroupindonesia.com>

#### **Kantor Cabang**

Jl. Pramuka No.18A  
Pemurus Luar, Banjarmasin Timur  
Kalimantan Selatan 70249  
Telepon: +62 511 612 7021

### **Vision, Mission and Sustainability Values**

#### **Vision**

To become a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia.

#### **Mission**

- Meeting national energy needs in a cost-effective and responsible manner.
- Develop operational excellence and synergies in coal-related business fields in order to maximize shareholders' value.
- Managed by experienced, innovative and results-oriented management.
- Obey and comply with all applicable laws and regulations for public companies.

### **Company name, address, telephone number, facsimile number, e-mail, website**

#### **Headquarters**

Sinarmas MSIG Tower 9th Floor  
Jl. General Sudirman Kav.21, Setiabudi,  
Rubber, South Jakarta 12930  
Phone: +62 21 8051 1130  
Fax: +62 21 8051 1135  
E-mail: [corporate.secretary@energigroupindonesia.com](mailto:corporate.secretary@energigroupindonesia.com)  
Website: <https://energigroupindonesia.com>

#### **Branch office**

Jl. Pramuka No.18A  
Pemurus Luar, Banjarmasin Timur  
Kalimantan Selatan 70249  
Telepon: +62 511 612 7021

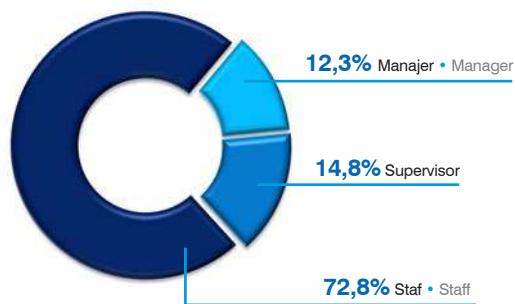
## Skala Usaha

### Total asset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

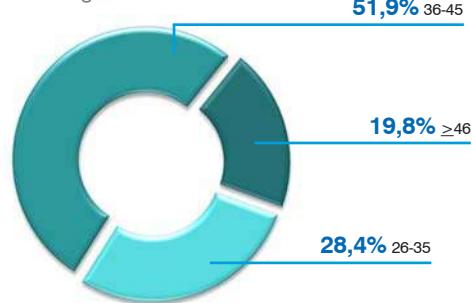
Pada akhir 2023, Perseroan memiliki aset sebesar Rp 976,5 miliar atau meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya. Total kewajiban Perseroan adalah Rp 2.303,4 miliar, lebih tinggi 5,1% dibanding 2022.

### Jumlah karyawan berdasarkan kategori

Jabatan • Position



Usia • Age



### Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham

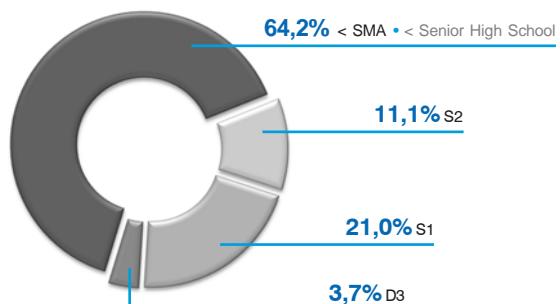
## Business Scale

### Total assets or asset capitalization and total liabilities

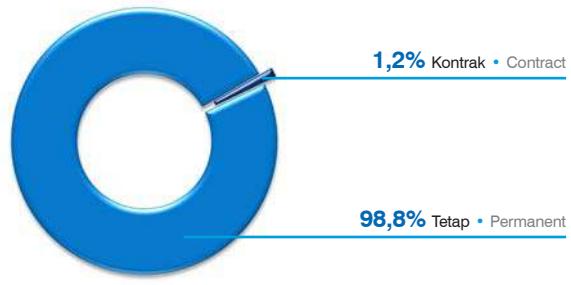
At the end of 2023, the Company had assets of IDR 976.5 billion, an increase of 7.8% from the previous year. The Company's total liabilities were IDR 2,303.4 billion, 5.1% higher than the previous year.

### Number of employees by category

Pendidikan • Education



Status Kepegawaian • Employment Status



### Name of shareholders and percentage of share ownership

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value
Kustodian Sentral Efek Indonesia	8.956.356.106	99,99994%	895.635.610.600
Perorangan - Dalam Negeri • Individual - Domestic	5.100	0,00006%	510.000
<b>TOTAL</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,0%</b>	<b>895.636.120.600</b>

## **Wilayah operasional**

Kegiatan Pereroan dilakukan dalam wilayah operasional yang mencakup Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan, dengan lokasi pelanggan yang berada di:

- PLTU Suralaya Baru, Jawa Barat
- PLTU Labuan, Jawa Barat
- PLTU Teluk Naga, Jawa Barat
- PLTU Indramayu, Jawa Barat
- PLTU Rembang, Jawa Tengah
- PLTU Adipala Cilacap, Jawa Tengah
- PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur

## **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan**

CNKO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara dan PLTU.

## **Keanggotaan pada Asosiasi**

Perseroan adalah anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

## **Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan**

Sampai saat ini, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan.

## **Operational area**

The Company's activities are conducted in the operational area covering Java and Kalimantan, with customer locations at:

- PLTU Suralaya Baru, West Java
- PLTU Labuan, West Java
- PLTU Teluk Naga, West Java
- PLTU Indramayu, West Java
- PLTU Rembang, Central Java
- PLTU Adipala Cilacap, Central Java
- PLTU Tanjung Awar-Awar, East Java

## **Products, Services and Business Activities Conducted**

CNKO is a company engaged in coal trading and PLTU services.

## **Membership of the Association**

The Company is a member of the Indonesian Issuers Association (AEI).

## **Significant Changes in Issuers and Public Companies**

There have been no significant changes.

# **PERNYATAAN DIREKSI**

## **Statement of the Board of Directors**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 menjadi capaian ketiga Perseroan dalam merangkai Laporan Keberlanjutan, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan memahami betapa pentingnya aspek keberlanjutan dalam setiap langkah operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh dan penulisan dokumentasi yang cermat terkait dengan keberlanjutan Perseroan.

### **Kebijakan Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan terus berkomitmen terhadap pemantauan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dedikasi ini tercermin dalam kesinambungan operasional Perseroan dan dukungan positif yang diterima dari masyarakat sekitar selama ini. Dalam menghadapi berbagai tantangan saat menerapkan strategi keberlanjutan, CNKO senantiasa mengacu pada visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Selama tahun berjalan, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 26,7% menjadi Rp 1.741,9 miliar pada 2023, yang hampir seluruhnya diperoleh dari penjualan batubara. Pada akhir tahun, CNKO membukukan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 41,1 miliar, lebih baik dari kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp 54,2 miliar.

### **Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Perseroan mengambil berbagai langkah dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk program efisiensi menyeluruh di seluruh lini bisnisnya. Program ini ditujukan untuk mengurangi pemakaian bahan bakar minyak, listrik, air serta kertas, sebagai bagian dari upaya penghematan energi.

Langkah-langkah ini adalah contoh komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah operasinya. Perseroan memastikan bahwa seluruh parameter kualitas udara, air dan kebisingan telah dinyatakan aman oleh pihak independen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2023 will be the Company's third achievement in compiling a Sustainability Report, in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

The Company understands how important sustainability aspects are in every step of its operations. Therefore, the Company has carried out a thorough evaluation and written careful documentation related to the Company's sustainability.

### **Policies in Response to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy**

In every business activity, the Company continues to be committed to monitoring economic, social and environmental aspects. This dedication is reflected in the continuity of the Company's operations and the positive support received from the surrounding community so far. In facing various challenges when implementing a sustainability strategy, CNKO always refers to the Company's vision, mission and values which are in line with sustainability principles.

During the current year, the Company managed to record an increase in revenue of 26.7% to IDR 1,741.9 billion in 2023, almost all of which was obtained from coal sales. At the end of the year, CNKO posted a comprehensive loss attributable to owners of the parent entity of IDR 41.1 billion, better than the previous year's loss of IDR 54.2 billion.

### **Implementation of Sustainability Finance**

The Company is taking various steps to implement sustainable finance, including a comprehensive efficiency program in all its business lines. This program is aimed at reducing the use of fuel oil, electricity, water and paper, as part of energy saving efforts.

These steps are examples of the Company's commitment to preserving the environment in its operational areas. The Company ensures that all air, water and noise quality parameters have been declared safe by independent parties.

Hasil penilaian dari pihak independen menunjukkan bahwa operasi PLTU yang dimiliki Perseroan tidak hanya secara langsung meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga memberikan dampak ganda (*multiplier effect*) melalui penggunaan dan pemanfaatan energi listrik.

### **Strategi Pencapaian Target**

Demi mendukung kelancaran program pencapaian target, Perseroan menggagas penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terstruktur dan menyeluruh. Langkah awal melibatkan penguatan kompetensi internal perusahaan, diikuti dengan pembentukan tim terintegrasi guna memastikan implementasi program berjalan dengan efektif dan menyeluruh.

### **Penutup**

Dalam mengakhiri Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua individu di CNKO dan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, klien, rekanan, masyarakat sekitar, pemerintah dan regulator, atas kerjasama serta dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan yakin bahwa program keberlanjutan yang telah diterapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak.

The results of assessments from independent parties show that the operation of the PLTU owned by the Company not only indirectly improves the community's economy, but also provides a multiplier effect through the use and utilization of electrical energy.

### **Target Achievement Strategy**

In order to support the smooth achievement of the target program, the Company initiated the implementation of a structured and comprehensive Sustainable Finance Action Plan. The initial step involves strengthening the company's internal competencies, followed by forming an integrated team to ensure program implementation runs effectively and comprehensively.

### **Closing**

In ending this Sustainability Report, the Company would like to express its high appreciation to all individuals at CNKO and to all stakeholders, including shareholders, clients, partners, local communities, government and regulators, for the cooperation and support that has been provided to the Company so far. Through collaboration and a shared commitment to environmental sustainability, the Company believes that the sustainability program that has been implemented will provide significant benefits for all parties.

# **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

## **Sustainability Governance**

### **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Struktur tanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Bertanggung jawab atas pengawasan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

#### Direksi

- Menjadi penanggung jawab utama dalam pengelolaan RAKB Perseroan.

#### Sekretaris Perusahaan

- Mendukung Direksi dalam pengelolaan RAKB.
- Memberikan bantuan dalam penyusunan RAKB.

#### Kepala Divisi Keuangan

- Bertanggung jawab atas penyusunan RAKB.
- Mendukung penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan.

#### Kepala Divisi SDM

- Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi dalam bidang Keuangan Berkelanjutan.

#### Kepala Divisi Terkait

- Memberikan bantuan dalam penyusunan RAKB.
- Mengelola dan mengevaluasi layanan Keuangan Berkelanjutan.
- Mendukung penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan.
- Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

### **Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan**

CNKO merencanakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan di seluruh internal perusahaan. Perseroan juga aktif mengikuti peraturan terkait keuangan berkelanjutan dan menghadiri sosialisasi mengenai peraturan laporan keberlanjutan yang diselenggarakan oleh regulator. Selain itu, Perseroan secara berkala mendapatkan penjelasan dari pihak independen mengenai Pelaksanaan dan Pengelolaan Pemantauan Lingkungan di wilayah operasionalnya.

### **Units In Charge for the Implementation of Sustainable Finance**

The responsibility structure in implementing Sustainable Finance is as follows:

#### Board of Commissioners

- Responsible for supervision of the implementation of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

#### Directors

- Be the main person responsible for managing the Company's RAKB.

#### Corporate Secretary

- Support the Board of Directors in managing RAKB.
- Providing assistance in preparing RAKB.

#### Head of Finance Division

- Responsible for preparing RAKB.
- Support the preparation of Sustainable Financial Reports.

#### Head of HR Division

- Conduct training to increase competency in the field of Sustainable Finance.

#### Head of Related Division

- Providing assistance in preparing RAKB.
- Manage and evaluate Sustainable Finance services.
- Support the preparation of RAKB and Sustainability Reports.
- Competency Development Related to Sustainable Finance

### **Competency Development Related to Sustainable Finance**

CNKO plans a series of activities to improve competencies related to sustainable finance throughout the company internally. The Company also actively follows regulations related to sustainable finance and attends socialization regarding sustainability reporting regulations held by regulators. In addition, the Company periodically receives explanations from independent parties regarding the Implementation and Management of Environmental Monitoring in its operational areas.

## **Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

### **Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Direksi berperan penting dengan memberikan arah pengembangan program tersebut. Mereka mengemban tanggung jawab untuk memberikan arah yang jelas dalam melangkah ke arah keuangan yang berkelanjutan. Sementara itu, Dewan Komisaris, sebagai pengawas Perseroan, memberikan saran yang berharga untuk memastikan keberlanjutan ini dapat tercapai dengan optimal.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas krusial sebagai pendukung Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Dengan peran tersebut, mereka membantu memastikan langkah-langkah yang diambil sejalan dengan tujuan keuangan yang berkelanjutan.

Bersama dengan Divisi Keuangan dan divisi terkait, mereka melakukan pemantauan dan evaluasi menyeluruh terhadap realisasi program Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi program berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dampak positif dapat dirasakan secara maksimal.

## **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**

### **Pemangku Kepentingan**

Pentingnya keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menjaga keberlanjutan Perseroan tercermin melalui beragam sarana komunikasi yang telah disediakan, antara lain:

#### **Pemegang Saham**

- Terlibat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun.
- Paparan publik minimal satu kali dalam setahun.
- Disediakan sarana komunikasi lainnya untuk memahami aspirasi dan pendapat pemegang saham.

#### **Klien/Pelanggan**

- Interaksi melalui pertemuan, kunjungan, website, email atau telepon.
- Ketersediaan sosial media sebagai saluran tambahan untuk berkomunikasi.

## **Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance**

### **The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance**

In implementing Sustainable Finance, the Board of Directors plays an important role by providing direction for the development of the program. They bear the responsibility to provide clear direction in moving towards sustainable finance. Meanwhile, the Board of Commissioners, as the Company's supervisor, provides valuable suggestions to ensure that sustainability can be achieved optimally.

The Corporate Secretary has a crucial task as a supporter of the Board of Directors in implementing Sustainable Finance. In this role, they help ensure the steps taken are in line with sustainable financial goals.

Together with the Finance Division and related divisions, they carry out comprehensive monitoring and evaluation of the realization of the Sustainable Finance program. This step is taken to ensure that program implementation runs according to previously set targets, so that the positive impact can be felt to the maximum.

## **Stakeholder Relations**

### **Stakeholders**

The importance of involvement with various stakeholders in maintaining the Company's sustainability is reflected through the various communication facilities that have been provided, including:

#### **Shareholders**

- Be involved through the General Meeting of Shareholders (GMS) which is held at least once a year.
- Public exposé at least once a year.
- Other means of communication are provided to understand the aspirations and opinions of shareholders.

#### **Clients/Customers**

- Interaction via meetings, visits, website, email or telephone.
- Social media availability as an additional channel for communication.

#### **Vendor dan Mitra Bisnis**

- Melalui pertemuan, kunjungan, website, email atau telepon.
- Penggunaan sosial media sebagai saluran komunikasi yang efektif.

#### **Investor dan Analis**

- Paparan publik minimal satu kali dalam setahun.
- Analysts briefing, one-on-one meeting, roadshow dan konferensi investor sebagai bentuk komunikasi langsung.
- Informasi yang tersedia melalui website.

#### **Media**

- Terlibat melalui paparan publik minimal satu kali dalam setahun.
- Konferensi pers, wawancara dan komunikasi lainnya seperti telepon dan email.

#### **Masyarakat**

- Keterlibatan melalui paparan publik minimal satu kali dalam setahun. Informasi dapat diakses melalui website serta melalui komunikasi langsung sesuai kebutuhan.

## ***Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga dapat diterapkan dengan konsisten di seluruh bagian organisasi.

#### **Vendors and Business Partners**

- Through meetings, visits, websites, emails or telephone.
- Use of social media as an effective communication channel.

#### **Investors and Analysts**

- Public expose at least once a year.
- Analysts briefings, one-on-one meetings, roadshows and investor conferences as a form of direct communication.
- Information available through the website.

#### **Media**

- Involved through public expose at least once a year.
- Press conferences, interviews and other communications such as telephone and email.

#### **Public**

- Involvement through public expose at least once a year. Information can be accessed via the website and through direct communication as needed.

## ***Problems in the Implementation of Sustainable Finance***

The Company is faced with the challenge of increasing employee understanding regarding the implementation of Sustainable Finance, so that it can be applied consistently throughout the organization.

# KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance

### Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam semangat membangun budaya keberlanjutan, Perseroan akan meluncurkan program sosialisasi dan pelatihan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini diambil dengan tujuan agar rencana aksi tersebut dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan terintegrasi di seluruh aspek Perseroan dan lingkungan sekitarnya.

### Kinerja Ekonomi 3 tahun terakhir

	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	1.741.978.238	1.375.279.833	980.326.231
Laba (Rugi) Bruto • Gross Profit (Loss)	198.526.588	105.835.273	133.736.289
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(34.046.746)	(42.058.641)	(73.152.107)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif *	(41.365.647)	(54.229.937)	(72.909.400)
• Comprehensive Net Profit (Loss) *			
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi • Net Cash Flow from (for) Operating Activities	99.754.000	415.988.248	(18.498.096)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi • Net Cash Flow from (for) Investing Activities	196.061	109.791.881	254.639.425
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan • Net Cash Flow from (for) Financing Activities	(44.024.906)	(497.964.603)	(243.746.182)

\* yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

### Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai wujud komitmen pada lingkungan hidup, Perseroan dengan aktif terlibat dalam kegiatan pelestarian melalui program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Selain itu, secara berkala, Perseroan juga menjalankan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta melakukan Pengelolaan dan Pengawasan Lingkungan yang diperiksa oleh pihak independen setiap tahunnya.

### Efforts to Build a Culture of Sustainability

In the spirit of building a sustainability culture, the Company will launch an outreach and training program for the Sustainable Finance Action Plan. This step was taken with the aim that the action plan can be implemented comprehensively and integrated in all aspects of the Company and its surrounding environment.

### Economic Performance in the last 3 years

	dalam ribuan Rupiah • in thousand		
	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	1.741.978.238	1.375.279.833	980.326.231
Laba (Rugi) Bruto • Gross Profit (Loss)	198.526.588	105.835.273	133.736.289
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(34.046.746)	(42.058.641)	(73.152.107)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif *	(41.365.647)	(54.229.937)	(72.909.400)
• Comprehensive Net Profit (Loss) *			
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi • Net Cash Flow from (for) Operating Activities	99.754.000	415.988.248	(18.498.096)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi • Net Cash Flow from (for) Investing Activities	196.061	109.791.881	254.639.425
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan • Net Cash Flow from (for) Financing Activities	(44.024.906)	(497.964.603)	(243.746.182)

### Environmental Performance

As a form of commitment to the environment, the Company is actively involved in conservation activities through the Health, Safety and Environment (K3L) program. Apart from that, periodically, the Company also carries out Environmental Impact Analysis (AMDAL), and carries out Environmental Management and Supervision which is checked by an independent party every year.

## Kinerja Sosial 3 tahun terakhir

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan mencatat berbagai pencapaian sosial, termasuk:

- Menerapkan kesetaraan peluang kerja untuk semua karyawan, memastikan kesetaraan gender dan menegakkan larangan terhadap tenaga kerja paksa serta pekerja anak di bawah umur.
- Menerapkan kebijakan remunerasi yang berpegang pada kebijakan upah minimum regional, sebagai wujud dukungan terhadap kesejahteraan karyawan.
- Menyediakan lingkungan tempat kerja yang layak dan aman, menciptakan ruang yang kondusif untuk produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
- Melakukan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi seluruh karyawan, memberikan kesempatan untuk pertumbuhan profesional dan pribadi dalam lingkungan kerja yang inklusif.

### Aspek Material

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi penggunaan material yang ramah lingkungan, baik itu dalam wilayah operasional maupun dalam kegiatan perkantoran.

### Aspek Energi

Efisiensi dalam penggunaan energi menjadi hal yang sangat penting bagi Perseroan, membawa dampak positif terhadap keberlanjutan dan turut serta dalam upaya menekan perubahan iklim demi kepentingan bersama yang lebih besar.

Perseroan terus berkomitmen untuk meraih efisiensi energi, serta terbuka atas potensi pemanfaatan energi terbarukan, seperti panel surya, di masa yang akan datang.

### Aspek Air

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan air dalam kegiatan operasionalnya selalu dilakukan dengan cermat untuk mencegah pencemaran lingkungan. Hasil evaluasi dari pihak independen dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa parameter kualitas air permukaan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitasnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah kegiatan di PLTU miliknya untuk mencapai hal ini, antara lain:

- Penyaluran air limbah dari wet scrubber ke ash water pool dan pemanfaatannya melalui proses daur ulang.
- Pengelolaan air limbah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum disalurkan ke sungai.
- Penurunan suhu air pendingin dari unit kondensor melalui pengaliran di saluran terbuka.
- Pembuatan saluran drainase guna meminimalkan limpasan air hujan yang membawa material limbah batubara.

## Social Performance in the last 3 years

In the last 3 years, the Company recorded various social achievements, including:

- Implement equal employment opportunities for all employees, ensure gender equality and enforce the prohibition against forced labor and child labor.
- Implement a remuneration policy that adheres to the regional minimum wage policy, as a form of support for employee welfare.
- Provide a proper and safe workplace environment, creating a space conducive to employee productivity and well-being.
- Conduct ongoing training and development for all employees, providing opportunities for professional and personal growth in an inclusive work environment.

### Material Aspect

In every business activity, the Company is committed to adopting the use of environmentally friendly materials, both in operational areas and in office activities.

### Energy Aspect

Efficiency in energy use is very important for the Company, having a positive impact on sustainability and participating in efforts to suppress climate change for the greater common good.

The Company continues to be committed to achieving energy efficiency, and is open to the potential for using renewable energy, such as solar panels, in the future.

### Water Aspect

The Company ensures that water management in its operational activities is always carried out carefully to prevent environmental pollution. Evaluation results from independent parties in recent years show that surface water quality parameters have met the standards set by the Government. Nevertheless, the Company continues to strive to improve its quality.

In the last few years, the Company has implemented a number of activities at its PLTU to achieve this, including:

- Distribution of waste water from the wet scrubber to the ash water pool and utilizing it through a recycling process.
- Waste water management through waste water treatment plants (IPAL) before being distributed to rivers.
- Reducing the temperature of the cooling water from the condenser unit by flowing in the open channel.
- Construction of drainage channels to minimize rainwater runoff carrying coal waste material.

## **Aspek Keanekaragaman Hayati**

Perseroan merasa penting untuk terus berperan aktif dalam setiap dinamika guna mewujudkan lingkungan yang sejahtera, seiring dengan jalannya kegiatan operasionalnya. Kami berkomitmen untuk mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati di tanah air, terutama di wilayah sekitar operasional kami.

## **Aspek Emisi**

Perseroan telah berdedikasi untuk terus berupaya mengurangi tingkat emisi dalam komitmen berkelanjutan.

## **Aspek Limbah dan Efluen**

Untuk memastikan kualitas pengelolaan limbah dan efluen, Perseroan secara teratur melibatkan pihak independen dalam melakukan pemantauan dan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan tindak lanjut yang cepat dalam melakukan perbaikan apabila diperlukan.

## **Aspek Udara dan Kebisingan**

Perseroan dengan cermat memastikan bahwa kualitas udara dan tingkat kebisingan di wilayah operasionalnya tetap terjaga dengan baik. Berbagai upaya yang telah dilakukan di PLTU Pangkalan Bun, antara lain:

- Melakukan pengecekan rutin terhadap efektivitas fungsi cerobong asap untuk mengontrol penurunan kualitas udara.
- Melakukan pemeliharaan mesin secara teratur.
- Menjalankan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
- Menyediakan ear plug bagi karyawan sebagai langkah untuk mengatasi tingkat kebisingan.

## **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Hingga saat ini, Perseroan belum menerima keluhan atau pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak manapun.

## **Aspek Ketenagakerjaan**

Perseroan melihat aspek ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari tanggung jawabnya dalam mencapai keberlanjutan. Komitmen Perseroan tercermin dalam implementasi praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk menjamin hak-hak setiap tenaga kerja, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keterbukaan. Selain memberikan kesempatan kerja yang setara, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, menerapkan kesetaraan gender, mematuhi upah minimal regional dan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Sebagai langkah konkret dalam memberdayakan karyawan, Perseroan dengan tegas memastikan penyelenggaraan pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Upaya ini menjadi cerminan dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam organisasi memiliki kesempatan untuk berkembang dan memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

## **Biodiversity Aspect**

The Company feels it is important to continue to play an active role in every dynamic in order to create a prosperous environment, along with the progress of its operational activities. We are committed to supporting biodiversity conservation efforts in the country, especially in the areas around our operations.

## **Emission Aspect**

The Company has been dedicated to continuing to strive to reduce emission levels in a sustainable commitment.

## **Waste and Effluent Aspects**

To ensure the quality of waste and effluent management, the Company regularly involves independent parties in carrying out monitoring and evaluation. This aims to enable quick follow-up in making improvements if necessary.

## **Air and Noise Aspects**

The Company carefully ensures that air quality and noise levels in its operational areas are well maintained. Various efforts have been made at PLTU Pangkalan Bun, including:

- Carry out routine checks on the effectiveness of the chimney function to control deterioration in air quality.
- Carry out regular machine maintenance.
- Carry out regular employee health checks.
- Providing ear plugs for employees as a measure to overcome noise levels.

## **Aspects of Complaints Related to the Environment**

Until now, the Company has not received complaints or grievances related to the environment from any party.

## **Employment Aspect**

The Company views the employment aspect as an integral part of its responsibility in achieving sustainability. The Company's commitment is reflected in the implementation of employment practices in accordance with applicable regulations. To guarantee the rights of every worker, the Company upholds the principles of justice and openness. Apart from providing equal employment opportunities, the Company also pays attention to employee welfare, implements gender equality, complies with regional minimum wages and creates a decent and safe working environment.

As a concrete step in empowering employees, the Company firmly ensures the implementation of training to improve their competency. This effort is a reflection of the Company's commitment to ensure that every individual in the organization has the opportunity to develop and make maximum contributions according to their potential and abilities.

## Aspek Masyarakat

Perseroan mengarahkan perhatiannya pada upaya pengembangan kesejahteraan di sekitarnya dengan melibatkan dan merekrut masyarakat lokal. Selain itu, Perseroan secara konsisten aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang berlangsung di lingkungan sekitar.

Sebagai contoh, hasil pemantauan pihak independent adalah sebagai berikut:

Dampak • Impact	Sumber Dampak • Sources of Impact	Kegiatan Pengelolaan Lingkungan • Environmental Management Activities
Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Partisipasi Kerja, Peluang Usaha, Pendapatan Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, dan Persepsi Masyarakat) Community Social and Economics (Job Participation, Business Opportunities, Community Income, Public Education, and Community Perception)	<ul style="list-style-type: none"><li>Peluang usaha Business opportunities</li><li>Corporate Social Responsibility (CSR)</li><li>Pelaksanaan K3 Implementation of OHS</li><li>Pengadaan Tenaga Kerja Operasional Procurement of Operational Manpower</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Pembentukan kelompok usaha Establishment of business groups</li><li>Bantuan manajemen usaha Business management assistance</li><li>Memberikan pelatihan kewirausahaan Training on entrepreneurship</li><li>Sinergitas di tingkat PLTU Synergy at PLTU level</li><li>Kegiatan Bulan Ramadhan: buka puasa bersama anak yatim Ramadhan Month Activities: fast-breaking gathering with orphans</li></ul>

## Aspek Pendidikan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan serta terus berupaya memperkuat aspek pendidikan melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan.

Salah satu upaya dalam bidang Pendidikan adalah partisipasi Perseroan dalam acara peletakan batu pertama pembangunan Kampus Terpadu Institut Teknologi PLN, dimana CNKO menjadi mitra strategis. Partisipasi ini bertujuan untuk bersama-sama mengembangkan core kompetensi teknis baru.

## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pelanggan utama Perseroan memberikan penilaian 'excellent' terhadap layanan yang diberikan. Selama periode tersebut tidak ada pengiriman batubara yang ditolak oleh PLN.

## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Perseroan belum menghasilkan pengembangan produk/jasa keuangan yang secara spesifik bersifat berkelanjutan.

## Community Aspect

The Company directs its attention to efforts to develop prosperity in its surroundings by involving and recruiting local communities. In addition, the Company consistently actively participates in various social and religious activities that take place in the surrounding environment.

For example, the results of monitoring by independent parties are as follows:

## Educational Aspect

The Company is committed to making positive contributions to society and the environment and continues to strive to strengthen the educational aspect through various sustainable initiatives.

One of the efforts in the education sector is the Company's participation in the groundbreaking ceremony for the construction of the PLN Institute of Technology Integrated Campus, where CNKO is a strategic partner. This participation aims to jointly develop new core technical competencies.

## Responsibility for Sustainable Product/Service Development

In the last three years, the Company's main client has given an 'excellent' assessment of the services provided. During the period, no coal shipments were rejected by PLN.

## Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services

Until now, the Company has not developed specifically sustainable financial products/services.



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

*Consolidated Financial Statements*



**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

Laporan Auditor Independen

*Auditors' Independent Report*

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*

<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Lampiran/ Attachment</b>	<b>Notes to the Consolidated Financial Statements</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	Notes to the Consolidated Financial Statements
 <b>Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:</b>		 <b>Separate Financial Statements of Parent Entity:</b>
Laporan Posisi Keuangan	i	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	iv	Statement of Cash Flows

No. : 00085/2.1315/AU.1/02/1415-1/1/III/2024

*This report is originally issued in Indonesian language.***Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kerugian berulang dan menghasilkan rugi komprehensif sebesar Rp 41.998.232 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.326.954.810 ribu pada tanggal tersebut dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp 1.249.828.825 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

We draw attention to Note 41 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred recurring losses and resulted a comprehensive loss of Rp 41,998,232 thousand for the year ended December 31, 2023 which resulted a capital deficiency of Rp 1,326,954,810 thousand as of that date and its total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,249,828,825 thousand as at December 31, 2023. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Lihat Catatan 2e (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan), Catatan 5 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 6 (Piutang Lain-lain), Catatan 12 (Aset Lain-lain) dan Catatan 13 (Uang Muka Keuangan).

Grup memiliki aset keuangan yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai antara lain piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain dan uang muka keuangan. Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 799.158.222 ribu, Rp 72.329.552 ribu, Rp 309.138.180 ribu, Rp 121.934.623 ribu dan Rp 384.865.444 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 595.969.822 ribu, Rp 72.329.552 ribu, Rp 297.947.782 ribu, Rp 9.289.942 ribu dan Rp 306.403.310 ribu.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode individu yaitu arus kas yang didiskontokan dalam menghitung cadangan penurunan nilai aset keuangan. Dalam menghitung estimasi arus kas masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan aset keuangan tersebut. Grup telah memasukkan asumsi kondisi ekonomi masa depan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan.

#### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Allowance for Impairment of Financial Assets

Refer to Note 2e (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment of Financial Assets), Note 5 (Trade Receivables - Third Parties), Note 6 (Other Receivables), Note 12 (Other Assets) and Note 13 (Financial Advances).

*The Group has financial assets which considered impaired such as trade receivables - third parties, other receivables, other assets and financial advances. Total trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances amounted to Rp 799,158,222 thousand, Rp 72,329,552 thousand, Rp 309,138,180 thousand, Rp 121,934,623 thousand and Rp 384,865,444 thousand as at December 31, 2023, respectively.*

*As at December 31, 2023, the Group provided allowance for impairment on trade receivables, other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances amounted to Rp 595,969,822 thousand, Rp 72,329,552 thousand, Rp 297,947,782 thousand, Rp 9,289,942 thousand and Rp 306,403,310 thousand, respectively.*

*Calculation of allowance for impairment of financial assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses individual method such as discounted cash flow in the calculation of allowance for impairment of financial assets. In the calculation of estimated cash flows in the future, the Group considered settlement efforts and estimated recovery of financial assets. The Group included forward looking economic conditions in the calculation of impairment of financial assets.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai aset keuangan;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan dan tingkat diskonto yang digunakan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Key Audit Matters (Continued)**

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of financial assets;
- We examined calculation of allowance for impairment of financial assets which were calculated using discounted cash flows;
- We assessed the appropriateness management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of financial assets such as estimated future cash flows, forward looking economic condition and discount rate used;
- We inquired the Group's management about efforts which have been done to recover the financial assets for the year ended December 31, 2023.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Exploitasi Energi Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries as at December 31, 2023 and for year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Exploitasi Energi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

18 Maret 2024/March 18, 2024





SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	:	Robin Wirawan Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P.12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Presiden Direktur/President Director	:	Phone Number Position
2.	Nama Alamat Kantor	:	Erry Indriyana Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Direktur/Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 18, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan  
Presiden Direktur/President Director



Erry Indriyana  
Direktur/Director

A-7

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	116.496.355	4	60.571.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	5	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	11.190.398	6	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	-	6,27a	4.858.648	Related parties
Persediaan	22.245.589	7	34.264.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	123.804.601	21a	76.723.466	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.203.317	8	1.136.181	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>478.128.660</b>		<b>357.342.129</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	21d	5.330.674	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	21.144.812	21e	-	Deferred tax
Uang muka keuangan	78.462.134	13	121.900.277	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	285.941.144	9	308.243.210	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	25.089	10	326.155	Right-of-use assets
Uang Jaminan	105.424	11	105.424	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	12	112.644.681	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>498.323.284</b>		<b>548.550.421</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>976.451.944</b>		<b>905.892.550</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian  
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022*</b>	<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	949.804.099	14,42	798.522.541	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	240.528.230	18, 42	238.480.584	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	18,27b	35.461.715	Related parties
Utang dividen	16.314.837	24	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	17	26.251.592	Accrued expenses
Utang pajak	1.708.772	21b	556.754	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	16	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang				Current maturity of long-term bank loan
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.964.500	15	41.307.233	Other financial liabilities - third parties
Liabilitas keuangan lainnya -				Security deposits - current
pihak ketiga	287.320.325	19a	287.320.325	Lease liabilities
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	20	93.282.000	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	26.545	10	334.069	
Liabilitas imbalan pascakerja -				
jangka pendek	9.012.898	22	8.484.145	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.727.957.485</b>		<b>1.567.490.086</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank - jangka panjang				Long-term bank loan - net of current maturity
setelah dikurangi bagian yang				Other payables - third party
jatuh tempo dalam waktu				Security deposits - non-current
satu tahun	175.851.535	15	222.816.035	Long-term post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.850	18	998.641	Reserve for reclamation cost
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	20	365.000.000	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja -				
jangka panjang	10.865.086	22	9.602.541	
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	23	23.505.798	
Liabilitas pajak tangguhan	-	21e	1.436.027	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>575.449.269</b>		<b>623.359.042</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.303.406.754</b>		<b>2.190.849.128</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian  
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000				shares with par value of Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan				per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B				and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000				115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206				and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	25	1.114.136.121	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	26	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
pihak nonpengendali				with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)	(340.590)		(340.590)	Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(3.934.502.418)</u>		<u>(3.893.136.771)</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	(1.186.067.841)		(1.144.702.194)	Equity attributable to
Kepentingan nonpengendali	<u>(140.886.969)</u>	28	<u>(140.254.384)</u>	Owners of the parent entity
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(1.326.954.810)</u>		<u>(1.284.956.578)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI				<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
DEFISIENSI MODAL	<u>976.451.944</u>		<u>905.892.550</u>	<b>TOTAL LIABILITIES NET OF</b>
				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	2023	Catatan/ Notes	2022		2023	Catatan/ Notes	2022
Pendapatan usaha	1.741.978.238	30	1.375.279.833				Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.543.451.650)	31	(1.269.444.560)				Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>198.526.588</b>		<b>105.835.273</b>				<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasional							Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(57.450.522)	32	(54.036.835)				General and administrative expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>141.076.066</b>		<b>51.798.438</b>				<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga	222.810		247.298				Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.386.303)	33	(115.356.517)				Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(103.959.319)	34	21.252.140				Other income (expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(34.046.746)</b>		<b>(42.058.641)</b>				<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Kini	(26.488.972)	21c	(18.058.618)				Current
Periode lalu	(3.778.362)	21f	-				Previous year
Tangguhan	22.531.864	21e	664.801				Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	<b>(7.735.470)</b>		<b>(17.393.817)</b>				Income tax expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(41.782.216)</b>		<b>(59.452.458)</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(264.991)	22	(699.718)				Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak terkait	48.975	21e	-				Related tax
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(41.998.232)</b>		<b>(60.152.176)</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>							<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(41.150.920)		(53.529.998)				Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(631.296)		(5.922.460)				Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(41.782.216)</b>		<b>(59.452.458)</b>				<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>							<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(41.365.647)		(54.229.937)				Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(632.585)		(5.922.239)				Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(41.998.232)</b>		<b>(60.152.176)</b>				<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> (nilai penuh)	<b>(4,59)</b>	29	<b>(5,98)</b>				<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-In capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
				Telah Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.838.906.834)</b>	<b>(1.090.472.257)</b>	<b>(134.332.145)</b>	<b>(1.224.804.402)</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(53.529.998)	(53.529.998)	(5.922.460)	(59.452.458)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.893.136.771)</b>	<b>(1.144.702.194)</b>	<b>(140.254.384)</b>	<b>(1.284.956.578)</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(41.150.920)	(41.150.920)	(631.296)	(41.782.216)
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>(340.590)</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(3.934.502.418)</b>	<b>(1.186.067.841)</b>	<b>(140.886.969)</b>	<b>(1.326.954.810)</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian  
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK YAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.611.972.608		1.525.649.480	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.324.018.791)		(972.605.043)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(33.575.917)		(31.076.082)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(182.678.624)		(132.377.867)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	110.230.871		106.313.642	Receipt of value added tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	1.386.889		29.104.083	Receipt from estimated claims for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(14.759.183)		(13.028.426)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(68.803.853)		(95.991.539)	Payment of interest and other financial charges
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>99.754.000</b>		<b>415.988.248</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	222.810		247.298	Interest received
Perolehan aset tetap	(136.749)	9	(550.417)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	110.000	9	95.000	Disposal of fixed assets
Perolehan jaminan	-		110.000.000	Proceeds from security deposit
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>196.061</b>		<b>109.791.881</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(44.024.906)	15	(220.963.430)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(277.001.173)	Payment of other financial liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(44.024.906)</b>		<b>(497.964.603)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>55.925.155</b>		<b>27.815.526</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>60.571.200</b>		<b>32.755.674</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>116.496.355</b>	4	<b>60.571.200</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR</b>

\*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Penegasan No. 2 tanggal 1 Februari 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan pada Pasal 9 tentang RUPS, Pasal 10 tentang Penyelenggaraan RUPS dan Pasal 11 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, dan Kuorum Keputusan RUPS. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0043711 tanggal 24 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818.Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Affirmation Deed No. 2 dated February 1, 2023 from Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association had been amended in Article 9 concerning RUPS, Article 10 concerning Implementation of RUPS and Article 11 concerning Decisions, Presence Quorum and Quorum of RUPS Decisions. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0043711 dated February 24, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**b. Public Offering of Securities Issued**

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek** (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION** (Continued)

**b. Public Offering of Securities Issued** (Continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

**c. Susunan Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito  
Djoko Sumaryono  
Edwin Pamimpin Situmorang  
Cahyo Suryo Putro

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Robin Wirawan  
Sudarwanta  
Erry Indriyana

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0215980 tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito  
Djoko Sumaryono  
Edwin Pamimpin Situmorang

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Robin Wirawan  
Sudarwanta  
Erry Indriyana

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 84 dan 91 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has approximately 84 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Cahyo Suryo Putro  
Limi Mulyanto  
Sudimin Mina

Chairman  
Member  
Member

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION** (Continued)

**c. Composition of the Company's Management**

**Board of Commissioners, Directors and Employee**

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated June 21, 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0140336 dated July 11, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0215980 dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has approximately 84 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

**Audit Committee**

Based on the Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated July 21, 2023, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

**c. Susunan Pengurus Perusahaan** (Lanjutan)

**Komite Audit** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 tanggal 20 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang  
Arydhian B. Djamin  
Sudimin Mina

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

Based on the Company's Decision Letter of the Board of Commissioners of No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 dated April 20, 2022, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

**Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.912.315 dan Rp 12.148.841.

As of December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

**d. Struktur Grup**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**d. The Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2023 and 2022, the Group structure is as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	368.572.412	571.849.842
<b>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI</b>							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	23.648.178	87.468.208
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	55.562.402	61.925.688
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	52,00%	51,40%	2.387.864	11.167
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	34.317.918	35.584.678

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal/ Date	Dikeluaran oleh/ Issued by	Perizinan/ Licenses				
				Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
4.	No. B.XXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
5.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023 *	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

\*) Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses pengajuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**e. Mining and Sea Freight Business Licenses**

As of December 31, 2023 and 2022, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

\*) As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company is in the process of applying for a special production operation mining business permit (IUP-OPK).

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 18, 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting.

Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK**

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja konsolidasian ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

**1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

**1 Januari 2025**

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Changes on PSAK and ISAK**

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 neither have material effect on the reporting of consolidated financial performance nor consolidated financial position of the Group:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

**January 1, 2024**

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

**January 1, 2025**

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)**

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Group secara keseluruhan.

**d. Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakumannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)**

*Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.*

*Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Grup as a whole.*

**d. Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.*

**Financial Assets**

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- (i) *Financial assets measured at amortized costs;*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest. As of December 31, 2023 and 2022, the Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.*

**Financial Assets Measured at Amortized Cost**

*This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.*

*Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui labda rugi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Financial Instruments** (Continued)

**Financial Liabilities**

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2023 and 2022, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. **Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Impairment of Financial Assets (Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**f. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Prepaid Expenses and Advance Payments**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,55% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.55% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Provisi**

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusut sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Provision**

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**I. Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**m. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**o. Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**m. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.*

**n. Dividends**

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.*

*Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

**p. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Group;
  - (ii) Has significant influence over the Group; or,
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**r. Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets**

*Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**r. Post-employment Benefits**

*The Group post-employment benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.*

*The provision is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat Cost, Insurance and Freight ("CIF"), di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognized by each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognized when handover of coal is at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Cost, Insurance and Freight ("CIF"), where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**Pajak Final**

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)**

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**t. Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**Current Tax**

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**Final Tax**

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengukuran yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Classification of Financial Instruments**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.*

**Provision for Impairment of Financial Assets**

*The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**a. Pertimbangan** (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

**a. Judgments** (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**b. Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Kas</b>	64.413	64.702	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Cash in Banks</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	113.920.275	53.417.026	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.193.094	6.759.489	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.142	9.553	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.412	9.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125	1.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	116.132.048	60.196.712	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	299.894	309.786	PT Bank Sinarmas Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>116.496.355</b>	<b>60.571.200</b>	<b>Total</b>

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

The current interest rate per year is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bank			<b>Cash in banks</b>
Rupiah	0,50% - 2,00%	0,50% - 1,00%	<b>Rupiah</b>
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	<b>US Dollar</b>

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

**b. Estimates and Assumptions** (Continued)

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23 to the Consolidated Financial Statements.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The current interest rate per year is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bank			<b>Cash in banks</b>
Rupiah	0,50% - 2,00%	0,50% - 1,00%	<b>Rupiah</b>
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	<b>US Dollar</b>

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Difakturkan</b>			
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	<i>Billed</i>
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Borneo Inter Aero
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Energi Sinar Bara	35.685.870	8.567.491	PT Permata Bintang Borneo
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Energi Sinar Bara
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Borneo Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Kalimantan Prima Persada
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Trans Jaya Perkasa
PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan	6.711.946	7.829.190	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Indomarta Multi Mining
PT Mita Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Oktasan Baruna Persada
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mita Lintas Samudera
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Cipta Prima Energi Indonesia
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	PT Rukuy Jaya Abadi
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT PLN (Persero)	-	261.752	PT Cahaya Marhan Naya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	PT PLN (Persero)
Subjumlah	636.926.401	611.187.018	Others (each below Rp 1,000,000)
			Sub-total
<b>Belum difakturkan</b>			
PT PLN Nusantara Power	109.070.227	-	<i>Unbilled</i>
PT PLN Indonesia Power	53.161.594	-	PT PLN Nusantara Power
PT PLN (Persero)	-	58.349.902	PT PLN Indonesia Power
Subjumlah	162.231.821	58.349.902	PT PLN (Persero)
			Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>799.158.222</b>	<b>669.536.920</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(595.969.822)	(564.021.818)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>203.188.400</b>	<b>105.515.102</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Belum jatuh tempo	173.454.764	69.744.401	
Jatuh tempo			
1 sampai 30 hari	29.733.636	3.561.155	Current Past due
31 sampai 60 hari	-	-	1 to 30 days
61 sampai 90 hari	-	-	31 to 60 days
Lebih dari 90 hari	595.969.822	596.231.364	61 to 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>799.158.222</b>	<b>669.536.920</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	564.021.818	516.106.679	
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	32.332.332	47.915.139	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(384.328)	-	Provision during the year (Note 34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>595.969.822</b>	<b>564.021.818</b>	Recovery during the year
			<b>Ending balance</b>

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 27a)	72.329.552	72.329.552	<b>Related parties</b> (Note 27a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552 )	(67.470.904 )	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	4.858.648	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.947.782 )	(234.865.255 )	Allowance for impairment losses
Subjumlah	11.190.398	74.272.925	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>11.190.398</b>	<b>79.131.573</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	302.336.159	218.425.806	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	67.941.175	83.910.353	Provision during the year (Note 34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>370.277.334</b>	<b>302.336.159</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**7. INVENTORIES**

The details of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Persediaan batu bara dalam perjalanan	18.867.907	29.583.847	Coal inventory in transit
Persediaan batu bara PLTU	3.377.682	4.680.760	PLTU coal inventory
<b>Jumlah</b>	<b>22.245.589</b>	<b>34.264.607</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 1.041.666.223 dan Rp 893.445.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Persediaan dalam perjalanan pada 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000 untuk *Classed Vessel* dan sebesar USD 1.500.000 untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge*, dan serta *Tug Boat* dan *Barge Vessel*. Pada 31 Desember 2022, persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	2023	2022	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	1.122.201	1.003.339	Insurance
Sewa	38.764	12.074	Rental
Biaya administrasi saham	18.560	18.560	Share administration fee
Lain-lain	8.452	8.452	Others
Subjumlah	<u>1.187.977</u>	<u>1.042.425</u>	Sub-total
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>			<u>Advance payments - third parties</u>
Operasional kantor	15.340	93.756	Office operations
Jumlah	<u>1.203.317</u>	<u>1.136.181</u>	Total

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS**

**Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2023 and 2022, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.**

**9. FIXED ASSETS**

*Fixed assets consist of:*

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Access road infrastructure
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.655.981	122.100	-	-	19.778.081	Factory equipment
Peralatan kantor	4.173.638	14.649	-	-	4.188.287	Office equipment
Kendaraan	6.031.851	-	161.000	(100.000)	5.770.851	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	100.000	867.236	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>666.481.271</u>	<u>136.749</u>	<u>161.000</u>	<u>-</u>	<u>666.457.020</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana jalan masuk	44.845.851	3.697.475	-	-	48.543.326	Access road infrastructure
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	154.482.422	13.838.600	-	-	168.321.022	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	83.675.762	1.070.184	-	-	84.745.946	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel
Peralatan produksi	17.162.342	380.040	-	-	17.542.382	Factory equipment
Peralatan kantor	4.053.805	78.506	-	-	4.132.311	Office equipment
Kendaraan	3.298.675	780.244	161.000	93	3.918.012	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.295	82.615	-	(93)	849.817	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>311.604.503</u>	<u>19.927.664</u>	<u>161.000</u>	<u>-</u>	<u>331.371.167</u>	Total accumulated depreciation
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						<b>Accumulated Impairment</b>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress
Prasarana jalan masuk	9.373.642	2.511.151	-	-	11.884.793	Access road infrastructure
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>308.243.210</u></b>				<b><u>285.941.144</u></b>	<b>Book Value</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

	2022				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending Balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	116.025.830	-	-	155.000	116.180.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	(155.000)	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	579.889	276.771.994
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.600.981	55.000	-	-	19.655.981
Peralatan kantor	4.113.138	60.500	-	-	4.173.638
Kendaraan	3.071.875	3.120.976	161.000	-	6.031.851
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	434.917	-	(579.889)	37.259.918
Jumlah biaya perolehan	662.970.878	3.671.393	161.000	-	666.481.271
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Prasarana jalan masuk	41.148.376	3.697.475	-	-	44.845.851
Bangunan	2.634.972	3.875	-	378.897	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	140.369.839	14.112.583	-	-	154.482.422
Pelabuhan	82.605.578	1.070.184	-	-	83.675.762
Kapal dan tongkang	926.101	132.300	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	16.798.011	364.331	-	-	17.162.342
Peralatan kantor	3.860.167	193.638	-	-	4.053.805
Kendaraan	2.905.828	553.847	161.000	-	3.298.675
Peralatan dan perabotan	680.571	86.724	-	-	767.295
Jumlah akumulasi penyusutan	291.929.443	20.214.957	161.000	378.897	311.604.503
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	6.393.860	2.979.782	-	-	9.373.642
<b>Nilai Buku</b>	<b>327.387.659</b>				<b>308.243.210</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	14.218.641	14.188.433	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.709.023	6.026.524	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>19.927.664</b>	<b>20.214.957</b>	<b>Total</b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga jual	110.000	95.000	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
<b>Laba atas penjualan</b>	<b>110.000</b>	<b>95.000</b>	<b>Gain on sale</b>

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

In 2023 and 2022, the Group sold a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m<sup>2</sup> located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 343.766.175 dan Rp 343.804.899 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,766,175 and Rp 343,804,899 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 94.876.364 dan Rp 94.674.856 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.916 pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 11.884.793 dan Rp 9.373.642 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset hak-guna</b>			<b>Right-of-use assets</b>
Saldo awal	326.155	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	-	602.131	<i>Additional during the period</i>
Beban penyusutan (Catatan 32)	(301.066)	(275.976)	<i>Depreciation expense (Note 32)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.089</b>	<b>326.155</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Jangka pendek	26.545	334.069	<i>Current</i>
Jangka panjang	-	-	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.545</b>	<b>334.069</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah yang diakui di laba rugi</b>			<b>Amounts recognized in profit or loss</b>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	12.749	25.522	<i>Interest on lease liabilities (Note 33)</i>
Beban penyusutan (Catatan 32)	301.066	275.976	<i>Depreciation expense (Note 32)</i>

**11. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposit sewa gedung masing-masing sebesar Rp 105.424.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

*Certain fixed assets are still used as collateral for bank loan (Note 15).*

*As of December 31, 2023 and 2022 the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 94,876,364 and Rp 94,674,856 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*Construction in progress amounted to Rp 37,259,916 as of December 31, 2023 represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.*

*The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 11,884,793 and Rp 9,373,642, respectively, represent a decrease in the value of fixed assets for access road infrastructure at KGB (a subsidiary). Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.*

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

*Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:*

**11. SECURITY DEPOSITS**

*As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposit for building lease that amounted to Rp 105,424.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>	<b>Net</b>

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 18).

**12. OTHER ASSETS**

The details of other assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>	<b>Net</b>

The down payment of Rp 121,934,623 is advance payment for the purchase of assets related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 36b.i).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

**13. UANG MUKA KEUANGAN**

**13. FINANCIAL ADVANCES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	Office operations
Jumlah	384.865.444	384.865.444	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.403.310)	(262.965.167)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>78.462.134</b>	<b>121.900.277</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	262.965.167	190.586.255	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	43.438.143	72.378.912	Provision during the year (Note 34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>306.403.310</b>	<b>262.965.167</b>	<b>Ending balance</b>

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

As of December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Advances for office operations have been fully impaired amounting to Rp 34,079,120.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022*	<i>Third parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Borneo Indobara	572.716.304	471.819.867	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	PT Trans Jaya Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	57.943.491	48.190.519	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Power Marine	14.287.588	3.666.412	PT Trans Power Marine
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Sinergi Laksana Bara Mas	12.216.106	5.932.983	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Pelayaran Marindo Pacific	12.003.469	3.625.164	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Sinarmas LDA Maritime	11.683.115	5.201.690	PT Sinarmas LDA Maritime
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Trans Maritim Pratama	8.443.403	2.558.700	PT Trans Maritim Pratama
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	3.100.356	2.845.260	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Pancaran Samudera Transport	2.578.505	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Matano Nusantara Line	2.390.740	-	PT Matano Nusantara Line
PT Mitra Bahari Internusa	1.992.897	-	PT Mitra Bahari Internusa
PT Bintang Ocean Sinergy	1.950.092	-	PT Bintang Ocean Sinergy
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Karunia Aman Selalu	1.194.856	1.433.590	PT Karunia Aman Selalu
PT Lumoso Pratama Line	-	5.220.603	PT Lumoso Pratama Line
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.817.335	4.541.911	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>949.804.099</b>	<b>798.522.541</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022*	
Belum jatuh tempo	398.324.410	376.308.480	
Jatuh tempo			
1 sampai 30 hari	164.336.014	92.978.753	Current 1 to 30 days
31 sampai 60 hari	67.069.212	18.933.630	Past due 31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.953.182	8.387.591	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	308.121.281	301.914.087	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>949.804.099</b>	<b>798.522.541</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

\* Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2023	2022	
PT Bank Sinarmas Tbk	226.625.758	270.650.665	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(3.809.723)	(6.527.397)	Less gain on restructuring
<b>Neto</b>	<b>222.816.035</b>	<b>264.123.268</b>	<b>Net</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.964.500)	(41.307.233)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>175.851.535</b>	<b>222.816.035</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Sinarmas Tbk**

**Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LONG-TERM BANK LOAN** (Continued)

**PT Bank Sinarmas Tbk**

**Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)**

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)**

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
- f) Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
- h) Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Sinarmas Tbk** (Lanjutan)

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 3.809.723 dan Rp 6.527.397.

Selama tahun 2023 dan 2022 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 44.024.907 dan Rp 220.963.430.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 226.625.758 dan Rp 270.650.665.

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>21.174.291</b>	<b>21.174.291</b>	<b>Total</b>

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	761.714	909.687	Interest on bank loan
Jasa profesional	356.835	398.360	Professional fee
Jaminan sosial ketenagakerjaan	23.305	24.381	Social security
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	508.175	209.920	Others (each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>26.359.273</b>	<b>26.251.592</b>	<b>Total</b>

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LONG-TERM BANK LOAN** (Continued)

**PT Bank Sinarmas Tbk** (Continued)

**Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)** (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 3,809,723 and Rp 6,527,397, respectively.

In 2023 and 2022, the Company has paid for this facility amounting to Rp 44,024,907 and Rp 220,963,430, respectively.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 226,625,758 and Rp 270,650,665, respectively.

**16. ADVANCES FROM CUSTOMER**

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>21.174.291</b>	<b>21.174.291</b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Interest on other financial liabilities	22.875.577	22.875.577	Interest on other financial liabilities
Provision	1.833.667	1.833.667	Provision
Interest on bank loan	761.714	909.687	Interest on bank loan
Professional fee	356.835	398.360	Professional fee
Social security	23.305	24.381	Social security
Others (each below Rp 100,000)	508.175	209.920	Others (each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>26.359.273</b>	<b>26.251.592</b>	<b>Total</b>

Balance interest on other financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Current</b>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 27b)	35.461.715	35.461.715	<b>Related party</b> (Note 27b)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Shandong Huatai Engineering	112.644.681	112.644.681	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT PLN (Persero) ULP Pangkalan Bun	1.667.292	-	PT PLN (Persero) ULP Pangkalan Bun
KKP Pitra Ismaya Kartika dan Rekan	1.395.200	-	KKP Pitra Ismaya Kartika dan Rekan
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.955.585	16.970.431	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	240.528.230	238.480.584	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>275.989.945</b>	<b>273.942.299</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Non-current</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Toyota Astra Financial Services	226.850	998.641	PT Toyota Astra Financial Services
<b>Jumlah</b>	<b>226.850</b>	<b>998.641</b>	<b>Total</b>

\* ) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

**a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	231.320.325	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>	<b>287.320.325</b>	<b>287.320.325</b>	<b>Total</b>

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya**

**PT Sinar Mas Multifinance**

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 276.921.788. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 82.869.212. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jangka waktu pinjaman 27 Juni 2025.

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES**

**a. Other Financial Liabilities - Third Parties**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	231.320.325	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
<b>Jumlah</b>	<b>287.320.325</b>	<b>287.320.325</b>	<b>Total</b>

**b. Other Financial Liabilities Agreement**

**PT Sinar Mas Multifinance**

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. As of December 31, 2022, the Company has partially paid principal and interest of this loan facility amounting to Rp 276,921,788. Balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp 82,869,212. On June 27, 2023, the loan balances have been combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with a loan period of June 27, 2025.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya** (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 148.451.113. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jangka waktu pinjaman 27 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenan dengan hutang *Customer* kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahan/pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak customer sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum daluwarsa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya. (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para *Customer* menjadi hak Kreditur sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para *Customer* atau dari pihak lain, dan Kreditur berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para *Customer* dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditur pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.
- d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbarui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para *Customer*, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditur berkenan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)

**b. Other Financial Liabilities Agreement** (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. Balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 148,451,113. On June 27, 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with a loan period of June 27, 2025.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- a) All data, statements, reports and all documents relating to the Customer's debt to the Company are complete and valid.
- b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated. (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- c) All rights of the company arising from agreements/transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.
- d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya** (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- e) Bawa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditor, para Customer tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bawa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan Customer merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 231.320.325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Adendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)

**b. Other Financial Liabilities Agreement** (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 231,320,325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance is based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglects to pay the loan.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility has been extended the Second Addendum dated May 26, 2023 until May 28, 2025. The outstanding balance of loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya** (Lanjutan)

**PT AB Sinar Mas Multifinance** (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

**20. UANG JAMINAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Jangka pendek</b>			
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	<i>Current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>365.000.000</b>	<b>365.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36h).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran harga batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan nilai harga batu bara yang ditagih.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)

**b. Other Financial Liabilities Agreement** (Continued)

**PT AB Sinar Mas Multifinance** (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp 56,000,000.

**20. SECURITY DEPOSIT**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Jangka pendek</b>			
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	<i>Current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000	<i>Non-current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>365.000.000</b>	<b>365.000.000</b>	<b>Total</b>

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36h).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal price will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal price billed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai - direstitusi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 123.804.601 dan Rp 76.723.466.

**b. Utang Pajak**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Nonfinal			Non-final
Pasal 21	282.604	252.941	Article 21
Pasal 22	-	81.274	Article 22
Pasal 23	37.108	3.061	Article 23
Pasal 29	1.051.745	-	Article 29
Final			Final
Pasal 4 (2)	923	43.077	Article 4 (2)
Pasal 15	336.392	176.401	Article 15
<b>Jumlah</b>	<b>1.708.772</b>	<b>556.754</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	Subsidiaries' loss elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>37.059.875</b>	<b>65.144.155</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SECURITY DEPOSIT (Continued)**

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balances of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

**21. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account represents of Value added tax - refund. Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 123,804,601 and Rp 76,723,466, respectively.

**b. Tax Payables**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Nonfinal			Non-final
Pasal 21	282.604	252.941	Article 21
Pasal 22	-	81.274	Article 22
Pasal 23	37.108	3.061	Article 23
Pasal 29	1.051.745	-	Article 29
Final			Final
Pasal 4 (2)	923	43.077	Article 4 (2)
Pasal 15	336.392	176.401	Article 15
<b>Jumlah</b>	<b>1.708.772</b>	<b>556.754</b>	<b>Total</b>

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	Subsidiaries' loss elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>37.059.875</b>	<b>65.144.155</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan kerja	1.642.704	1.729.324	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(130.227)	(74.418)	Benefit payment
Penyesuaian kualitas batu bara	-	(188.811)	Coal quality adjustment
Aset hak guna	6.291	7.915	Right-of-use asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	37.190.980	69.935.894	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan	26.747.855	15.122.839	Provision for impairment of financial advances
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	16.690.288	20.984.781	Provision for impairment of other assets
Penyusutan aset tetap	588.586	103.094	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	<b>82.736.477</b>	<b>107.620.618</b>	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan dan sumbangan	299.635	192.508	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	316.519	79.613	Employee welfare
Beban pajak	184.953	655.652	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(222.327)	(240.516)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	29.288	24.718	Other expenses
Jumlah beda tetap	<b>608.068</b>	<b>711.975</b>	Total permanent differences
<b>Taksiran laba fiscal</b>	<b>120.404.420</b>	<b>173.476.748</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Rugi fiscal			Fiscal loss
2016	-	(282.786.999)	2016
2017	-	(439.248.490)	2017
2018	-	(158.175.066)	2018
2019	-	(92.888.498)	2019
2020	-	(65.471.833)	2020
2021	-	(24.949.700)	2021
2022	-	173.476.748	2022
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	-	131.543.238	2016
2017	-	420.119.159	2017
2018	-	120.959.964	2018
2019	-	57.840.812	2019
2020	-	86.825.516	2020
2021	-	59.597.749	2021
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal loss:
2016	-	95.242.029	2016
<b>Akumulasi laba fiskal*</b>	<b>120.404.420</b>	<b>82.084.629</b>	<b>Accumulated fiscal profit*</b>
<b>Beban pajak kini:</b>			<b>Current income tax:</b>
Perusahaan	26.488.972	18.058.618	Company
<b>Dikurangi pajak dibayar di muka</b>			<b>Less prepaid taxes:</b>
Perusahaan:			Company
Pasal 22	24.598.955	22.151.916	Article 22
Pasal 23	838.272	1.237.376	Article 23
<b>(Lebih) kurang bayar</b>	<b>1.051.745</b>	<b>(5.330.674)</b>	<b>(Over) under payment</b>

\*) Seluruh saldo akumulasi rugi fiskal telah dikompensasi secara penuh pada tahun pajak 2022.

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sesuai PMK No. 40/2023 "Bentuk Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" karena terdapat syarat yang tidak terpenuhi.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAXATION (Continued)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

**Temporary differences:**

Employee benefits expense  
Benefit payment  
Coal quality adjustment  
Right-of-use asset  
Provision for impairment of receivables  
Provision for impairment of financial advances  
Provision for impairment of other assets  
Depreciation of fixed assets  
Total temporary differences

**Permanent differences:**

Entertainment and donation  
Employee welfare  
Tax expense  
Income already subjected to final tax  
Other expenses  
Total permanent differences

**Estimated taxable income**

Fiscal loss  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022

Adjustment on fiscal loss:

2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021

Expired fiscal loss:  
2016

Accumulated fiscal profit\*

Current income tax:  
Company  
Less prepaid taxes:  
Company  
Article 22  
Article 23

(Over) under payment

\*) All accumulated fiscal loss balances have been fully compensated in the tax year of 2022.

The estimated fiscal profit (loss) from the reconciliation above is the basis for filing the Group's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company does not use the tax rate reduction facility in accordance with PMK No. 40/2023 "Form and Procedure for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies" because there are conditions that are not met.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan badan 2022	-	5.330.674

<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Company</b>
	-	5.330.674	<i>Corporate income tax 2022</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	<i>Subsidiaries' loss elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.059.875	65.144.155	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	8.153.173	14.331.714	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>			<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	182.687	209.548	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(48.912)	(52.914)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(16.022.418)	(31.882.165)	Unrecognized deferred tax assets
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(7.735.470)</b>	<b>17.393.817</b>	<i>Income tax expense</i>

e. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	(Dibebankan) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	8.182.016	-	8.182.016	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	-	5.884.528	-	5.884.528	<i>Allowance for impairment loss of advances</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	-	3.671.863	-	3.671.863	<i>Allowance for impairment loss of assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	4.201.088	48.975	4.250.063	<i>Employee benefits liability</i>
Aset hak-guna	-	(5.519)	-	(5.519)	<i>Right-of-use assets</i>
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(1.436.027)	597.888	-	(838.139)	<i>Gain from bank loan restructuration</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.436.027)</b>	<b>22.531.864</b>	<b>48.975</b>	<b>21.144.812</b>	<i>Total</i>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	(Dibebankan) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(2.100.828)	664.801	-	(1.436.027)	<i>Gain from bank loan restructuration</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.100.828)</b>	<b>664.801</b>	<b>-</b>	<b>(1.436.027)</b>	<i>Total</i>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal) dan telah mengakui utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp 1.051.745. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan selama 5 tahun ke depan, Perusahaan menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal). Oleh karena itu, sejak 31 Desember 2023, Perusahaan mulai mengakui aset pajak tangguhan.

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2023 dan 2022.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
2020	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	8 April/April 2022	15.011.446	Rp 14.619.044 telah dikurangi SKPKB PPN, PPh 23, PPh 22 dan PPh 4 (2) masing-masing sebesar Rp 211.717, Rp 102.360, Rp 70.105 dan Rp 8.219/has been deducted by SKPKB of PPN, PPh 23, PPh 22 and PPh 4 (2) amounting to Rp 211,717, Rp 102,360, Rp 70,105 and Rp 8,219, respectively.
2021	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	7 Desember/ December 2022	14.734.251	Rp 14.485.039 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 161.560 dan Rp 87.652/ has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 161,560 and Rp 87,652 respectively.
2022	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	17 Oktober/ October 2023	5.330.674	Rp 1.386.889 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 114.789 dan Rp 50.634 dan sisanya sebesar Rp 3.778.362 dicatat pada akun beban pajak/has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 114,789 and Rp 50,634 respectively and remaining of Rp 3,778,362 was recorded as tax expense.
Maret/March 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	3 Februari/ February 2022	23.944.849	Rp. 23.191.714 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 753.135/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 753,135
Juni/June 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	8 Juni/June 2022	16.483.616	Diterima semua sebesar Rp 16.483.616/All received amounting to Rp 16,483,616
September/ September 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	12 Juli/July 2022	17.442.673	Diterima semua sebesar Rp 17.442.673/All received amounting to Rp 17,442,673
Desember/ December 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	28 September/ September 2022	16.881.672	Rp 16.878.087 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 3.585/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 3,585
Maret/ March 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	7 Desember/ December 2022	32.317.552	Diterima semua sebesar Rp 32.317.552/All received amounting to Rp 32,317,552
Juni/ June 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	26 Januari/ January 2023	36.710.414	Rp 36.699.966 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 10.448/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 10,448
September/ September 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	30 Mei/May 2023	19.268.782	Rp 19.263.546 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 5.236/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 5,236
Desember/ December 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	23 Agustus/ August 2023	20.754.716	Rp 20.749.758 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 4.958/ has been deducted by VAT-in amounting to Rp 4,958

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2023 dan 2022.

Periode/tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter
Maret/ March 2023	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment

**g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangi pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangi 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 7 Februari 2024 untuk 2023 dan 10 Februari 2023 untuk 2022.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	19.877.984

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	18.086.686	15.803.523
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175
Beban bunga	629.982	1.153.972
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)
Subjumlah	19.814.909	17.603.486

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

The following is a summary of tax refund and compensation during 2023 and 2022.

Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
7 November/ November 2023	33.522.377	33.517.601

**g. Harmonisation of Tax Regulation**

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%..

**22. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 7, 2024 for 2023 and February 10, 2023 for 2022.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	19.877.984	18.086.686	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	18.086.686	15.803.523	Beginning balance
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	629.982	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on SP DSAK 05042022
Subjumlah	19.814.909	17.603.486	Sub-total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	264.991	400.114	Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak penyesuaian atas pengalaman	-	299.604	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	264.991	699.718	Effect of changes in financial assumptions
Subjumlah	(201.916)	(216.518)	Sub-total
Pembayaran manfaat	19.877.984	18.086.686	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.865.086</b>	<b>9.602.541</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.012.898)	(8.484.145)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10.865.086</b>	<b>9.602.541</b>	<b>Long-term portion</b>

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	629.982	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on SP DSAK 05042022
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 32)</b>	<b>1.728.223</b>	<b>1.799.963</b>	<b>Employee benefits expense (Note 32)</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(479.814)	529.053	Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	516.946	(478.123)	Effect on present value of defined benefit obligation
	<b>2022</b>	<b>2022</b>	
	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(493.049)	542.000	Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	530.969	(492.329)	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	530.969	(492.329)	Effect on present value of defined benefit obligation

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	9.012.898	8.484.145	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	6.140.662	219.540	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.602.400	11.789.792	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	39.761.132	45.373.874	Beyond 5 years

**23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

**24. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

**25. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	Series A shares
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	PT Saibatama Internasional Mandiri Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	9.012.898	8.484.145	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	6.140.662	219.540	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.602.400	11.789.792	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	39.761.132	45.373.874	Beyond 5 years

**23. RESERVE FOR RECLAMATION COST**

In accordance with the Government Regulation No. 78 of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 Of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

**24. DIVIDEND PAYABLES**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

**25. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
<b>Saham Seri B</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital deficiency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Jumlah liabilitas	2.303.406.754	2.190.849.128	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(116.496.355)	(60.571.200)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.186.910.399	2.130.277.928	Net liabilities
Defisiensi modal	(1.326.954.810)	(1.284.956.578)	Capital deficiency
<b>Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal</b>	<b>(164,80%)</b>	<b>(165,79%)</b>	<b>Ratio of net debt to capital deficiency</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

Excess of proceeds over par value:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	Initial public offering - 2003
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200	Tax amnesty
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)	Disposal of subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Pertama dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

**27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain** (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	600.000	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>72.329.552</b>	<b>72.329.552</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(67.470.904)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>4.858.648</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>0,54%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak terwujudnya piutang lain-lain.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (Continued)

*Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.*

*Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".*

*Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.*

*The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.*

**27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Other Receivables** (Note 6)

*Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:*

PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>72.329.552</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>		<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total assets</b>

*The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.*

*Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**b. Utang Lain-lain (Catatan 18)**

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	Total
<b>Percentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,54%</b>	<b>1,62%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Type of Transaction</b>
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Energi Batubara Indonesia	65.531	83.915	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(1.090)	(834)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(6.893.101)	(6.759.448)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(8.695.132)	(8.339.956)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(125.363.177)	(125.238.061)	PT Sekti Rahayu Indah
<b>Jumlah</b>	<b>(140.886.969)</b>	<b>(140.254.384)</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<b>2023</b>		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	2.387.864	4.473	Current assets
Aset tidak lancar	-	55.557.929	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.387.864</b>	<b>55.562.402</b>	<b>Total assets</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**b. Other Payables (Note 18)**

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	<b>2023</b>		
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	Total
<b>Percentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,54%</b>	<b>1,62%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

**28. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Energi Batubara Indonesia	65.531	83.915	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(1.090)	(834)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(6.893.101)	(6.759.448)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(8.695.132)	(8.339.956)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(125.363.177)	(125.238.061)	PT Sekti Rahayu Indah
<b>Jumlah</b>	<b>(140.886.969)</b>	<b>(140.254.384)</b>	<b>Total</b>

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

	<b>2023</b>		
PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara		
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	2.387.864	4.473	Current assets
Aset tidak lancar	-	55.557.929	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.387.864</b>	<b>55.562.402</b>	<b>Total assets</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (Lanjutan)

**28. NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)

			<b>2023</b>		
			<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek			253.965.071	64.591.222	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			1.427.447	151.622.858	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>255.392.518</b>	<b>216.214.080</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitasi neto</b>			<b>(253.004.654)</b>	<b>(160.651.678)</b>	<b>Net liabilities</b>
Distribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk			(130.019.477)	(151.956.547)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali			(125.363.177)	(8.695.132)	Non-controlling interest
			<b>2022</b>		
			<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset lancar			11.167	20.953	Current assets
Aset tidak lancar			-	61.904.735	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>11.167</b>	<b>61.925.688</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek			256.307.487	70.966.773	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			1.414.676	145.048.341	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>257.722.163</b>	<b>216.015.114</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitasi neto</b>			<b>(257.710.996)</b>	<b>(154.089.426)</b>	<b>Net liabilities</b>
Distribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk			(132.472.935)	(145.749.468)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali			(125.238.061)	(8.339.956)	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:					Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:
			<b>2023</b>		
			<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
Rugi periode berjalan			(258.734)	(6.555.301)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			(1.924)	(6.951)	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>			<b>(260.658)</b>	<b>(6.562.252)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali			(125.116)	(355.176)	Attributable to non-controlling interests
			<b>2022</b>		
			<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
Rugi periode berjalan			(6.784.866)	(26.280.391)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			458	(45)	Other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>			<b>(6.784.408)</b>	<b>(26.280.436)</b>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali			(3.296.970)	(1.422.406)	Attributable to non-controlling interests

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

**28. NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)

Summarised statement of cash flows:

	<b>2023</b>		
	<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(411.570)	(192.880)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	410.298	176.400	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Penurunan Neto Bank</b>	<b>(1.272)</b>	<b>(16.480)</b>	<b>Net Decrease in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<b>7.996</b>	<b>20.953</b>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<b>6.724</b>	<b>4.473</b>	<b>Bank at Ending of the Period</b>
	<b>2022</b>		
	<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(457.650)	(2.405.935)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	457.247	-	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Penurunan Neto Bank</b>	<b>(403)</b>	<b>(2.405.935)</b>	<b>Net Decrease in Bank</b>
<b>Bank Awal Tahun</b>	<b>8.399</b>	<b>2.426.888</b>	<b>Bank at Beginning of the Year</b>
<b>Bank Akhir Tahun</b>	<b>7.996</b>	<b>20.953</b>	<b>Bank at Ending of the Year</b>

**29. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

**29. BASIC LOSS PER SHARE**

The calculation of basic loss per share as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(41.150.919.605)	(53.529.998.236)	Loss for the period attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206	Weighted average number of shares outstanding
<b>Rugi dasar per saham (nilai penuh)</b>	<b>(4,59)</b>	<b>(5,98)</b>	<b>Basic loss per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**30. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

**30. OPERATING REVENUES**

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penjualan batu bara	1.715.564.288	1.347.305.132	Coal sales
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	26.413.950	27.974.701	Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
<b>Jumlah</b>	<b>1.741.978.238</b>	<b>1.375.279.833</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>		<b>2022</b>	
	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<b>Pihak ketiga</b>				
PT PLN Indonesia Power	881.967.519	50,63%	-	-
PT PLN Nusantara Power	833.596.769	47,85%	-	-
PT PLN (Persero)	-	-	1.347.305.132	97,97%
<b>Jumlah</b>	<b>1.715.564.288</b>	<b>98,48%</b>	<b>1.347.305.132</b>	<b>97,97%</b>
				<b>Total</b>

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**31. COST OF REVENUES**

	<b>2023</b>		<b>2022</b>	
<b>Persediaan batu bara</b>				
Saldo awal	34.264.607		23.563.140	
Pembelian	1.064.011.121		931.136.507	
Pemakaian sendiri	(34.363.916)		(26.989.539)	
Tersedia untuk dijual	1.063.911.812		927.710.108	
Saldo akhir (Catatan 7)	(22.245.589)		(34.264.607)	
<b>Subjumlah</b>	<b>1.041.666.223</b>		<b>893.445.501</b>	
				<b>Sub-total</b>
<b>Beban tidak langsung</b>				
Biaya pengangkutan	436.150.412		323.325.667	
Pemakaian batu bara	34.363.916		26.989.539	
Penyusutan (Catatan 9)	14.218.641		14.188.433	
Denda keterlambatan	6.608.973		832.737	
Biaya Pajak	3.858.156		2.584.158	
Perawatan	2.636.103		3.860.779	
Bongkar muat dan angkut lainnya	1.680.416		1.522.859	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	2.268.810		2.694.887	
<b>Subjumlah</b>	<b>501.785.427</b>		<b>375.999.059</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.543.451.650</b>		<b>1.269.444.560</b>	
				<b>Total</b>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	<b>2023</b>		<b>2022</b>	
	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<b>Pihak ketiga</b>				
PT Borneo Indobara	1.030.950.291	59,18%	910.341.743	66,19%
<b>Jumlah</b>	<b>1.030.950.291</b>	<b>59,18%</b>	<b>910.341.743</b>	<b>66,19%</b>
				<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Gaji dan tunjangan	33.581.754	30.822.248	Salaries and allowances
Administrasi	7.037.157	6.048.371	Administration
Tenaga ahli	6.679.837	5.720.563	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	5.709.023	6.026.524	Depreciation (Note 9)
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.728.223	1.799.963	Post-employment benefits (Note 22)
Akomodasi dan perjalanan	761.948	699.047	Accommodation and travel
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	301.066	275.976	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Pajak	288.221	800.601	Taxes
Lain-lain	1.363.293	1.843.542	Others
<b>Jumlah</b>	<b>57.450.522</b>	<b>54.036.835</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	40.783.524	69.074.557	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	30.547.105	46.223.435	Bank loan interest
Administrasi bank	42.925	33.003	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa	12.749	25.522	Interest on lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>71.386.303</b>	<b>115.356.517</b>	<b>Total</b>

**34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 36k dan 36l)	41.913.642	61.868.792	Marketing and management service (Notes 36k and 36l)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.511.151)	(2.979.782)	Allowance for impairment of fixed assets (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(32.332.332)	(47.915.139)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 13)	(43.438.143)	(72.378.912)	Allowance for impairment of financial advances (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(67.941.175)	(83.910.353)	Allowance for impairment of other receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	349.840	166.567.534	Others - net
<b>Neto</b>	<b>(103.959.319)</b>	<b>21.252.140</b>	<b>Net</b>

**35. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

**35. OPERATING SEGMENTS**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Net revenues:
Jumlah	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.504.758.166)	-	(38.693.484)	-	-	(1.543.451.650)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(55.330.066)	-	(2.120.456)	-	-	(57.450.522)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	222.810	-	-	-	-	222.810	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.386.303)	-	-	-	-	(71.386.303)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(103.959.319)	-	-	-	-	(103.959.319)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(7.735.470)	-	-	-	-	(7.735.470)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(27.382.226)	-	(14.399.990)	-	-	(41.782.216)	Loss for the year
Penyusutan	(4.638.840)	-	(13.838.600)	(1.450.224)	-	(19.927.664)	Depreciation
Aset segmen	1.722.625.174	23.648.177	115.162.919	13.927.338	(898.911.664)	976.451.944	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.645.487.858</b>	<b>295.636.319</b>	<b>12.216.106</b>	<b>661.500</b>	<b>(650.595.029)</b>	<b>2.303.406.754</b>	<b>Segment liabilities</b>

	2022						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Net revenues
Jumlah	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.237.853.575)	-	(31.563.985)	(27.000)	-	(1.269.444.560)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.084.002)	-	(2.952.833)	-	-	(54.036.835)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	247.298	-	-	-	-	247.298	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.356.517)	-	-	-	-	(115.356.517)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - neto	21.252.140	-	-	-	-	21.252.140	Other income - net
Manfaat pajak penghasilan	(17.393.817)	-	-	-	-	(17.393.817)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(52.883.341)	-	(6.542.117)	(27.000)	-	(59.452.458)	Loss for the year
Penyusutan	(4.535.560)	(132.300)	(14.112.582)	(1.434.515)	-	(20.214.957)	Depreciation
Aset segmen	1.645.233.361	87.468.208	130.118.762	14.997.522	(971.925.303)	905.892.550	Segment assets
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.508.959.595</b>	<b>295.536.388</b>	<b>38.826.276</b>	<b>661.500</b>	<b>(653.134.631)</b>	<b>2.190.849.128</b>	<b>Segment liabilities</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amendemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	438
A	6 – 10	243	219
A	11 – 15	194	175.20
A	16 – 20	189	175.20
A	21 – 25	182	175.20
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

(v) PLTU Rengat, Riau

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	532
A	6 – 10	243	152
A	11 – 15	194	121,00
A	16 – 20	189	117,00
A	21 – 25	182	113,00
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/Base price  
(Angka penuh/Full amount)

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12,455,000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

*Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).*

b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

ii. PT Asian Tec Indonesia

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

*Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287,765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

f. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Central Kalimantan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30%)/year.

f. On November 25, 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2021, telah ditandatangani Side Letter atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 dan No. Pemasok: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 2.000.000 MT ke PLTU-PLTU dalam cakupan PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 2.000.000 MT dengan swing maksimal 30% terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Pada tanggal 11 Januari 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 dan No. Pemasok: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 50.000 MT merupakan volume tambahan di luar konfirmasi pasokan bulan Januari dan Februari 2022 dan di luar volume PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 50.000 MT terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

On June 24, 2021, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 and No. Suppliers: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. The parties agreed that the Consortium will supply 2,000,000 MT of coal to PLTUs within the scope of the PJBB. This side letter will expire until the entire coal supply allocation of 2,000,000 MT with a maximum swing of 30% is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

On January 11, 2022, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 and No. Suppliers: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. The consortium will supply 50,000 MT of coal, which is an additional volume beyond the confirmed supply in January and February 2022 and outside the PJBB volume. This side letter will expire until the entire allocation of 50,000 MT of coal supply is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema Cost, Insurance dan Freight (CIF) dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan kententuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

h. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

i. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agremeent (CDA). Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- g. On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the Cost, Insurance and Freight (CIF) scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20%) per year.

h. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

i. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA). On January 6, 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

- j. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari - Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amendemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amendemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat. PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 beserta Amendemennya tidak diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari - Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani Amendemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli - 31 Desember 2022, Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang. PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember beserta Amendemnya sudah tidak diperpanjang

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

- j. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January - December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, the parties agreed to change the coal price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading. PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 and its Amendments are not extended.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January - December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

On July 1, 2022, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, the parties agreed to change the coal price for the shipping period July 1 - December 31, 2022, Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading. This agreement has not been extended. PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17 and its Amendments have not been extended.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024.

- k. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.
- l. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non-teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022.

**37. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga.

Berdasarkan "Relaas Pemberitahuan Isi Putusan" tanggal 28 November 2023 perkara perdata No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM dinyatakan dicabut.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PT LU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024.

- k. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.
- l. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022.

**37. LITIGATION**

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties.

Based on the "Relaas Notification of the Contents of the Decision" dated November 28, 2023, the civil case No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM was revoked.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank	116.431.942	60.506.498	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	203.188.400	105.515.102	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.190.398	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	-	4.858.648	Related parties
Uang muka keuangan	78.462.134	121.900.277	Financial advances
Jumlah	<b>409.272.874</b>	<b>367.053.450</b>	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.*

*The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.*

*Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.*

*The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2023 and 2022.*

*The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2023 and 2022:*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not Impaired</i>	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah / Total	
Bank	116.431.942	-	-	-	-	116.431.942
Piutang usaha - pihak ketiga	173.454.764	29.733.636	-	-	595.969.822	799.158.222
Piutang lain-lain	-	-	-	11.190.398	297.947.782	309.138.180
Pihak ketiga	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Uang muka keuangan	-	-	-	78.462.134	306.403.310	384.865.444
<b>Jumlah</b>	<b>289.886.706</b>	<b>29.733.636</b>		<b>89.652.532</b>	<b>1.272.650.466</b>	<b>1.681.923.340</b>
<i>Total</i>						
2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not Impaired</i>	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah / Total	
Bank	60.506.498	-	-	-	-	60.506.498
Piutang usaha - pihak ketiga	69.744.401	3.561.155	-	-	32.209.546	564.021.818
Piutang lain-lain	-	-	-	-	74.272.925	234.865.255
Pihak ketiga	-	-	-	-	4.858.648	309.138.180
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	72.329.552
Uang muka keuangan	-	-	-	-	121.900.277	262.965.167
<b>Jumlah</b>	<b>130.250.899</b>	<b>3.561.155</b>		<b>233.241.396</b>	<b>1.129.323.144</b>	<b>1.496.376.594</b>
<i>Total</i>						

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2023 and 2022:

2023			
	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>
Belum jatuh tempo	-	173.454.764	-
Jatuh tempo:			
< 30 hari	-	29.733.636	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
> 90 hari	100%	595.969.822	(595.969.611)
		<b>799.158.222</b>	<b>(595.969.611)</b>
2022			
	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>
Belum jatuh tempo	-	69.744.401	-
Jatuh tempo:			
< 30 hari	-	3.561.155	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
> 90 hari	94,60%	596.231.364	(564.021.818)
		<b>669.536.920</b>	<b>(564.021.818)</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

**a. Credit Risk** (Continued)

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

**Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of December 31, 2023, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

c. **Liquidity Risk** (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	949.804.099	-	-	-	-	949.804.099
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	239.722.537	578.844	226.849	-	-	240.528.230
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	-	-	-	-	26.359.273
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	11.171.597	48.467.791	163.176.647	-	-	222.816.035
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.659.436.383</b>	<b>49.046.635</b>	<b>163.403.496</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.871.886.514</b>
	2022					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	798.522.541	-	-	-	-	798.522.541
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.903.099	578.844	771.792	226.849	-	238.480.584
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	-	-	-	-	26.251.592
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	9.782.135	42.696.695	48.467.792	163.176.646	-	264.123.268
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.503.838.244</b>	<b>43.275.539</b>	<b>49.239.584</b>	<b>163.403.495</b>	<b>-</b>	<b>1.759.756.862</b>

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi:

Non-cash transaction from investing activities:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	3.120.976	Additional of fixed assets through other payables

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonksiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	264.123.268	-	(44.024.906)	2.717.673
<b>Jumlah/Total</b>	<b>264.123.268</b>	<b>-</b>	<b>(44.024.906)</b>	<b>2.717.673</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**  
(Lanjutan)

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**  
(Continued)

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penerimaan/ Receipt</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>	<b>Transaksi nonkas/Non- cash transaction</b>
Utang bank - jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	482.064.875	-	(220.963.430)	3.021.823
Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	547.110.968	-	(277.001.173)	17.210.530
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.029.175.843</b>	<b>-</b>	<b>(497.964.603)</b>	<b>20.232.353</b>
				<b>551.443.593</b>

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	<b>2023</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	116.496.355	116.496.355	<i>Financial asset measured at amortized cost</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	203.188.400	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak ketiga - neto	11.190.398	11.190.398	<i>Other receivables</i>
Uang muka keuangan	78.462.134	78.462.134	<i>Third parties - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>409.337.287</b>	<b>409.337.287</b>	<i>Financial advances</i>
			<b>Total</b>

	<b>2023</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Pihak ketiga	949.804.099	949.804.099	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	240.528.230	240.528.230	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	<i>Related party</i>
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	<i>Dividend payables</i>
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	26.359.273	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan lainnya			<i>Other financial liabilities</i>
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325	<i>Third parties</i>
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	<i>Security deposits</i>
Utang bank	222.816.035	229.971.432	<i>Bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.871.886.514</b>	<b>1.879.041.911</b>	<b>Total</b>

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	60.571.200	60.571.200	<i>Financial asset measured at amortized cost</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	105.515.102	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak ketiga - neto	74.272.925	74.272.925	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi - neto	4.858.648	4.858.648	<i>Third parties - net</i>
Uang muka keuangan	121.900.277	121.900.277	<i>Related parties - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>367.118.152</b>	<b>367.118.152</b>	<i>Financial advances</i>
			<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	<b>2022</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang usaha	798.522.541	798.522.541		Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	238.480.584	238.480.584		Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715		Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837		Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	26.251.592		Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325		Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000		Security deposits
Utang bank	264.123.268	275.744.838		Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.759.756.862</b>	<b>1.771.378.432</b>		<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya hapus masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Bank loans</b>
Utang bank	222.816.035	229.971.432		
	<b>2022</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Bank loans</b>
Utang bank	264.123.268	275.744.838		

**41. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 41.998.232 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.326.954.810 pada tanggal tersebut dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.249.828.825 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**41. GOING CONCERN**

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 41,998,232 for the year ended December 31, 2023 thus the Group have capital deficiency of Rp 1,326,954,810 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,249,828,825 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

31 Desember/December 2022				Consolidated Statement of Financial Position
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Trade payables - third parties Other payables - third parties
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	799.361.903	(839.362)	798.522.541	
Utang lain-lain - pihak ketiga	237.641.222	839.362	238.480.584	
<b>Laporan Posisi Arus Kas Konsolidasian</b>				
Pembayaran bunga utang bank	44.094.510	(44.094.510)	-	Payment of interest on bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	51.897.029	44.094.510	95.991.539	Payment of interest and other financial charges

**43. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN**

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penetapan tentang kuorum kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Permohonan yang terdaftar dengan nomor 91/Pdt.P/2024/PN JKT.SEL tersebut diajukan dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, penyesuaiananya dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta perubahan Pemegang Saham Pengendali dan/atau Pemegang Manfaat Terakhir.

**44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI GRUP**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. GOING CONCERN (Continued)**

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun

**42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

In connection with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2023, there are account reclassification of consolidated financial statements as of December 31, 2022 as follows:

**43. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORT**

On January 24, 2024, the Company filed a request to the District Court of South Jakarta to determine the meeting quorum of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. Such request, registered under No. 91/Pdt.P/2024/PN JKT.SEL, is carried out in order to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the objectives and business activities of the Company, its adjustment to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) regulations, and to change the Company's Controlling Shareholder and/or Ultimate Beneficial Owner.

**44. THE GROUP'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	116.086.709	60.147.994	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	217.489.374	222.747.474	Other receivables - related parties
Persediaan	22.245.589	34.264.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	123.804.601	76.723.466	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.200.177	1.133.010	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>684.014.850</b>	<b>500.531.653</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Assets</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	5.330.674	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	78.462.134	121.900.277	Financial advances
Aset tetap - neto	230.383.217	246.338.475	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	25.089	326.155	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	105.424	105.424	Security deposit
Aset lain-lain	112.644.681	112.644.681	Other assets
Aset pajak tangguhan	21.144.812	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.742.765.357</b>	<b>2.786.645.686</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.426.780.207</b>	<b>3.287.177.339</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (INDUK PERUSAHAAN)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (PARENT COMPANY)  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	866.037.481	715.585.442	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	167.059.613	164.019.058	Third parties
Pihak berelasi	445.037.682	447.177.832	Related parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	26.186.566	26.078.935	Accrued expenses
Utang pajak	1.706.431	555.232	Tax payables
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.964.500	41.307.233	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	287.320.325	287.320.325	Other financial liabilities
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas sewa	26.545	334.069	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	9.012.898	8.484.145	Short-term post-employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.958.948.878</b>	<b>1.800.459.108</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Liabilities</b>
Utang lain-lain	226.850	998.641	Other payables
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	175.851.535	222.816.035	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	10.305.570	9.170.922	Long-term post-employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	20.740.410	20.740.410	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.436.027	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>207.124.365</b>	<b>255.162.035</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.166.073.243</b>	<b>2.055.621.143</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			<b>EQUITY</b>
Modal dasar -			Share capital
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal			Authorized capital -
Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)			300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value of Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	1.114.136.121	115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.885.088.726	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):			Retained earnings (Deficit):
Ditetukan penggunaannya	142.054.887	142.054.887	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(1.880.572.770)	(1.909.723.538)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.260.706.964</b>	<b>1.231.556.196</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.426.780.207</b>	<b>3.287.177.339</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.741.978.238	1.375.279.833	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1.543.451.650)	(1.269.444.560)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>198.526.588</b>	<b>105.835.273</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(132.566.735)	(153.991.347)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>65.959.853</b>	<b>(48.156.074)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	222.327	240.516	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.381.049)	(115.349.522)	Interest and other financial charges
Penghasilan lainnya - neto	42.258.745	228.409.235	Other income - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(28.899.977)	113.300.229	Other income (expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>37.059.876</b>	<b>65.144.155</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(26.488.972)	(18.058.619)	Current
Tahun lalu	(3.778.362)	-	Previous year
Tangguhan	22.531.864	664.801	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(7.735.470)</b>	<b>(17.393.818)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>29.324.406</b>	<b>47.750.337</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(173.638)	(698.169)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	<b>(173.638)</b>	<b>(698.169)</b>	Total Other Comprehensive Income - Net
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>29.150.768</b>	<b>47.052.168</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (INDUK PERUSAHAAN)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (PARENT COMPANY)  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			<i>Balance as of January 1, 2022</i>
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
<b>Saldo pada 1 Januari 2022</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.956.775.706)</b>	<b>1.184.504.028</b>	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	47.750.337	47.750.337	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(698.169)	(698.169)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.909.723.538)</b>	<b>1.231.556.196</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	29.324.406	29.324.406	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(173.638)	(173.638)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2023</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.880.572.770)</b>	<b>1.260.706.964</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</b>	
	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.611.972.608	1.518.872.584	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.324.848.312)	(984.777.411)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(32.673.718)	(30.221.208)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	1.386.889	29.104.083	Receipt from estimated claim for tax refund
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	110.230.871	106.313.642	Receipt from Value Added Tax (VAT) restitution
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(17.928.157)	(14.307.860)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(68.811.349)	(95.984.545)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak	(182.678.738)	(132.377.823)	Cash paid for taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>96.650.094</b>	<b>396.621.462</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	222.327	240.516	Interest received
Penjualan aset tetap	110.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(136.750)	(550.417)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>195.577</b>	<b>(309.901)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(44.024.906)	(220.963.430)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-	(277.001.173)	Payment of other financial liabilities
Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	3.117.950	131.867.917	Repayment of loan provided by related parties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(40.906.956)</b>	<b>(366.096.686)</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>55.938.715</b>	<b>30.214.875</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>60.147.994</b>	<b>29.933.119</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>116.086.709</b>	<b>60.147.994</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE ENDING OF THE YEAR</b>



[www.energigroupindonesia.com](http://www.energigroupindonesia.com)

**Jakarta Office**

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta 12930, Indonesia  
Tel. +62 21 8051 1130  
Fax. +62 21 8051 1135

**Branch Office**

Jl. Pramuka No.18A  
Pemurus Luar, Banjarmasin Timur  
Kalimantan Selatan 70249  
Tel. +62 511 612 7021  
Fax. +62 511 612 7021